

PERPUSTAKAAN FTSP UH

HADIAH/BELI

TGL. TERIMA : 21/07/2006

NO. JUDUL : 00 2061

NO. INV. : 5120002061001

NO. INDIK. :

## TUGAS AKHIR

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi Pola Penyerangan 1 – 3 – 1 Ke Dalam Bentuk Bangunan

**BASKET BALL TRAINING CENTER IN YOGYAKARTA**  
Transformation Of Offensive Pattern 1 - 3 - 1 in Building Form



711.57  
fir  
1  
VI. 65, Bibli, Lamp. 28  
- Prinsip arsitek  
- Struktur awal bangunan  
- pusat pelatihan bola basket  
- judul

Disusun Oleh :

**Rachmawan Firdiansyah**

No. Mhs : 01\_512\_082  
Jurusan : Arsitektur



Dosen Pembimbing :  
IR.HJ.Rini Darmawati. MT

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2006**

MILIK PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN  
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

## LEMBAR PENGESAHAN

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi Pola Penyerangan 1 – 3 – 1 Ke Dalam Bentuk Bangunan

**BASKET BALL TRAINING CENTER IN YOGYAKARTA**  
Transformation Of Offensive Pattern 1 - 3 – 1 in Building Form



**Pembimbing**

**Ir.HJ.Rini Darmawati. MT**

**Ketua Jurusan**

**Ir. H. Revianto B. Santoso, M. Arch**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

# Karya ini Kupersembahkan untuk

Dengan mengucap rasa syukur Ke hadirat ALLAH SWT atas Nikmat dan KaruniaMu

**Kupersembahkan TUGAS AKHIR ku ini kepada :**

Kedua orangtua tercinta, Ayahanda **Nur Santosa** dan Ibunda **Suprpti Margarini** atas kasih sayangnya yang tiada hentinya, memberikan do'a yang tidak putusnya dan tanpa lelah memberikan ilmu, pembelajaran hidup, motivasinya baik materil maupun spiritual sehingga penyusun dapat menjadi seperti ini.

Kakaku **Rachma Wardhani Setyarini. SE** yang tanpa henti selalu memberi dorongan, semangat, motivasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamu`alaikum wr. Wb.*

Alhamdulillahirobbil`alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, karunia, rezeki, hidayah dan juga kemudahan yang slalu diberikan selama penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul “ **Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta dengan menggunakan Transformasi Pola Penyerangan 1 – 3 – 1 ke dalam bentuk bangunan** “

Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta selama menempuh studi di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Penyusun telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, pengarahan, Dalam rangka penyelesaian skripsi ini, Dengan demikian sudah sepantasnya jika penulis mengucapkan terima kasih disertai penghargaan setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Revianto Budi Santoso, M.Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia dan selaku penguji.
2. Ibu Ir. Hj. Rini Darmawati, MT. Selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukannya. *Makasih banyak bu Rini atas semuanya ilmu, motivasi, semangat yang telah ibu berikan.....*
3. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Nur Santosa dan Ibunda Suprapti Margarini atas kasih sayangnya yang tiada hentinya, memberikan do'a yang tidak putusya dan tanpa lelah memberikan ilmu, pembelajaran hidup, motivasinya baik materil maupun spiritual sehingga penyusun dapat menjadi seperti ini.
4. Kakaku Rachma Wardhani Setyarini. SE yang tanpa henti selalu memberi dorongan, semangat, motivasi bagi penyusun. *Matur Nuwun Mbak.....*
5. Wila Rahayu. SH yang penyusun cintai dan sayangi beserta keluarga, yang tanpa hentinya memberikan do'a, bantuan dan motivasinya sehingga selalu menumbuhkan semangat baru kepada penyusun. *I love you so much.....*

6. Teman-teman seperjuangan Arsitek 2001 semuanya dan Anak-anak Studio periode I/2006 Arga, Taufik dan semuanya.... atas bantuan dan juga kerjasamanya. Terus Berjuang Teman .....
7. Anak-anak wisma " G ", Adhityas thank's bantuannya , Ricky Tegal Holcan, Taybo, Andi, and all of them.....atas smuanya. Wining Perang perang.....
8. Dan tak lupa terima kasih yang sangat besar kuberikan kepada " Keluarga Besar Perkumpulan Bola Basket Bintang Muda Wahana Purwodadi – Grobogan " atas semua perjuangan, Jiwa dan semangat Bola Basket. Only This I` Can Do.....

Penyusun menyadari dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki tugas akhir ini sehingga dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jogjakarta, 25 April 2006

*Penyusun*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<b>BAGIAN 1      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Pengertian Judul .....	2
1.2    Latar Belakang .....	3
1.3    Permasalahan .....	13
1.4    Tujuan Dan Sasaran .....	13
1.5    Lingkup Pembahasan .....	14
1.6    Spesifikasi Proyek .....	14
1.7    Metode .....	22
1.8    Sistematika Proposal .....	27
1.9    Keaslian karya .....	28
1.10  Pola Pikir .....	29
<b>BAGIAN 2      PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET</b>	
2.2    Pengertian Pelatihan Bola Basket .....	30
2.3    Fungsi Pelatihan Bola Basket .....	30
2.4    Fungsi Asrama Pusat Pelatihan Bola Basket .....	31
2.5    Program Pelatihan Bola Basket .....	31
2.6    Standarisasi dan Berbagai ukuran Dalam Permainan Bola Basket .....	34
2.7    Konsep Tata Ruang dalam Pusat pelatihan Bola Basket .....	40
2.8    Konsep Tata Ruang luar Pusat pelatihan Bola Basket .....	41

**BAGIAN 3 ANALISA**

<b>3.1</b>	<b>Kesimpulan Study Kasus .....</b>	<b>43</b>
<b>3.2</b>	<b>Analisa Bentuk Bangunan .....</b>	<b>45</b>

**BAGIAN 4 KONSEP PERANCANGAN**

<b>3.3</b>	<b>Konsep Dasar Bangunan .....</b>	<b>52</b>
<b>3.4</b>	<b>Konsep sirkulasi .....</b>	<b>54</b>
<b>3.5</b>	<b>Konsep Tata Massa Bangunan .....</b>	<b>56</b>
<b>3.6</b>	<b>Analisis Kegiatan Dalam Bangunan .....</b>	<b>59</b>
<b>3.7</b>	<b>Konsep Besaran Ruang .....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

Study Kasus	.....	i
Design Schematic	.....	ii
Laporan Perancangan	.....	iv



## ABSTRAK

*Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta* adalah Suatu kawasan terencana yang mewadahi kumpulan atau kegiatan pelatihan Bola Basket yang berfungsi sebagai pusat pelatihan dan pertandingan yang dikelola secara sistematis dan terencana baik di dalam ruangan ( in door ) dan di luar ruangan ( out door ) dan dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kemampuan dan prestasi di bidang olah raga bola basket .

Pusat Pelatihan Bola Basket ini menampilkan bentuk bangunan yang mentransformasi pola penyerangan 1 – 3 – 1 dalam permainan bola basket dan selain itu pusat pelatihan Bola Basket ini juga menampilkan bentuk bangunan yang dapat memanfaatkan elemen-elemen pada ruang luar dan ruang dalam yang tidak hanya sebagai pendukung dari segi estetika, fungsional, struktural bangunan juga sebagai upaya peningkatan berbagai gerakan dalam permainan Bola Basket.

Di dalam bola basket sendiri dikenal dengan permainan pola menyerang dan bertahan, dari 2 tipikal strategi tersebut lazim digunakan dalam sebuah tim. sehingga sebuah tim memiliki gaya dan kecenderungan bermain dengan pola menyerang ataupun lebih bertahan .tetapi jika dilihat dari filosofi bahwa permainan menyerang lebih menarik dari pada pola bertahan. “ *dengan menyerang kitalah bertahan* ” .pola menyerang lebih mendapatkan tempat di strategi sebuah tim, karena dasar filosofi tersebut. menjadi acuan gaya permainan di tim bola basket mempunyai memiliki kecenderungan pola menyerang . Sehingga dengan dasar pemikiran tersebutlah bahwa penggunaan pola menyerang ke dalam bentuk bangunan sangatlah tepat.selain itu karena ada kecenderungan bahwa bola basket adalah olah raga penuh dengan entertainment dan atraktif disertai dengan berbagai gerakan dan trik-trik tertentu dengan pemain dengan skill dan kemampuan tinggi. sehingga dengan gaya permainan menyerang permaina bola basket lebih cenderung untuk enak dinikmati dan atraktif baik dari para pemain itu sendiri atau bahkan penonton. Pada dasarnya ada beberapa alternatif pola penyerangan yang bisa digunakan dalam pemilihan konsep dari bangunan yang direncanakan . Akan tetapi dari beberapa pola penyerangan tersebut dipilihlah pola penyerangan 1 – 3 – 1 dengan penyelesaian sebuah tembakan ( Medium shoot ) oleh salah satu pemain posisi 3 ataupun posisi 2 . Pola penyerangan yang demikian ini sangatlah efektif sering dipakai sebagai pola penyerangan beberapa tim bola basket di indonesia yang bermain di beberapa kompetisi di indonesia.baik lokal maupun nasional.

Pada akhirnya Pusat pelatihan Bola Basket tersebut memiliki bentukan yang didapat dari Transformasi Pola Penyerangan 1 – 3 – 1 yaitu berupa bentukan massa yang sesuai dengan letak , Fungsi dan posisi yang dimiliki dari pola penyerangan 1 – 3 – 1 berupa hall luar , hall dalam, Mess, GOR Barat, GOR Timur, Basketball Half Courts dan juga Out door Basket Ball Area.dan diperkuat dengan jalur – jalur sirkulasi yang juga dapat dimanfaatkan sebagai track lari sebagai upaya peningkatan kemampuan bermain bola basket. Selain itu bentukan tersebut dipadukan dengan beberapa elemen – elemen yang terdapat massa bangunan tersebut yang juga berfungsi sebagai upaya peningkatan kemampuan bermain bola basket.antara lain penggunaan kolom sebagai elemen pendukung latihan dribling, Pola lantai yang juga mendukung dalam proses peningkatan kemampuan bermain bola basket itu sendiri

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

**BAGIAN 1**  
**PENDAHULUAN**

**Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta**  
( Basket Ball Training Center in Yogyakarta )  
Transformasi Pola Penyerangan 1 – 3 – 1 Ke Dalam Bentuk Bangunan  
Transformation of Offensive Pattern 1 – 3 – 1 in Building Form

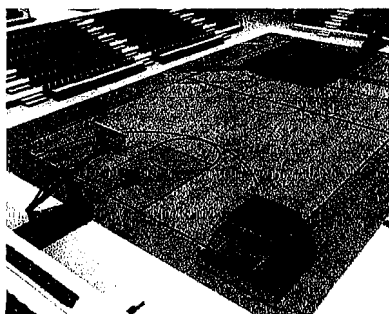


## 1.1 PENGERTIAN JUDUL

Pengertian Judul :

- *Pusat* : Menurut Kamus, Pusat diartikan sebagai pokok pangkalan atau yang menjadi kumpulan dari berbagai kegiatan, urusan, hal, dsb<sup>1</sup> sedangkan yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah Tempat yang digunakan sebagai kumpulan dari berbagai kegiatan pelatihan Bola Basket.
- *Pelatihan* : Suatu usaha memberikan pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kemampuan <sup>2</sup>. dalam hal ini adalah kemampuan bermain Bola Basket.
- *Bola Basket* : Permainan yang mempergunakan bola yang bentuknya bulat, tidak menjegal, dan harus mengoper dengan tangan serta menggiring bola (dribbling) sebagai puncak kegairahan, dengan sasaran keranjang sasaran tembakan terletak di atas para pemain dan dimainkan 2 regu yang berlawanan yang masing masing terdiri dari 5 orang.<sup>3</sup>
- *Yogyakarta* : Orientasi tempat dari bangunan yang dimaksud.

### Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta



Dari pengertian istilah-istilah tersebut secara umum dapat diambil sebuah penjelasan bahwa *Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta* adalah Suatu kawasan terencana yang mewadahi kumpulan atau kegiatan pelatihan Bola Basket yang berfungsi sebagai pusat pelatihan dan pertandingan yang dikelola secara sistematis dan rencana baik di dalam ruangan ( in door ) dan di luar ruangan ( out door ) dan dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kemampuan dan prestasi di bidang olah raga bola basket .

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwodarminta, Kamus Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1983, Hal 781.

<sup>2</sup> Ibid, Hal 570

<sup>3</sup> Sri Sudono Sumarto " Pengantar Peraturan Permainan BolaBasket " 1998

## 1.2 LATAR BELAKANG

### 1.2.1 Latar Belakang Bola Basket di Yogyakarta

Berolahraga secara fisik diakui merupakan cara bergerak badan yang paling sempurna, paling mudah dan paling menarik dilakukan semua orang, karena dianggap paling cocok sebagai *intermezzo* bagi mereka yang bekerja sehari-hari menggunakan otak. salah satu penelitian dan pendapat mengenai berolahraga (kesegaran jasmani) yang pernah ditemui

- Survey perrier pada tahun 1978 mengenai kesegaran jasmani di amerika serikat yang dipimpin louis harris dan pembantu-pembantunya menunjukkan bahwa pria dan wanita modern yakin betul dengan konsep bangsa Yunani "pikiran yang sehat dalam tubuh yang kuat" menunjukkan bahwa orang yang melakukan pergerakan badan merasa lebih tenang, kurang memiliki kelelahan, lebih berdisiplin, memiliki pandangan yang cerah, memiliki keyakinan diri yang tinggi, produktivitas dalam bekerja meningkat, dan pada umumnya memiliki kebersamaan dengan orang lain<sup>4</sup>

*"Olahraga merupakan bagian dari proses pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan dalam kedudukan yang jelas"*<sup>5</sup>

sejalan dengan itu bekas presiden amerika, John.F Kennedy pun juga pernah berujar

*"Kesegaran jasmani tidak saja merupakan kunci penting untuk kesehatan tubuh, juga merupakan dasar kegiatan intelek yang dinamis dan kreatif, intelegensi dan keterampilan hanya bisa berfungsi pada puncak kemampuannya bila tubuh itu kuat"*<sup>6</sup>

Masyarakat Yogyakarta merupakan masyarakat heterogen dan majemuk dimana masyarakat asli dan pendatang berbaur dalam satu lingkungan masyarakat. Semakin tinggi kepadatan penduduk di Yogyakarta maka akan menimbulkan kesibukan dan keruwetan yang langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kondisi kesehatan dan kebugaran manusianya. Terlebih dilihat dari statistik mengenai jumlah populasi penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta yang kian hari semakin bertambah banyak dan padat. Hal ini dibuktikan dengan data jumlah penduduk propinsi DIY.

<sup>4</sup> David C nieman, Januari 1986, Gerak Badan Dapat Meningkatkan Kemampuan Mental, Majalah Rumah Tangga dan Kesehatan, no 1 tahun-73, yayasan Publishing Houswe Jakarta hal 19

<sup>5</sup> Adhyaksa dault<sup>9</sup> UU Sistem Keolahragaan Nasional Fondasi yuridis kegiatan Olahraga " *tabloid Bola* hal 3 jumat 9 september 2005.

<sup>6</sup> Ibid, hal 19

**Populasi Penduduk**  
**Printable Version**

**Table 1 :** Number and Growth Rate of Population by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 1980, 1990 and 2000

Regency/ Municipality (1)	Number of Population (000)			Growth Rate (%)	
	1980 (2)	1990 (3)	2000 (4)	1980-1990 (5)	1990-2000 (6)
<b>Kulonprogo</b>	380.7	372.3	371.0	-0.22	-0.04
<b>Bantul</b>	634.4	696.9	781.0	0.94	1.19
<b>Gunungkidul</b>	659.5	651.0	670.4	-0.13	0.30
<b>Sleman</b>	677.3	780.3	901.4	1.43	1.50
<b>Yogyakarta</b>	398.2	412.1	396.7	0.34	-0.39
<b>D.I Yogyakarta</b>	2 750.1	2 912.6	3 120.5	0.58	0.72

Source : Population Cencus 1980, 1990, and 2000



selain itu tercatat lebih dari 60 Perguruan Tinggi, 200 SMU, 300 SMP, 2000 SD yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>7</sup> Dengan kondisi demikianlah terlebih jika dengan kepadatan yang didominasi oleh mahasiswa dan pelajar tersebut munculah berbagai kegiatan dan aktivitas yang berorientasi pada usia muda. salah satunya melalui berbagai cabang olahraga .Bola Basket diakui merupakan salah satu cabang olah raga yang paling diminati dikalangan masyarakat terutama kalangan usia muda yaitu dari pelajar , mahasiswa umum bahkan ketingkat eksekutif muda di Daerah Istimewa Yogyakarta .hal itu dapat dibuktikan dengan banyak digelarnya event kegiatan Bola Basket baik yang bertaraf lokal hingga nasional. Perkembangan olah raga bola basket di Indonesia pada umumnya dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya dewasa ini menunjukkan kecenderungan yang cukup menggembirakan baik di bidang permasalahan dan pembibitan maupun pembinaan pretasi. Terlebih Olahraga Bola Basket adalah salah satu olah raga yang sangat digemari oleh masyarakat terlebih olah raga ini lebih didominasi oleh kawula muda baik dari tingkat pelajar dan mahasiswa<sup>8</sup>. hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya bermunculannya sekolah ,club

<sup>7</sup> Data Population Cencus 1980, 1990, and 2000 Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>8</sup> Sri Sudono Sumarto " Pengantar Peraturan Permainan BolaBasket " 1998

## Tugas Akhir Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta

maupun instansi yang dengan sistematis membina olahraga di semua tingkatan. Upaya yang dilakukan dari berbagai pihak antara lain Club-club ataupun perkumpulan Bola Basket ataupun pemerintah (PB Perbasi) beberapa tahun terakhir ini cukup membuahkan hasil antara lain semakin banyaknya kompetisi yang digelar baik dari berbagai kelompok umur, tingkatan baik dari pelajar mahasiswa maupun dari club, dimana pada gilirannya nanti akan muncul pemain-pemain yang handal dalam membela bangsa dan negara di berbagai kancah kejuaraan regional maupun internasional.

Beberapa event kegiatan yang pernah digelar di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kurun Waktu 2 tahun terakhir<sup>9</sup>

Antara lain :

- *A Mild Indonesian Basket Ball League* di Gor Among Rogo Yogyakarta
- *Starmild "Crushbone" Basket ball* di Lap Parkir Kedaung Yogyakarta
- *LA Lights Street ball "Spin Up Your Style"* di Lap Parkir Stadion Mandala Krida Yogyakarta
- *A Mild Indonesian Basket Ball League ALL Star* di Gor Among Rogo Yogyakarta
- *Hexos Extravaganza Basketball Competitions*, Kejuaraan Bola Basket Antar SMU Se-Yogyakarta, di Gor Among Rogo Yogyakarta
- *A Mild Libanas seri 1*, Liga Bola Basket antar Universitas Tingkat Nasional
- *Kobatama (Kompetisi Bola Basket Utama)*, kejuaraan Bola Basket Antar Club Divisi 1, di Gor Among Rogo Yogyakarta
- *Kobanita (Kompetisi Bola Basket Utama Wanita)*, kejuaraan Bola Basket Wanita Antar Club Divisi Utama, di Gor Among Rogo Yogyakarta
- *Hexos Extravaganza Basketball Competitions*, Kejuaraan Bola Basket Antar SMU Tingkat Nasional, di Gor Among Rogo Yogyakarta
- *Paku Alam Cup*, Kejuaraan Bola Basket Antar Club Se- Daerah Istimewa Yogyakarta.
- *Gudang Garam Surya Pro*, Kejuaraan Bola Basket Antar Fakultas Se- Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>9</sup> Data PB Perbasi Daerah Istimewa Yogyakarta

- A Mild 3on3 Basket Ball Tingkat umum Se-Daerah Istimewa Yogyakarta.



Dari beberapa Event Bola Basket yang diadakan tersebut tergolong kegiatan rutin yang diadakan tiap tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana kegiatan tersebut dari tahun ke tahun banyak yang menilai tergolong sukses baik dari segi penyelenggaraan, peserta, hingga penonton yang kian meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi dari kesemua

event yang banyak dan sukses digelar tersebut tidaklah diimbangi berupa peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Padahal jika dilihat dari potensi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta bukanlah tidak mungkin akan menorehkan berbagai prestasi dari berbagai tingkatan dari berbagai Even Kegiatan yang digelar. Sehingga hal tersebut bisa dijadikan modal awal dan pertimbangan utama direncanakannya sebuah Pusat Pelatihan Bola Basket. Sehingga berbagai event kegiatan dapat terwadahi dan tujuan awal dan utama dapat terwujud yaitu berbagai prestasi agarlah lebih optimal di masa mendatang dengan didukung berbagai upaya peningkatan baik dari pembinaan bibit sampai peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sehingga target prestasi kedepan dapat tercapai.<sup>10</sup>

Keberhasilan TIM Nasional Indonesia pada sea Games xv / 1999 di Brunai Darussalam dengan memperoleh medali perunggu adalah salah satu bukti nyata keberhasilan pembinaan yang telah dilaksanakan dimana pada tahun-tahun sebelumnya hal tersebut sulit dicapai.<sup>11</sup> Akan tetapi prestasi tersebut belumlah cukup dan akan terus diukur dari keberhasilan dari prestasi yang akan diraih setelahnya.

Akan tetapi di balik semua itu ada kecenderungan bahwa peningkatan perkembangan dan Prestasi di berbagai bidang tersebut masihlah dalam kerangka pembibitan dan peningkatan prestasi dan kemampuan. Diadakannya berbagai event kegiatan baik lokal dan regional bahkan internasional dan tidaklah diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana yang baik dan sesuai dari berbagai segi ataupun fasilitas pendukung lainnya.

Banyak berbagai pihak terutama PB Perbasi yang berupaya keras dengan seluruh jajaran yang ada untuk meningkatkan prestasi tersebut agarlah lebih optimal di masa

<sup>10</sup> Sutyoso, Ketua Umum PB PERBASI " Peraturan Permainan Bola Basket " hal 3 Jakarta Nov 1999

<sup>11</sup> Ibid, hal 3

mendatang dengan berbagai upaya peningkatan baik dari pembinaan bibit sampai peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sehingga target prestasi kedepan dapat tercapai

### 1.2.2 Kondisi Perkumpulan Bola Basket di Indonesia



Perkumpulan Bola Basket belakangan ini telah meningkat jumlahnya dan kian marak dan bermunculan di berbagai kota di Indonesia .dari dari sekolah-sekolah, Perguruan tinggi , hingga Club-club Bola Basket lokal hingga Profesional yang dikelola dengan manajemen yang modern pun menjamur di berbagai kota. Selain itu banyak juga universitas – universitas di indonesia yang juga secara sistematis melakukan pembinaan terhadap bakat – bakat muda pemain bola basket.universitas tersebut juga memiliki manajemen pengelolaan yang baik dan profesional.jaminan terhadap para pemain pun tidak tanggung-tanggung, kuliah mereka terjamin hingga mendapat gelar sarjana penuh ( S! ),makan dan minum,tidur, latihan dan uang saku benar-benar dibuat profesional<sup>12</sup>. begitu juga pengelolaan club-club Bola Basket profesional di indonesia. Dari makan, minum , tempat tinggal, jaminan pekerjaan , ,hingga gaji yang besar menjadi daya tarik tersendiri selain hal-hal yang menarik lainnya yang didapat dari bermain bola basket.

Dibawah ini merupakan beberapa Club Bola Basket profesional indonesia yang bermain di liga utama dan Divisi 1<sup>13</sup>

Antara Lain :

- **IBL ( Indonesian Basket Ball League )**

Angsapura Sania  
Avian Bima Sakti  
Bhinneka Sritex  
Citra Satria  
CLS Good Day  
Hewlett-Packard Aspac  
IM Panasonic Telkomsel  
Kalila  
Panasia Garuda  
Satria Muda Britama

<sup>12</sup> Tabloid Bola “ Mikroskil incar juara “ Jumat 9 September 2005 hal 12

<sup>13</sup> www. Basket Indonesia com



Tugas Akhir  
Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta

▪ **KOBANITA ( Kompetisi Bola Basket Utama Wanita )**

Bhinneka Sritex  
CLS New Era  
Jayabaya Kediri  
Mahaputri Britama  
Merah Putih Jakarta  
Rajawali Bandung  
Sahabat Surabaya  
Tunas Bandung

▪ **KOBATAMA**

Bogor Raya Kota	Bogor
Buls Inowo	Jakarta
Halim	Kediri
Biangbola Mitra	Jakarta
Mahameru Armada Utama Cahaya Patria	Yogyakarta
Pacific Caesar	Surabaya
PIM NAD	Aceh
Scorpio	Jakarta <sup>14</sup>

Selain itu juga ada beberapa Universitas di Indonesia yang masih tercatat secara sistematis melakukan pembinaan dan pengelolaan terhadap Bola Basket dan saat ini masih bermain di kompetisi Bola Basket Antar Mahasiswa ( Libanas 2005 ), Antara Lain<sup>15</sup> :

▪ **LIBAMA 2005**

STIE Perbanas	Jakarta
STIE Bakti Pembangunan	Jakarta
STIE Swadaya	Jakarta
STIMIK Mikroskill	Medan
STIE Kesatuan	Bogor
Unpar	Bandung
Univ. Atmajaya	Yogyakarta
UMS	Surakarta
Unpad	Bandung
UGM	Yogyakarta

Ada kecenderungan bahwa menekuni olah raga bola basket menjadi trend dan impian kawula muda sekarang terlebih jika hingga dapat mencicipi ketat dan kerasnya bermain di liga

<sup>14</sup> www. Basket Indonesia com

<sup>15</sup> Tabloid Bola “ Mikroskil incar juara “ Jumat 5 Agustus 2005 hal 12

profesional. kompetisi yang berskala kecil hingga besar pun bermunculan dan disambut antusias dan meriah di berbagai kota. selain itu dukungan dari berbagai merk produk sebagai sponsor menjadi salah satu faktor penyebab dari kesuksesan berbagai event yang pernah digelar. Dari usaha – usaha pembinaan yang dilakukan oleh berbagai pihak tersebut banyak membantu dalam usaha peningkatan prestasi Bola Basket di tanah air. akan tetapi layaknya sebuah prestasi, tidaklah cukup sampai disitu dan berhenti di tempat. selain itu banyak kekurangan yang harus dibenahi . banyak program yang dilakukan oleh berbagai pihak kurang berhasil di karenakan pembinaan kurang intensif. selain itu pula ada kecenderungan Porsi latihan pun sangatlah kurang dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana antara lain lapangan Bola Basket basket dan fasilitas pendukung lainnya sehingga mengakibatkan tidak efektif dan kurang optimal dalam berlatih Dari segi Prasarana utama .misalnya Lapangan Bola Basket. penggunaan harus secara bergiliran di waktu sore hari dan malam hari. pagi hari dianggap kurang optimal karena mengurangi frekuensi berlatih .waktu pagi dan siang hari dianggap kurang optimal dikarenakan waktu efektif untuk bersekolah dan juga kuliah ( kegiatan pendidikan formal ). Dengan kondisi tersebut, ada kecenderungan *bahwa prasarana dan efektifitas waktu menjadi penyebab utama dari lambatnya kemajuan bola basket di tanah air.*

### 1.2.3 Pusat Pelatihan Bola Basket



Melihat dari sejarah perkembangan dan Fenomena yang terjadi di atas .cukuplah sebagai landasan gagasan dari berdirinya *sebuah pusat pelatihan bola basket* .terlebih dengan adanya fakta bahwa perkembangan bola basket di indonesia yang terlebih dari segi prestasi yang kurang berkembang dan optimal dikarenakan karena kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, dan dengan adanya fakta bahwa kurang optimalnya prestasi dikarenakan program latihan yang kurang intensif dikarenakan efektifitas waktu sangat kurang .sehingga di pusat pelatihan ini juga disediakan juga hunian ( asrama ) untuk ditinggali mereka selama di tempat latihan , sehinga problematika sarana dan prasaran dan waktu dapat teratasi. di tempat pelatihan ini menjadi pusat pelatihan Bola Basket dengan pengelolaan yang berbeda dengan yang dilakukan Club-Club Bola Basket di Indonesia pada Umumnya. Dimana pusat pelatihan Bola Basket ini menggabungkan *pelatihan Bola Basket, juga tempat tinggal dalam satu tempat.* sehingga dengan pemikiran tersebut

adanya cukup waktu dan efisien dalam melaksanakan program latihan karena semua berkonsentrasi di satu tempat .dimana mereka berlatih bola basket dan tinggal disitu.

#### 1.2.4 Potensi Yogyakarta sebagai lokasi Site

- **Sejarah permainan dan perkembangan bola basket di Indonesia**

Di tengah-tengah gejolak revolusi bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan yang telah direbut itu, permainan Bola Basket mulai dikenal oleh sebagian kecil rakyat Indonesia, khususnya yang berada di kota perjuangan dan pusat pemerintahan Rakyat Indonesia, Yogyakarta serta kota terdekat Solo. Nampaknya, ancaman pedang dan dentuman meriam penjajah tidak menjadi penghalang bagi bangsa Indonesia untuk melakukan kegiatan olahraga, termasuk permainan Bola Basket. Bahkan dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan olahraga tersebut semangat juang bangsa Indonesia untuk mempertahankan tanah airnya dari ancaman para penjajah yang menginginkan kembali berkuasa semakin membaja. Terbukti pada bulan September 1948, di kota Solo diselenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) Pertama yang mempertandingkan beberapa cabang olahraga, diantaranya Bola Basket. Dalam kegiatan tersebut ikut serta beberapa regu, antara lain : PORO Solo, PORI Yogyakarta dan Akademi Olahraga Sarangan.

Pada tahun 1951, Maladi dalam kedudukannya selaku Sekretaris Komite Olympiade Indonesia (KOI) meminta kepada Tony Wen dan Wim Latumenten untuk menyusun organisasi olahraga Bola Basket Indonesia. Selanjutnya karena pada tahun ini juga di Jakarta akan diselenggarakan PON ke-II, maka kepada kedua tokoh tadi Maladi meminta pula untk menjadi penyelenggara pertandingan Bola Basket. Atas prakarsa kedua tokoh ini, pada tanggal 23 Oktober 1951 dibentuklah organisasi Bola Basket Indonesia dengan nama Persatuan Basketball Seluruh Indonesia disingkat PERBASI. Tahun 1955 namanya diubah dan disesuaikan dengan perbendaharaan bahasa Indonesia, menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia yang singkatannya tetap sama yaitu PERBASI.

Dalam susunan Pengurus PERBASI yang pertama, Tony Wen menduduki jabatan Ketua serta Wim Latumeten, Sekretaris. Segera setelah terbentuknya PERBASI, organisasi ini menggabungkan diri dan menjadi anggota KOI serta FIBA. Namun demikian, dengan terbentuknya PERBASI, tidak berarti bahwa perjuangan bangsa Indonesia untuk membina dan mengembangkan permainan Bola Basket di tanah air menjadi ringan. Tantangan yang paling

menonjol datang dari masyarakat Cina di Indonesia yang mendirikan Bon Bola Basket sendiri, dan tidak mau bergabung dengan PERBASI.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pada tahun 1955 PERBASI menyelenggarakan Konferensi Bola Basket di Bandung yang dihadiri oleh utusan dari Yogyakarta, Semarang, Jakarta dan Bandung.

Keputusan yang paling terpenting dalam Konferensi tersebut ialah PERBASI merupakan satu-satunya organisasi induk olahraga Bola Basket di Indonesia, sehingga tidak ada lagi sebutan Bon Bola Basket Cina dan lain sebagainya. Pada kesempatan itu juga dibicarakan persiapan menghadapi penyelenggaraan kongres yang pertama.

Kongres-kongres PERBASI yang telah diselenggarakan sejak berdirinya tahun 1951 sampai akhir tahun 1983 sebagai berikut :

Kongres ke - I : Tahun 1957 di Semarang

Kongres ke - II : Tahun 1959 di Malang

Kongres ke - III : Yang sedianya akan dilangsungkan tahun 1961 di Manado, dibatalkan.

Kongres ke - IV : Tahun 1967 di Jakarta

Kongres ke - V : Tahun 1969 di Surabaya

Kongres ke - VI : Tahun 1974 di Surabaya

Kongres ke - VII : Tahun 1977 di Jakarta (bersamaan dengan PON IX).

Kongres ke - VIII : Tahun 1981 di Jakarta (bersamaan dengan PON X).



Sejak didirikan tahun 1951, PERBASI telah banyak melakukan kegiatan yang sifatnya nasional, regional dan internasional, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam melaksanakan pembinaan organisasi, PERBASI menganut sistem vertikal berjenjang, yang dimulai dari tingkat perkumpulan, PERBASI Cabang, Pengurus Daerah PERBASI,

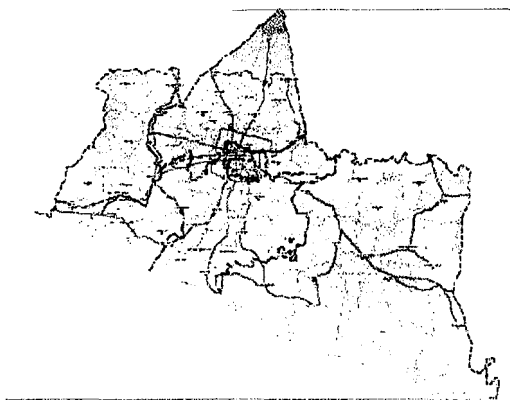
sampai kepada Pengurus Besar PERBASI.

Di bidang pembinaan, PERBASI mengenal berbagai cara. Selain pertandingan-pertandingan dilakukan melalui jenjang organisasi vertikal, juga dikenal adanya Kejuaraan Nasional Bola Basket Antar Perkumpulan. Disamping itu, sebagai realisasi daripada keputusan Kongres PERBASI ke VIII Tahun 1981, maka mulai tahun 1982 dilaksanakan Kompetisi Bola Basket Utama yang diikuti perkumpulan terkemuka di Pulau Jawa. Berbeda dengan kegiatan-kegiatan

## Tugas Akhir Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta

lain, Kompetisi ini dianggap sebagai awal pembaharuan dalam pembinaan Bola Basket Indonesia, karena dalam pelaksanaannya mengambil jalan pintas, tanpa mengikuti jalur vertikal. Hal ini langsung ditujukan pada peningkatan prestasi melalui cara yang dinilai paling cepat yakni dengan pembinaan latihan serta pertandingan yang teratur dan terus menerus sepanjang waktu.

### ▪ Lokasi site



Melihat cerita sejarah perkembangan Bola Basket Indonesia, Yogyakarta termasuk salah satu dari berbagai kota yang memiliki andil dan peran dalam perkembangan olah raga Bola Basket di Indonesia. Hal yang paling menarik adalah Yogyakarta merupakan 2 diantara 2 kota yang pertama kali mempelopori memperkenalkannya olahraga bola basket di

tanah air. Selain dari peran kota itu sendiri banyak figur tokoh-tokoh bola basket yang berasal dari kota Yogyakarta yang memiliki andil dalam memperkenalkan olah raga bola basket. Sehingga tidak salah lagi jika hal tersebut bisa dijadikan dasar pemilihan Yogyakarta sebagai lokasi site dari Pusat Pelatihan Bola Basket.

### **1.3 PERMASALAHAN**

#### **1.3.1 Permasalahan umum**

Bagaimana menghadirkan suatu bangunan Pelatihan Bola Basket yang dapat mewadahi kegiatan pelatihan bola basket dan juga tempat tinggal ( Asrama ) dalam satu tempat sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket .

#### **1.3.2 Permasalahan Khusus**

- Bagaimana menampilkan bentuk bangunan yang mentransformasi pola penyerangan 1 – 3 – 1 dalam permainan bola basket ..
- Bagaimana pemanfaatan elemen-elemen pada ruang luar dan ruang dalam yang dapat meningkatkan berbagai gerakan dalam permainan Bola Basket.

### **1.4 TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1.4.1 Tujuan**

Menyusun konsep dasar perancangan suatu bangunan Pelatihan Bola Basket yang dapat mewadahi kegiatan pelatihan bola basket dan juga tempat tinggal ( Asrama ) dalam satu tempat sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket .

#### **1.4.2 Sasaran**

- Bentuk Bangunan yang mentransformasikan pola penyerangan dalam permainan Bola Basket.
- Tata ruang luar dan tata ruang dalam dari pusat pelatihan Bola Basket yang mencerminkan berbagai gerakan dalam permainan Bola Basket

## 1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

### 1.5.1 Arsitektural

Pembahasan tentang masalah bentuk bangunan yang mentransformasi pola penyerangan dalam permainan Bola Basket dan elemen-elemen pada ruang luar dan ruang dalam yang dapat meningkatkan berbagai gerakan dalam permainan Bola Basket

### 1.5.2 Non Arsitektural

Hal-hal yang menyangkut arsitektural dibatasi pada lingkup :

1. Pola pelatihan Bola Basket
2. Beberapa hal yang terkait dan diperlukan sebagai pendukung.

## 1.6 SPESIFIKASI PROYEK

### 1.6.1 Lokasi

Judul : Pusat Pelatihan Bola Basket

Lokasi proyek berada di Kabupaten Sleman di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari lima Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### 1.6.2 Letak Geografis Kabupaten Sleman

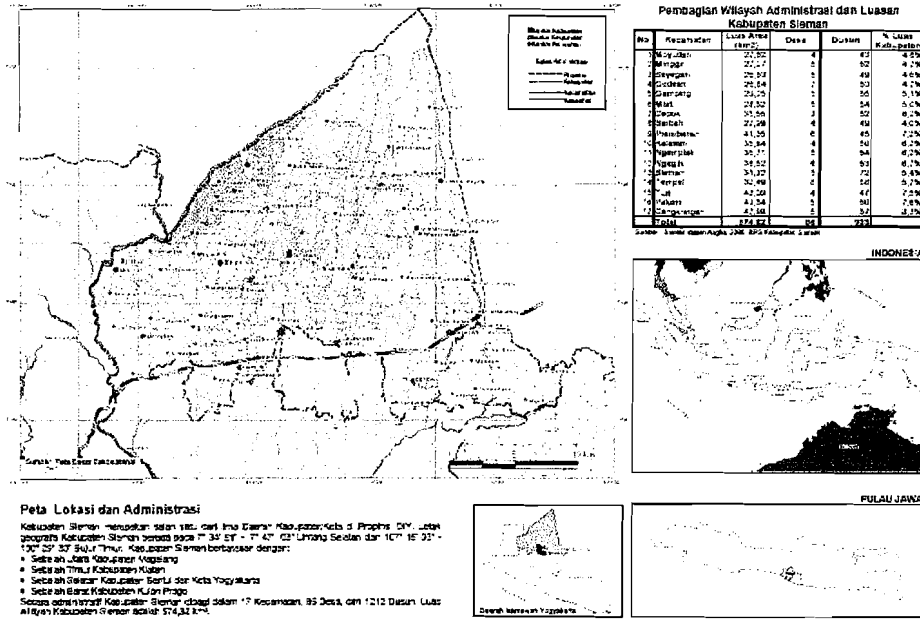
Letak geografis Kabupaten Sleman berada pada  $7^{\circ} 34' 51''$  -  $7^{\circ} 47' 03''$  Lintang Selatan dan  $107^{\circ} 15' 03''$ - $100^{\circ} 29' 30''$  Bujur Timur. Kabupaten Sleman berbatasan dengan:

- Sebelah Utara Kabupaten Magelang
- Sebelah Timur Kabupaten Klaten
- Sebelah Selatan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta
- Sebelah Barat Kabupaten Kulon Progo

Secara administratif Kabupaten Sleman dibagi dalam 17 Kecamatan, 86 Desa, dan 1212 Dusun. Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah  $574,82 \text{ km}^2$ .<sup>16</sup>

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

**1.6.3 Topografi Kabupaten Sleman**



*Peta Kabupaten Sleman*  
 Sumber BAPPEDA Kabupaten Sleman

Elevasi wilayah antara 50 - 2500 m dpal dengan elevasi tertinggi adalah puncak Gunung Merapi setinggi 2968 m dpal (ketinggian terbaru setelah erupsi besar pada 22 Nopember 1994, sebelumnya puncak Merapi selalu berketerangan elevasi 2911 m dpal). Kemiringan wilayah melandai ke arah selatan dengan klas kemiringan lereng berupa dataran 0 - 2% hingga klas > 40%. Klas kemiringan paling dominan adalah 0 - 2 % dan 2 - 8% (relatif datar). Kemiringan lereng yang tajam terdapat di zona lereng tengah hingga puncak Merapi dan zona patahan Prambanan-Ratu Boko<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sumber ATLAS Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>17</sup> Sumber ATLAS Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta



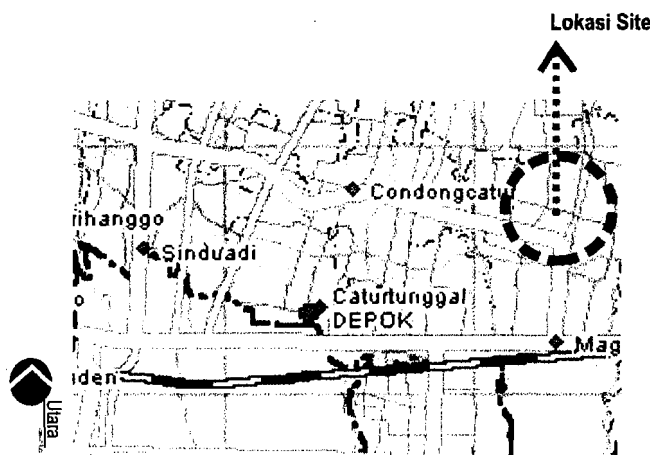
Tugas Akhir  
Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta

1.6.4 Site di Kawasan terpadu Sleman



Lokasi site terletak Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok di kabupaten sleman.merupakan 1 diantara 5 Daerah kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta .yang merupakan daerah yang menjadi tujuan dari Pendatang yang kebanyakan masih dalam tingkatan pelajar dan mahasiswa .

dengan data yang diperoleh di kabupaten sleman sebanyak 150.000 orang mahasiswa ( 55 % dari mahasiswa di Yogyakarta ) dan tercatat 36 Perguruan Tinggi yang terletak di Kabupaten sleman.<sup>18</sup> . dengan orientasi tersebut menjadi salah satu dasar penempatan lokasi di daerah Utara dari kota Yogyakarta .



Peta Lokasi Kabupaten Sleman  
Sumber BAPPEDA Kabupaten Sleman

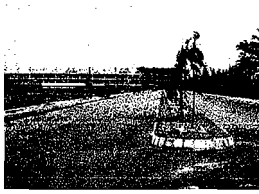
Pada perencanaan awal lokasi akan dibangun oleh pemerintah daerah Kabupaten Sleman menjadi sebuah kawasan terpadu dilengkapi dengan fasilitas kegiatan olahraga yang terpadu untuk masyarakat Sleman khususnya maupun DIY pada umumnya.dengan memanfaatkan lahan seluas 20 ha berupa tanah kas desa.secara lebih mendetail ,rencana pembangunan itu nantinya akan mengarah ke pembangunan Stadion sebagai home Base dari PSS Sleman ,GOR,Kolam Renang serta juga Panahan Yang bersifat Internasional yang juga dilengkapi dengan Areal Parkir dan kawasan perdagangan pendukung lainnya<sup>19</sup>.lokasi site

<sup>18</sup> Data BAPPEDA Kab Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>19</sup> ,Bupati Sleman Drs H Ibnu Subiyanto “ Bupati optimis Pembangunan Stadion Selesai tahun 2006 “  
Kedaulatan Rakyat, Kamis, 16 June 2005, Yogyakarta

## **Luas Areal Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

berjarak sekitar  $\pm 1,5$  km dari jalan raya tajen maguwoharjo dan dapat ditempuh sekitar 5 menit dari Ring utara kota Yogyakarta atau berjarak  $\pm 4$  km .



Lokasi site merupakan areal persawahan dan pepohonan yang relatif luas dan belum banyak ditemukan perumahan penduduk. aksesibilitas menuju lokasi tergolong sangat mudah, hal itu dikarenakan telah memiliki jalan masuk yang relatif sangat baik. Hal itu didasarkan karena perencanaan awal dari lokasi tersebut yang merupakan kawasan olahraga terpadu yang mengharuskan memiliki kondisi jalan yang baik. selain itu ruas jalan dua arah tersebut pada boulevard dari pintu masuk sampai ke lokasi site memiliki median ditengah jalan dengan penataan tanaman dan titik lampu yang telah direncanakan.

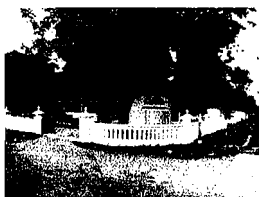
### **Batas site :**

Utara : - berbatasan dengan Dusun Nglarang

Timur : - berbatasan dengan

Barat : - berbatasan dengan Dusun Nglarang

Selatan : - berbatasan dengan



Dilokasi terdapat beberapa macam perkantoran antara lain BPPT, Lab. Tanah Pasca Panen, dan beberapa perkantoran di sis selatan jauh dari site.

### **1.6.5 Kriteria Pemilihan Site/Lokasi**

- Luas Lahan yang dibutuhkan mencukupi untuk didirikannya sebuah Pusat Pelatihan Bola Basket.
- Kontur dan kondisi site yang tergolong tidak curam dan datar sehingga memudahkan perencanaan .
- Lokasi merupakan kawasan Olah raga terpadu pada perencanaannya akan dibangun beberapa Fasilitas Olahraga dan Komersil disini antara lain :

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

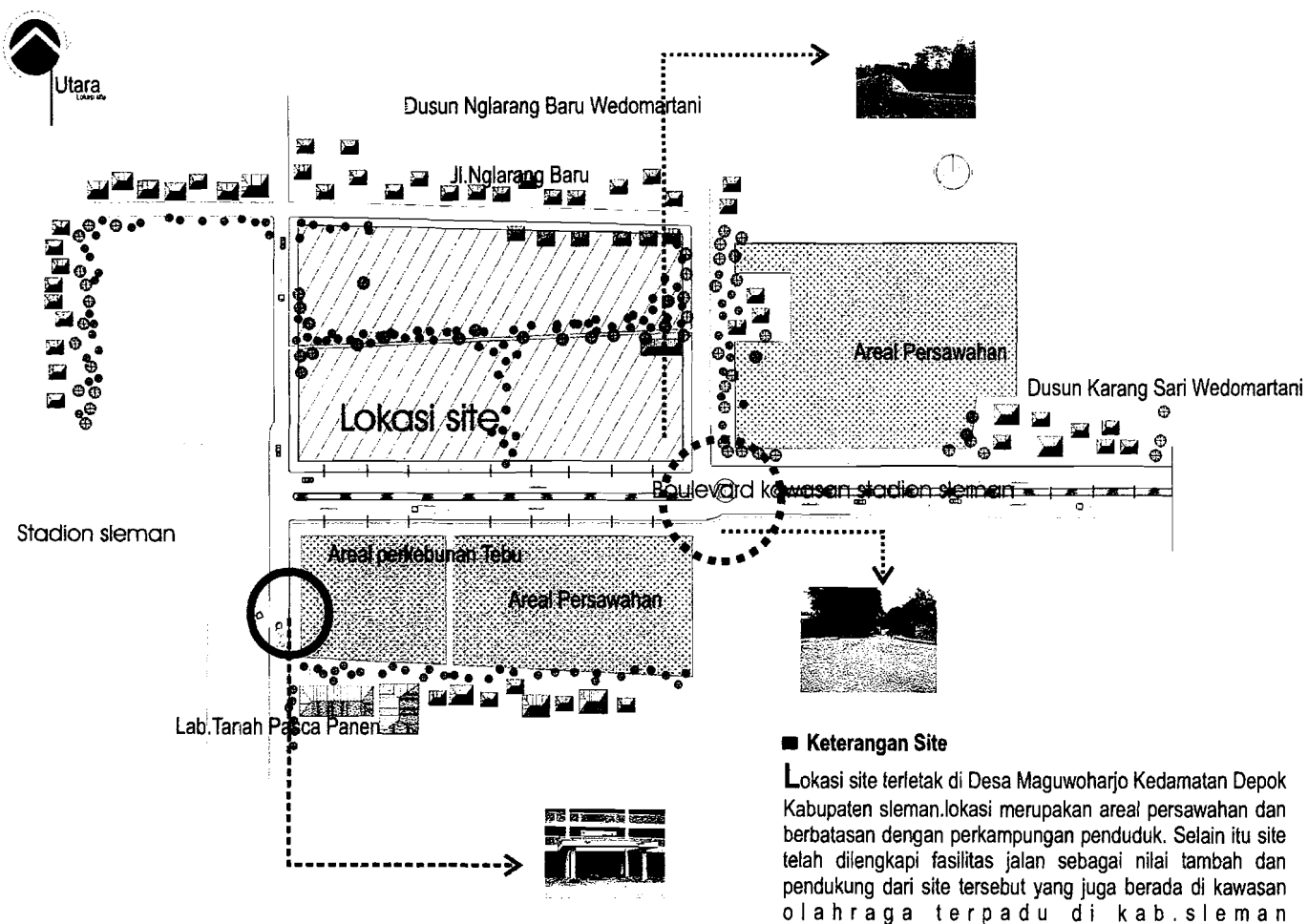
- Stadion
- Gedung Olah Raga
- Kolam Renang
- Panahan
- Kawasan Perdagangan.

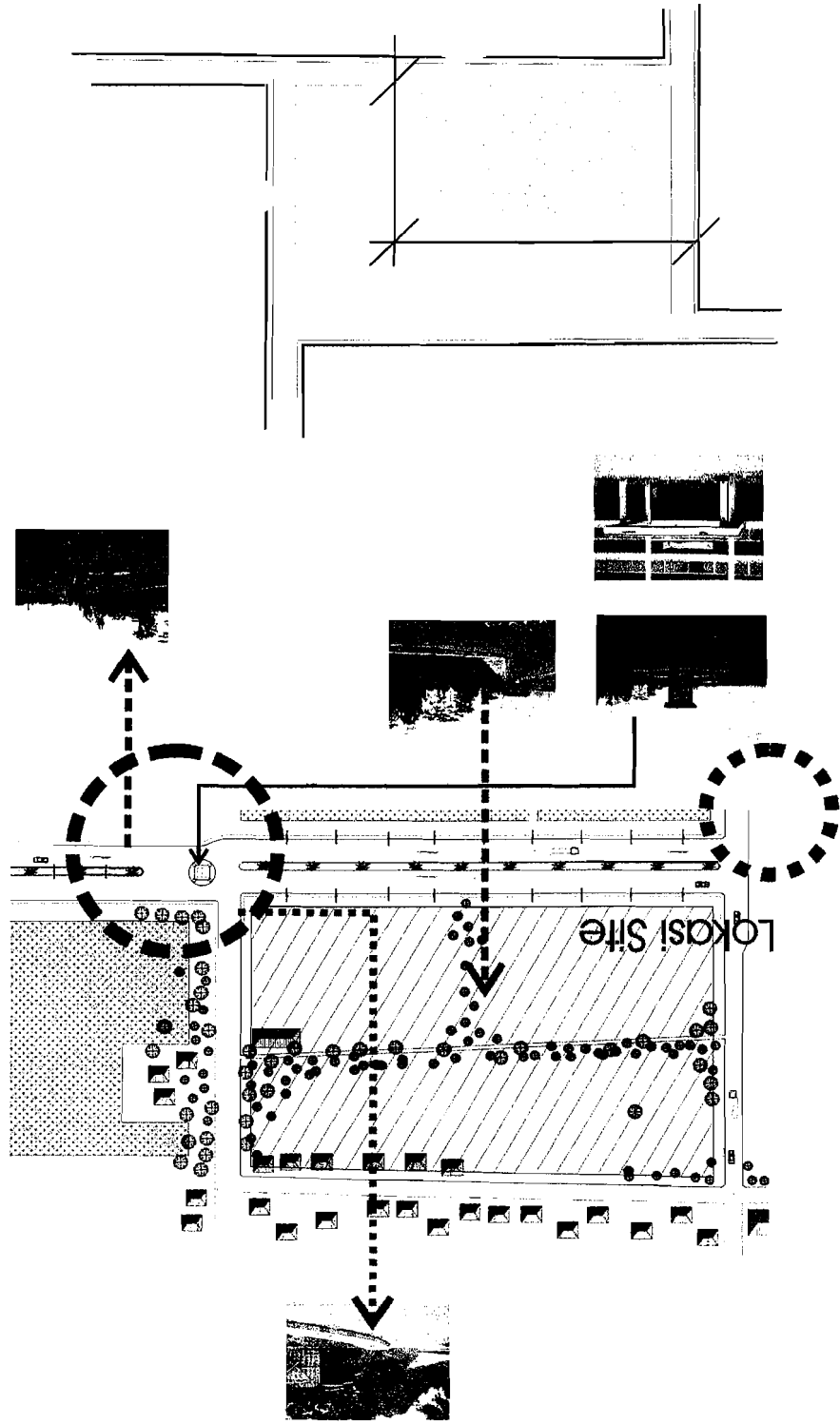
Sehingga sangat mendukung fungsi yang ada sebagai sebuah kawasan olahraga terpadu sleman yang bertaraf internasional.

**1.6.6 Luas Site**

Luasan site : 15.000 m<sup>2</sup>

1.6.7 Sketsa Lokasi Site



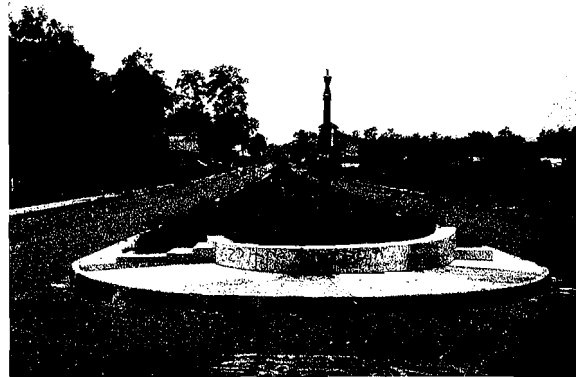


1.6.8 Sketsa Lokasi Site

Tugas Akhir  
Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta



Gamb.1 Pintu masuk timur  
kawasan stadion  
( Lokasi Site )



Gamb.2 Boulevard kawasan stadion  
( Lokasi Site )



Gamb.3 Boulevard kawasan stadion  
( Lokasi Site )

## 1.7 METODE

Dalam penulisan tugas akhir ini dipilih beberapa metode sebagai berikut

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

#### 1. Observasi ,

Yaitu mengamati pola pembinaan dan perkembangan Club Bola Basket di Indonesia, fasilitas bola basket di Yogyakarta dan dengan data yang jelas tentang tidak efektif dan kurang berhasilnya pembinaan yang dilakukan club-club karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan waktu latihan yang kurang efektif.

#### 2. Study Literatur

Mencari data dan Mempelajari hal-hal berhubungan dengan cabang olah raga bola basket, terutama tentang kegiatan pelatihan bola basket dan asrama sebagai tempat tinggal pemain. yang ideal untuk atlet bola basket

#### 3. Wawancara ( interview )

yaitu melakukan wawancara dengan pelaku calon pelaku ataupun pihak-pihak yang terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan Bola Basket.

### Metoda Pembahasan

Metoda pembahasan yang digunakan yaitu :

#### 1. metode analisis

- menganalisis Pembahasan tentang masalah Tata massa bangunan yang dapat mencerminkan transformasi pola penyerangan dalam permainan Bola Basket
- Menganalisis perencanaan pusat pelatihan bola basket dan fungsinya yang mewadahi kegiatan pelatihan bola basket dan juga tempat tinggal dalam satu tempat ( asrama ) sebagai salah satu sarana dan prasarana yang menjawab potensi yang ada di masyarakat sebagai pengembangan prestasi Bola Basket di tanah air
- Menganalisis bagaimana menciptakan penataan pola ruang luar dan pola ruang luar dalam dari pusat pelatihan Bola Basket yang meningkatkan kemampuan dalam permainan Bola Basket.

Berikut merupakan beberapa data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui *interview*, *obsevasi* dan *Study Literatur* tentang hal-hal yang berhubungan dengan Bola Basket baik di Indonesia dan juga Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 1.7.1 Fasilitas Bola Basket di Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian kota yang ada di Indonesia yang banyak melahirkan atlet-atlet dari berbagai cabang olah raga, salah satu cabang olah raga tersebut adalah bola basket. Sehingga tidak jarang banyak ditemui fasilitas, sarana dan prasarana dari olah raga bola basket di Yogyakarta.

#### ▪ Sport Hall Kridosono

Dilihat dari jenis dari bangunannya fungsinya gedung olah raga tertutup ini merupakan gedung olah raga yang multifungsi atau dalam artian bisa menampung beberapa jenis olahraga dalam satu ruangan akan tetapi secara waktu penggunaannya bergantian. Adapun jenis olahraga yang ditampung di gedung ini adalah

- Bola Volley
- Bola Basket
- Tenis Meja
- Bulu Tangkis.dsb

Tata ruang yang dimiliki Gedung ini tergolong sangat sederhana. Bangunan ini terdiri dari

- 1 ruang Loker
- 1 ruang Ganti dan km/wc
- 1 gudang
- 1 hall pertandingan yang multifungsi digunakan bermacam cabang olah raga yang tersebut diatas<sup>20</sup>

Akan tetapi dalam perkembangannya karena letaknya berada di pusat kota, gedung ini sering dimanfaatkan untuk acara-acara musik meski dalam jumlah terbatas. Persentase penggunaan adalah 75% penggunaan Olahraga dan 25% penggunaannya untuk acara musik dan lain-lainnya. Gedung ini memiliki kapasitas penonton 3000 orang. Bentuk tribun yang dimiliki cukup landai dan tergolong terlalu dekat dengan penonton sehingga kurang aman bagi pemain yang sedang bertanding. Dan jarak penonton dan pemain terlalu dekat sehingga dimungkinkan penonton turun mendekati pemain. Lantai yang digunakan adalah menggunakan trasso



sehingga tergolong licin dan kurang sesuai dalam penggunaannya sebagai fasilitas olahraga. Fasilitas penunjang juga tergolong minim, itu dilihat dari terbatasnya area parkir terlebih beberapa bagian area parkir tersebut, kini telah digunakan sebagai toko dan warung (kegiatan Komersil). Selain itu vegetasi yang terdapat di area tergolong kurang sehingga kenyamanan pada area parkir kurang tercapai. Akan tetapi akses dan pencapaiannya ketempat ini tergolong mudah dikarenakan letaknya yang berada di tengah kota atau di kawasan kota baru yang notabenehnya pusat kota dengan tingkat pencapaian sangatlah mudah baik menggunakan kendaraan pribadi ataupun angkutan umum.<sup>21</sup>

▪ **Segi Arsitektural**

Bangunan gedung sport hall Kridosono ditinjau dari struktur bangunannya menggunakan struktur berbentuk lebar dan struktur rangka atap menggunakan rangka baja. Jarak grid antar kolom berkisar sekitar 4 meter dan bentang rangka atap adalah 20 meter.

Analisis arsitektural lain yang didapat di bangunan tersebut

- Penghawaan alami dengan jendela yang bersekat
- Pencahayaan : menggunakan buatan ( lampu listrik ) di malam hari dan alami di siang hari
- Akustik ruang : orientasi pada gedung olahraga dan kurang sesuai bagi acara musik.

▪ **Gedung Olah Raga Among Rogo ( GOR Among Rogo )**

Fungsi bangunan ini tidak jauh berbeda dengan Sport hall Kridosono . Jenis Bangunan ini juga merupakan Gedung olah raga yang bersifat Multifungsi dengan penggunaan berbagai jenis olahraga. Seperti

- Bola Volley
- Bola Basket
- Tenis Meja
- Bulu Tangkis.dsb

Berbeda dengan Sport Hall Kridosono, GOR Among Rogo memiliki luasan area yang lebih besar dibandingkan Sport Hall Kridosono baik dari luasan bangunan, luasan area parkir hingga kapasitas penonton. Itu juga salah satu alasan bangunan ini juga sering digunakan sebagai

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan pengelola Sport Hall Kridosono

<sup>21</sup> Wawancara dengan pengelola Sport Hall Kridosono

tempat acara musik akan tetapi tidak sesering di Sport Hall Kridosono GOR Among Rogo ini merupakan gedung penunjang dari stadion Mandala Krida . berbagai jenis olahraga yang tidak dapat terwadahi di Stadion Mandala Krida dialihkan disini.kapasitas penonton yang ditampung gedung ini adalah 5000 orang.

Tata Ruang yang dimiliki bangunan ini antara lain :

- 2 ruang loket
- 2 km/wc
- 1 ruang ganti pemain
- 1 hall pertandingan yang multifungsi digunakan bermacam cabang olah raga yang tersebut diatas.<sup>22</sup>

Gedung ini meletakkan tangga penonton menuju tribun di sisi sudut luar bangunan , adapun pertimbangannya adalah tangga utama juga dipergunakan sebagai tangga darurat,akan tetapi sisi buruknya adalah ketika membludaknya penonton yang akan masuk ke tribun sehingga antrian terjadi di tangga sehingga dapat beresiko dan berbahaya. Tribun di dalam GOR Among Rogo tidak memiliki akses langsung ke dalam lapangan sehingga tidak dimungkinkan penonton turun mendekati pemain .akan tetapi tribun tersebut juga tergolong curam sehingga kurang nyaman.mengenai vegetasi bangunan ini lebih sebagai estetika bangunan tidak sebagai peneduh . area parkir di lokasi tergolong luas dengan kapasitas yang cukup memadai.ada perbedaaan dalam penggunaan lantai pada beberapa bagian GOR Among Rogo . yaitu bagian teras , perkantoran , ruang ganti pemain menggunakan lantai trasso akan tetapi pada hall pertandingan sudah menggunakan standart dari sebuah hall pertandingan yaitu menggunakan lantai kayu .

#### ▪ Segi Arsitektural

Dari struktur bangunannya , GOR Among Rogo menggunakan struktur kolom denagn bentang antar kolom 50x50 .

Analisis arsitektural lain yang didapat di bangunan tersebut

- Penghawaaan bangunan yaitu alami dan buatan
  - Alami dipergunakan pada bagian hall
  - Buatan ( AC ) digunakan di area perkantoran

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan pengurus Harian GOR Among Rogo

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

- Pencahayaan : menggunakan buatan ( lampu listrik ) di malam hari dan alami di siang hari
- Akustik ruang : orientasi pada gedung olahraga dan kurang sesuai bagi acara musik.

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL**

### **Bag.1 Pendahuluan**

Mengungkapkan Pengertian judul, latar belakang, permasalahan, Tujuan & Sasaran, Lingkup Pembahasan, Spesifikasi proyek, Metode, Sistematika Penulisan, Keaslian Karya, Pola Pikir.

### **Bag.2 Tinjauan Pustaka**

Berisikan tentang perbandingan dan pencarian karakteristik dari beberapa basket ball center dari data-data yang diperoleh pada Study Literatur

### **Bag.3 Analisa**

Menganalisa peruangan untuk kategori bangunan olah raga khususnya pusat pelatihan Bola Basket menganalisa perilaku para pengguna serta aspek-aspek mengenai tat ruang dalam dan tata ruang luar dan pola sirkulasi untuk mendapatkan konsep ruang dengan menyertakan hasil atau kesimpulan yang diperoleh dari Study kasus, sehingga diperoleh gambaran dari pusat pelatihan bola basket.

### **Bag.4 Konsep Dasar Perancangan dan Perencanaan**

Konsep dasar Perancangan dan perencanaan adalah hasil akhir dari proses penulisan sebagai kesimpulan dari analisa peruangan yang dilakukan . konsep dasar ini selanjutnya menjadi landasan dalam melakukan perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket

## 1.9 KEASLIAN KARYA

1. Farida Hayati, No. Mhs : 92\_340\_032/Jur.Arsitektur/FTSP/Ull/1998  
Judul : *Pusat pelatihan sepak bola terpadu PSIM di Yogyakarta dengan tinjauan komersil untuk meningkatkan profesionalisme klub.*  
Permasalahan : Perlu nya wadah bagi pelatihan sepakbola PSIM di Yogyakarta yang terpadu dan komersil untuk meningkatkan profesionalisme klub
  
2. Wendy Mahardika, No. Mhs : 97\_512\_054/Jur.Arsitektur/FTSP/Ull/1998  
Judul : *Pusat pelatihan sepak bola anak-anak di Yogyakarta*  
Permasalahan :
  - Bagaimana menciptakan ruang-ruang luar dan elemen-elemen arsitektur pada lingkungan sekolah hunian yang dapat memacu anak-anak untuk menggunakan sebagai saran untuk berlatih sepakbola.  
Bagaimana merencanakan hunian bagi anak-anak denagnsuasana rumah tinggal sehingga mereka senang dan betah tinggal di situ.
  
3. Irwan Dwi Haryanto No. Mhs : 99\_512\_003/Jur.Arsitektur/FTSP/Ull/1998  
Judul : *Basket sport Center di Maguwoharjo sleman Jogjakarta*  
Permasalahan :
  - Bagaimana mendapatkan aspek-aspek kajian khusus yang berhubungan dengan perumusan konsep perancangan tat ruang baik mengenai desain bangunan yang mencerminkan olahraga yang ada pada BASKET SPORT CLUN tersebut.sertamnege nait sirkulasi yang baik didalam bangunan maupun di luar bangunan selain itu juga mengenai standart ruang-ruang olahra yang telah ditentukan untuk mencapai kenyamanan ruang serta keterpaduan antar kegiatan yang ada didalam bangunan tersebut.
  -

### 1.10 POLA PIKIR

#### Latar Belakang

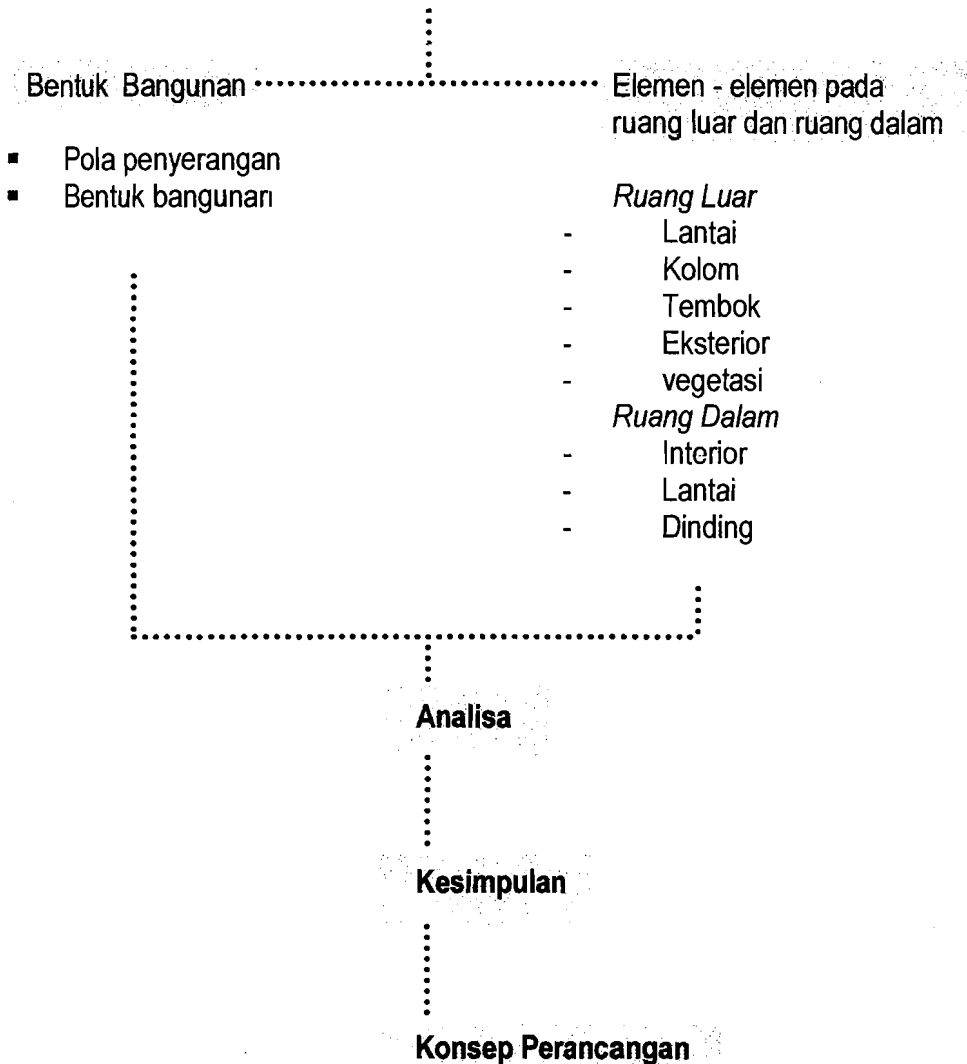
- kurang optimalnya prestasi dikarenakan karena program latihan yang kurang intensif , hal itu disebabkan karena efektifitas waktu yang sangat kurang didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana utama dan pendukung yang kurang

#### Permasalahan umum

Bagaimana menghadirkan suatu bangunan Pelatihan Bola Basket yang dapat mewadahi kegiatan pelatihan bola basket dan juga tempat tinggal ( Asrama ) dalam satu tempat sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket .

#### Permasalahan Khusus

- Bagaimana menampilkan bentuk bangunan yang mentransformasi pola penyerangan dalam permainan bola basket ..
- Bagaimana pemanfaatan elemen-elemen pada ruang luar dan ruang dalam yang dapat meningkatkan berbagai gerakan dalam permainan Bola Basket.



## BAGIAN 2

### PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET

#### 2.2 PENGERTIAN PELATIHAN BOLA BASKET



Secara umum bahwa *Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta* adalah Suatu kawasan terencana yang mewadahi kumpulan atau kegiatan pelatihan Bola Basket yang berfungsi sebagai pusat pelatihan dan pertandingan yang dikelola secara sistematis dan rencana baik di dalam ruangan ( in door ) dan di luar ruangan ( out door ) dan dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kemampuan dan prestasi di bidang olah raga bola basket .di pusat pelatihan bola basket ini mewadahi beberapa kegiatan-kegiatan yang memiliki kerangka sebuah pembinaan atlit bola basket.seperti pelatihan perorangan dan tim dari beberapa tingkatan , pertandingan-pertandingan kompetisi berskala kecil dan sebagainya.

#### 2.3 FUNGSI PELATIHAN BOLA BASKET

Secara garis besar pusat pelatihan Bola Basket memiliki beberapa fungsi yang relatif besar sebagai pusat pelatihan , akan tetapi tujuan utama dari Pusat Pelatihan Bola Basket yaitu mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- yaitu
- 1 . Sebagai saran pencarian bibit – bibit berbakat dan berprestasi dalam cabang Olah Raga Bola Basket di berbagai tingkatan .
  - 2 . Sebagai ajang untuk mengukur perkembangan prestasi bola basket Di Yogyakarta khususnya dan Indonesia Umumnya .
  - 3 . Menyediakan wadah prestasi bagi atlit berprestasi di lingkup pelajar,mahasiswa dsb .
  - 4 . Menumbuhkan rasa cinta terhadap olah raga terlebih Cabang olah raga Bola Basket .
  - 5 . Meningkatkan Citra olah raga Bola Basket ditingkat masyarakat . Di Yogyakarta khususnya dan Indonesia Umumnya

6. Mensosialisasikan olah raga Bola Basket di berbagai tingkat

#### 2.4 FUNGSI ASRAMA PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET

Pusat Pelatihan Bola Basket merupakan suatu jawaban akan tantangan di masyarakat tentang pemenuhan kebutuhan akan fasilitas olah raga yang lengkap dan mendukung dalam upaya peningkatan prestasi dan kemampuan atlet itu sendiri. Sehingga dengan pemikiran tersebut bangunan ini sudah semestinya mewadahi beberapa fasilitas yang mendukung dari fungsi bangunan itu sendiri. salah satunya adalah disediakannya fasilitas asrama. Akan tetapi fasilitas asrama tersebut hanya diperuntukkan bagi pengguna utama dari Pusat Pelatihan Bola Basket. dan hanya sebagai sarana pendukung dari kegiatan-kegiatan yang terdapat didalam Pusat Pelatihan Bola Basket yang berukuran kecil

Ruang-ruang kamar yang terdapat di asrama ini terbagi di dalam kelompok kelas. Sedangkan ruang lainnya hanya berupa Ruang Makan, dapur, ruang pengurus harian dan pelatih, ruang laundry, perpustakaan kecil, Ruang istirahat .

#### 2.5 PROGRAM PELATIHAN BOLA BASKET

Pusat Pelatihan Bola Basket memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadikan pemain menjadi seorang juara atau timnya menjadi juara dalam menghadapi kompetisi atau pertandingan ,baik dari tingkat lokal,nasional bahkan internasional, salah satu upaya yang dilakukannya adalah dengan merencanakan beberapan program program latihan , dan beberapa pendukung lainnya. program latihan baik secara fisik dan tekhnik sebagai menu pola pelatihan yang diberikan dan wajib dijalankan bagi pemainnya .Penyusunan beberapa Program pelatihan ini sebagai strategi untuk pencapai masa depan atlet agar optimal.



dan bagi para pemain yang memiliki potensi . harus diberikan program pelatihan yang menjadi target yang harus dicapai dan harus sesuai dengan kapasitas dan ukuran dari para pemainnya itu sendiri.dalam waktu atau target jangka pendek dan jangka panjang pemain harus dikatakan memiliki kemajuan yang dapat dilihat dari grafik kemampuan dan skill pemain itu sendiri

Program pelatihan akan dikatakan baik dan sukses jika banyak hal yang mendukung dan yang dibutuhkan untuk memperoleh tujuan



**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

itu, apabila rencana tersebut dibuat berdasarkan pertimbangan serta melihat faktor-faktor penentu.

Faktor tersebut antara lain :

- Kualitas atlet
- Program Latihan
- Sarana dan prasarana
- Dana pembinaan
- Tenaga pelatih dan
- Manajemen organisasi Pusat Pelatihan Bola Basket itu sendiri

Sedangkan dalam program latihan jangka panjang atau tahunan yang diterapkan dalam Pusat Pelatihan Bola Basket harus juga memperhatikan beberapa point .

antara lain :

1. Faktor Fisik
  - Meningkatkan kekuatan tubuh secara keseluruhan
  - Meningkatkan daya tahan
  - Meningkatkan kecepatan
  - Meningkatkan flexibility
  - Meningkatkan koordinasi
2. Teknik
  - Menjaga dan mengambil posisi yang tepat
  - Meningkatkan dribling, passing, shooting
  - Meningkatkan kecepatan rebound, block, pivot
  - Permainan ( set pieces )
  - Running – lay up – shoot
3. Taktik
  - Teknik individu atau perorangan
  - Teknik group atau tim
  - Teknik pola penyerangan
  - Teknik pola pertahanan
  - Teknik Fast Break

#### 4. Kejiwaan ( Psychological ) / Mental

- Meningkatkan Motivasi intrinsik
- Meningkatkan motivasi ekstrinsik
- Meningkatkan konsentrasi
- Meningkatkan mental tanding dan training
- Mental imagery
- Visualisai
- Relaksasi
- Meditasi

Keempat faktor latihan ini merupakan komponen yang sangat menentukan didalam pencapain suatu prestasi maksimal. disamping itu keempat faktor ini harus disajikan dalam rencana program latihan tahunan dan dibuat berdasarkan jadwal yang terdapat *micro-cklus* selama satu tahun dan disusun mulai hari senin s/d minggu.



#### Tingkatan Yang ada di Pelatihan Bola Basket

- **Senior** Yaitu Pemain Tingkatan Pertama , usia berkisar antara 20-25 th
- **Junior** Yaitu Pemain Tingkatan Kedua , usia berkisar antara 18-19 th
- **Taruna** Yaitu Pemain Tingkatan Kedua , usia berkisar antara 17-18 th

## 2.6 STANDARISASI DAN BERBAGAI UKURAN DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Dalam permainan bola basket ada ketentuan standarisai yang harus dipergunakan dan telah menjadi ketentuan resmi. Selain itu ketentuan standarisai tersebut menjadi acuan di negara manapun dalam perencanaan dari sebuah Bangunan Basket ball ataupun sebuah lapangan Bola Basket.

### 2.6.1 Peralatan ( Equipment )

Papan pantul dan penyangganya

Kedua papan harus dibuat dari bahan yang tembus pandang ( sebaiknya kaca yang dilembutkan ) dibuat 1 lapis dengan kekerasan yang sama dibuat dari kayu setebal 3 cm.selain itu boleh juga menggunakan bahan yan lain pula asalkan sesuai dengan spesifikasi siats dan dicat putih.

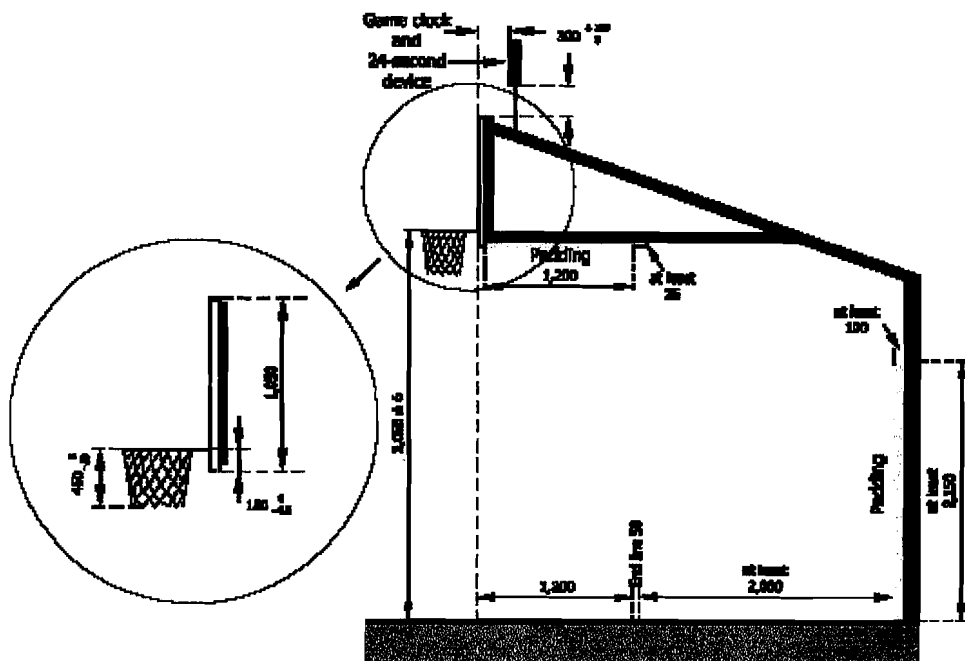
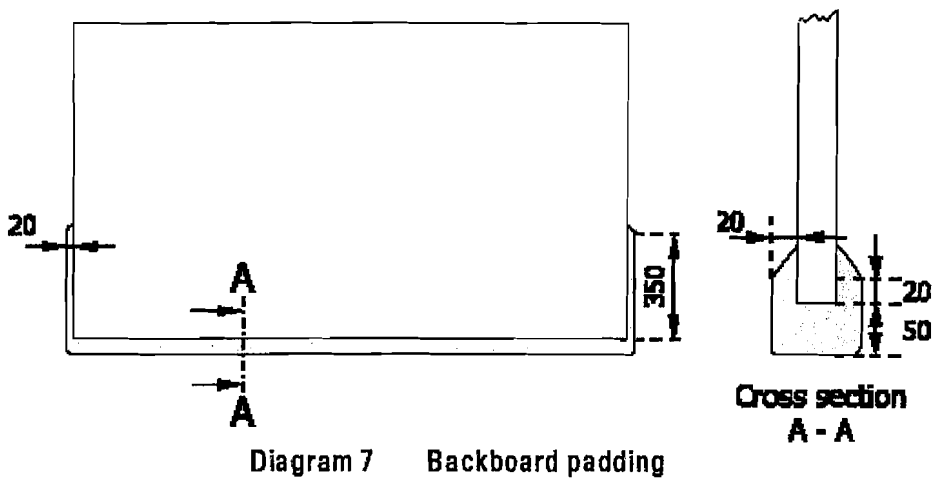
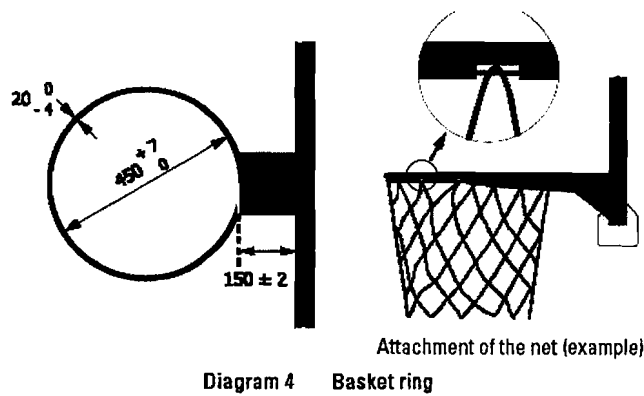
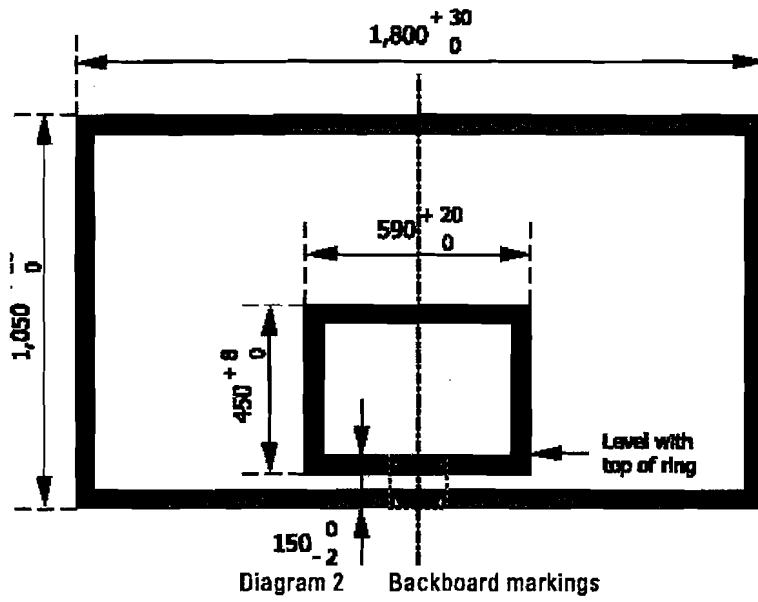
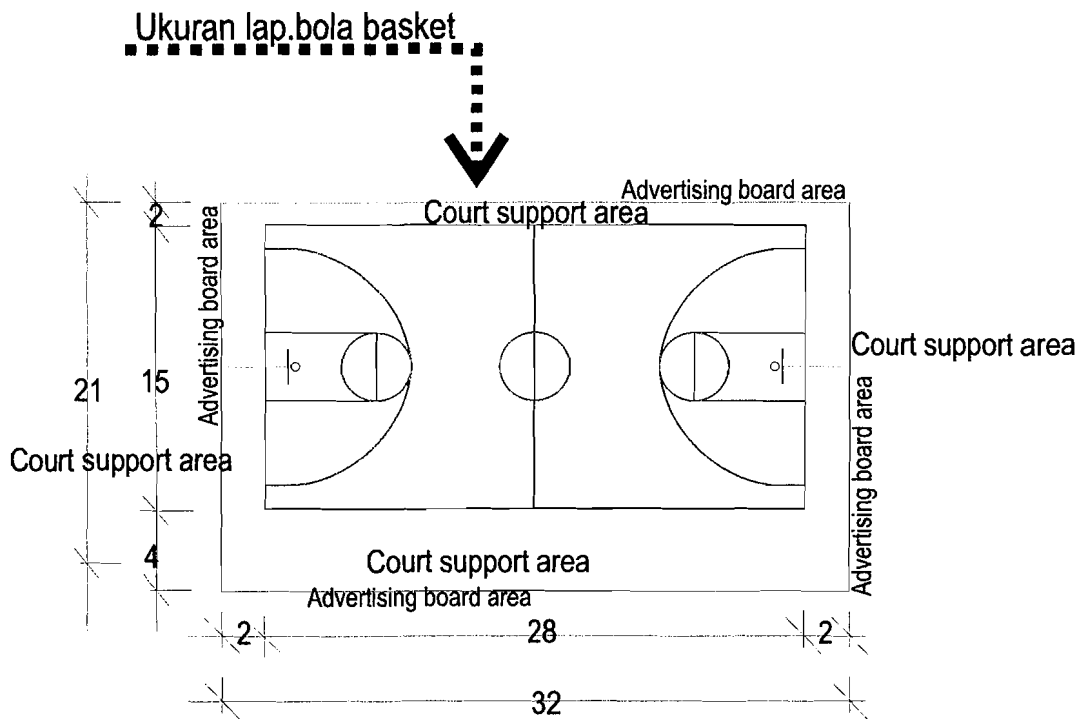


Diagram 1 Backstop unit



### 2.6.2 Ukuran Lapangan ( Court Dimension )

1. lapangan tempat bermain harus persegi panjang, datar, permukaannya keras, dan bebas dari segala macam rintangan.
2. Ukuran resmi dari lapangan sesuai standart adalah FIBA 28 x 15 m
3. Tinggi ruangan sekurang-kurangnya adalah 7 meter.



### 2.6.3 Pencahayaan ( Lighting )

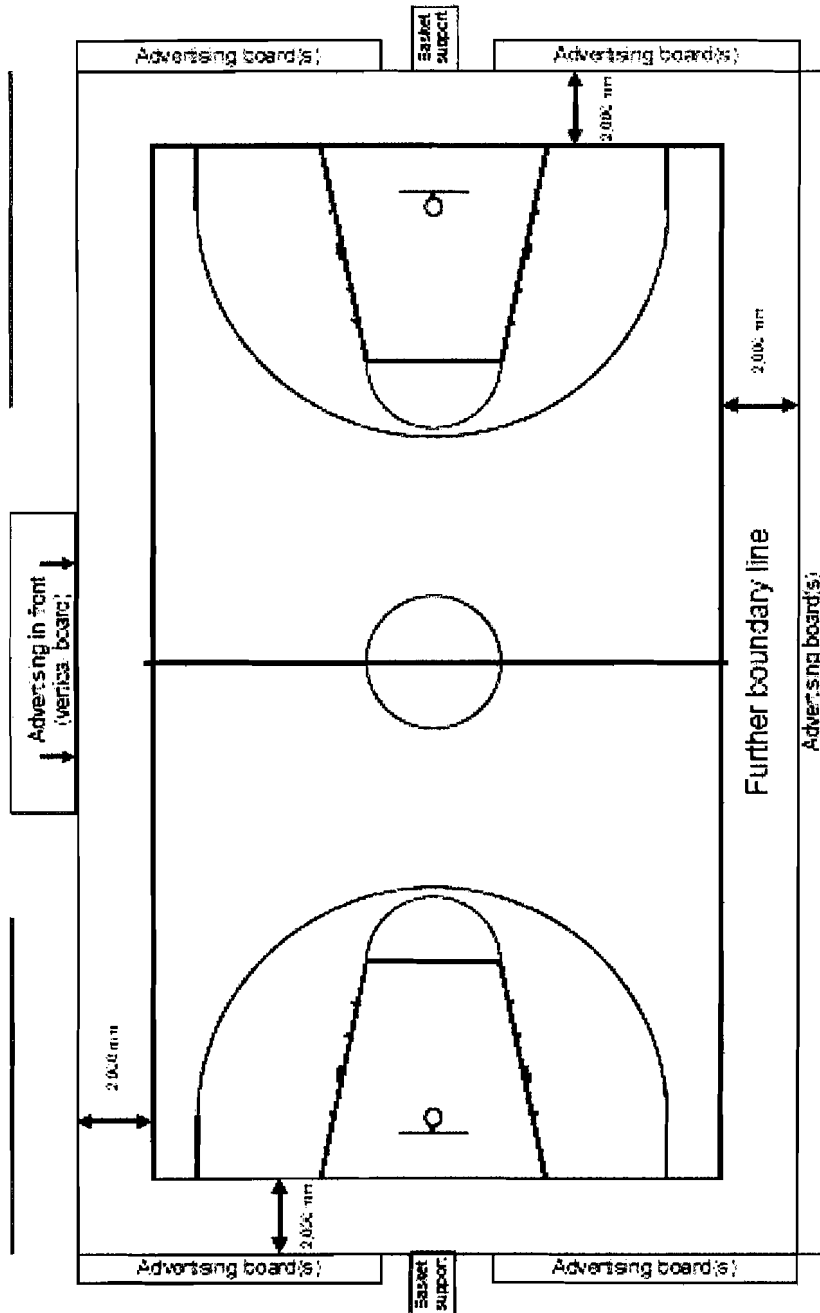
Dalam perencanaan sebuah hall juga sangat diperhatikan tentang pencahayaan , karena pada dasarnya pada permainan Bola Basket sering dimainkan pada waktu malam hari baik di ruangan in door ataupun out door, sehingga faktor pencahayaan dirasa perlu diperhatikan abik dari intensitas juga peletakan dan jenis lampu yang dipergunakan. Sehingga kenyamanan akan juga diperoleh bagi pemain saat berlatih ataupun saat bertanding.

Tabel. Standarisasi Lighting.

Competitions	Luminance – E (lux)			Uniformity		Lamps / colour	
	Description	$E_{cam}$	U.G % / 2m	U1 $E_{min} / E_{max}$	U2 $E_{min} / E_{max}$	Colour <sup>2</sup> Tempera- ture Tc	Colour Rendering CRI/ Ra
Level 1	Slo-mo <sup>1</sup> $E_{cam/FOV}$	1,800	5	0.5	0.7	3,000 ≤ 6,000	≥90
	SDTV <sup>2</sup> $E_{cam/FOV}$	1,400	5	0.5	0.7		
	HORI- ZONTAL	1,500-3,000	5	0.6	0.7		
Level 2	SDTV <sup>2</sup> $E_{cam/FOV}$	1,400	5	0.5	0.7	3,000 ≤ 6,000	≥90
	HORI- ZONTAL	1,500-2,500	5	0.6	0.7		
Level 3	$E_{cam/FOV}$	1,000	10	0.5	0.6	3,000 ≤ 6,000	≥90
	HORI- ZONTAL	1,000-2,000	10	0.6	0.7		
<b>Notes</b> 1. Slo-mo refers to triple frame rate slow motion cameras. 2. SDTV refers to Standard Definition Television cameras. 3. Photographers using reversal film (5,500 K) will prefer light sources having a colour temperature between 5,500 K and 6,000 K (DIN EN 12193, see References [6]).							
<b>Glossary</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ecam</b> The light in the direction of a specific camera location.</li> <li>• <b>FOV</b> The intended field of view of a camera Ecam.</li> <li>• <b>Eave</b> The average illumination either horizontal or toward a camera Ecam.</li> <li>• <b>UG</b> Uniformity Gradient, the percentage difference of illumination between adjacent grid points.</li> <li>• <b>Grid</b> The basic layout of measuring and calculation points for FIBA basketball events.</li> </ul>							

### 2.6.4 Papan iklan ( Advertising board )

Karena seringnya hall bola basket dipergunakan berbagai event kejuaraan dan didukung berbagai merk produk barang maka FIBA pun memberikan ketentuan peletakan dan jarak ideal bagi peletakan Advertising board / papan iklan di berbagai sisi lapangan Bola Basket .



### 2.6.5 Area Penonton (Spectator area)

Penonton dimanapun juga sangat membutuhkan kenyamanan , hal tersebut juga diperhatikan karena penonton juga merupakan pengguna dari hall sehingga dalam perencanaan sebuah hall harus juga memperhatikan kenyamanan dari sebuah Spectators Area ( area penonton ) .baik dari keamanan dan kenyamanan , baik itu dari penonton ke pemain maupun sebaliknya.

Gambar . Spectators area disertai dengan perhitungan ukuran

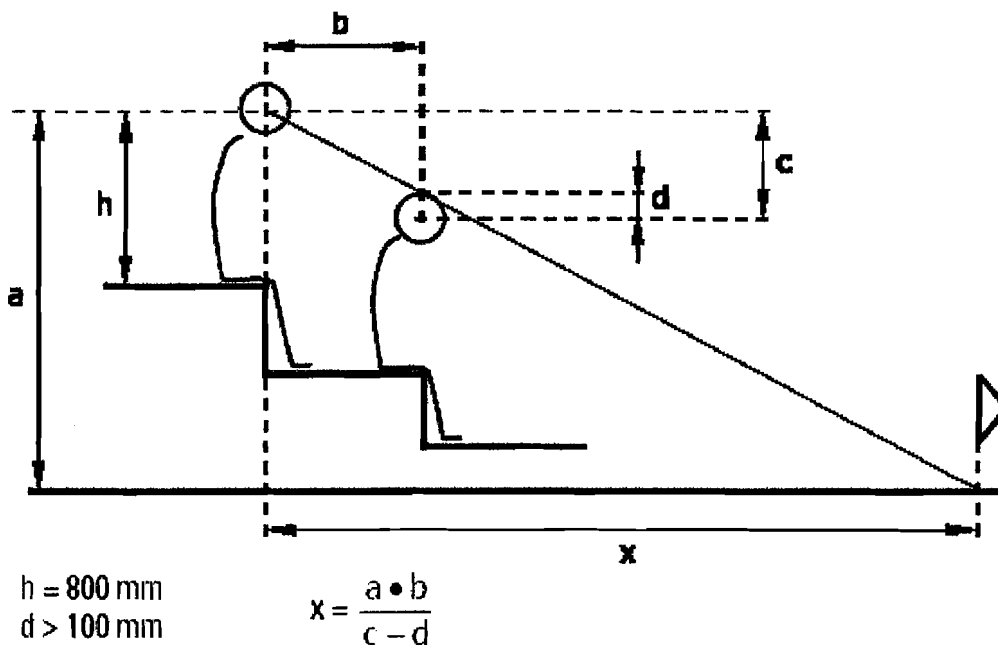


Diagram 14 Spectators' line of visibility



## 2.7 KONSEP TATA RUANG DALAM PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET



Berbagai Elemen , unsur dan media dalam pengembangan konsep dapat diaplikasikan dalam atau melalui beberapa hal. antarl lain dalam bentuk Shading pada asrama dan hall atau pun Main Entrance ,lantai pada sirkulasi di asrama dan ruang dalam lainnya, interior dan sebagainya pada bangunan yang akan direncanakan ini .unsur,elemen – elemen tersebut mempunyai potensi untuk dirubah , dirancang dan dan dipadukan bersama dalam perancangan tata ruang dalam kaitannya dengan tata warna , tekstur, pengolahan pada struktur Bangunan seperti kolom, pengolahan bidang dasar vertikal dan juga interior dan Furniture merupakan media yang juga bermanfaat untuk diolah .

### 1. Furniture

Salah satu daya tarik dari sebuah ruangan adalah pemilihan furniture yang baik dan yang utama sesuai dengan konsep keseluruhan dari bangunan. Bangunan merupakan pusat pelatihan bola basket,dimana beberapa ruangan tersebut merupakan ruangan yang berhubungan dengan olahraga tersebut . sehingga pemilihan furniture diarahkan agar dapat mendukung dari konsep pusat pelatihan Bola Basket.



Gambar. Interior Ruang Staff

### 2. pengolahan bidang dasar vertikal dan horisontal

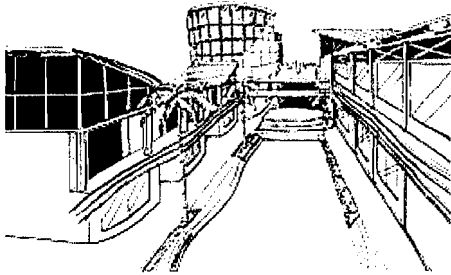
dalam hal ini perancangan bidang dasar vertikal dapat dilakukan dengan mengatur perbedaan antara ketinggian bangunan antara ruang satu dengan yang lain.antara lain ketinggian lantai, langit-langit, dan sebagainya. Sedangkan pada bidang horisontal yaitu

dengan mengatur bentuk level lantai dari berbagai ketinggian dan ukuran sehingga juga dapat mendukung dalam upaya peningkatan kemampuan dalam bermain bola basket.

### 3. Struktur

Kolom bisa dibentuk dengan memberikan estetika berupa tambahan elemen-elemen tanpa mengganggu dari struktur utama tersebut. Sehingga kolom yang ada tersebut tidak menjadi massa yang masif dan polos melainkan menjadi media pendukung estetika bangunan.

## 2.8 KONSEP TATA RUANG LUAR PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET



Ruang luar cukup memberikan kontribusi besar dan mempunyai skala yang luas dalam perencanaan Pusat Pelatihan Bola Basket ini. Sebagai contoh yaitu ketika beberapa event yang pernah digelar. Area luar dari tempat pertandingan, digunakan sebagai advertising area dan entertainment area yang notabenehnya luasannya bahkan melebihi dari area lapangan bola basket itu sendiri. Sehingga di ruang luar ini direncanakan terdapat beberapa fasilitas pendukung dan juga beberapa Lapangan Bola Basket out door. Sehingga ruang luar ini juga merupakan wadah ataupun media yang memiliki potensi untuk dikembangkan berdasarkan konsep itu sendiri.

Antara lain dengan

#### 1. Jenis Perkerasan

Bahan Lunak : rumput, tanah, pasir, kerikil, batu, beton dsb

Bahan Keras : batu, kerikil, beton, dsb

#### 2. Warna

Perbedaan warna pada lantai lapangan bola basket, pada warna lapangan Bola Basket cenderung cerah ( *standart.ukuran FIBA* ) sehingga ada yang membedakan lantai pada bangunan dengan lapangan Bola Basket sehingga ada kecenderungan lap.menarik untuk didatangi

### 3. Tangga / Level Lantai

tangga sebagai media yang bermanfaat untuk latihan sehingga peletakan tangga diletakkan di area yang secara langsung dan tidak langsung melatih dalam latihan fisik dari para pemain.dsb

### 4. Kolom

pada bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket yang direncanakan terdapat beberpa kolom baik struktural maupun non struktural, sehingga elemen tersebut merupakan elemen yang bisa dijadikan media untuk berlatih dalam bola basket sehingga dasar pemikiran tersebut adanya pemanfaatan kolom sebagai saran latihan pada ruang luar bangunan.



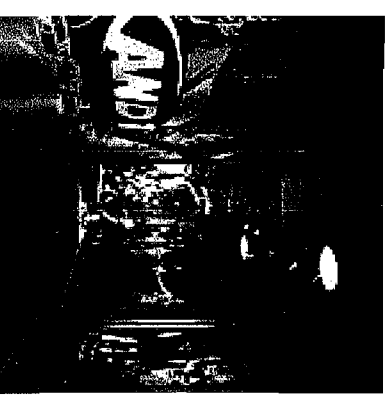
## Study kasus

**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

Rachmawan Firdiansyah

01\_512\_082

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Jogjakarta**



**Study Kasus**

Translating the rough environment of the schoolyard buliding... Hiller philadelphia And1 Basket Ball Center

---

# 1. FUNGSI

## 2.2 STUDY KASUS

### ▪ And1 Basket Ball Center

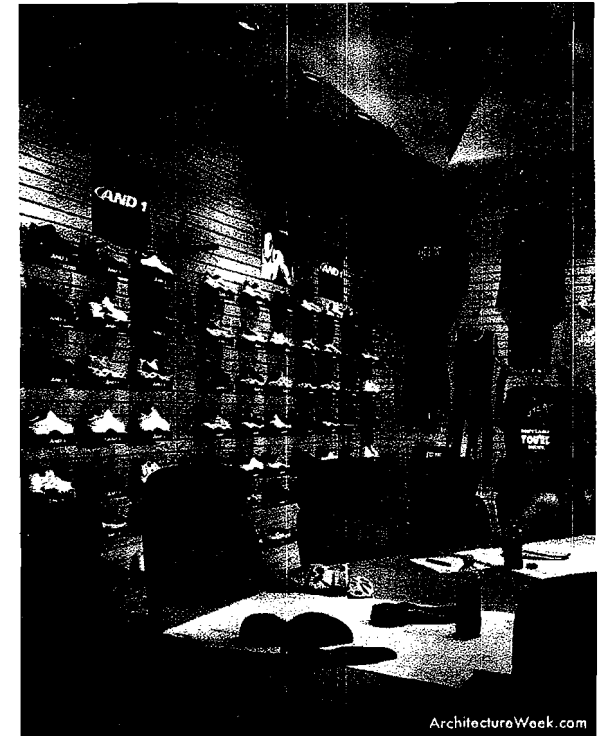


And1 merupakan salah satu merek dagang di amerika serikat . produknya berupa barang-barang yang berhubungan dengan bola basket. Dari sepatu, celana, pakain dan bermacam jenis produk lainnya. akan tetapi perusahaan tersebut selain menjadi produsen dari berbagai macam produk juga memiliki perencanaan bangunan yang memiliki fungsi sebagai pelatihan Bola Basket.beberapa lapangan Basket juga dimiliki di bangunan ini .berbeda dengan bola basket biasa, And1 lebih yang ke arah

entertainment .

Design berbagai produk keluaran and1 cenderung berkonsep street sporty dan terkesan modern sehingga pada bangunan tersebut memiliki interior dan eksterior yang berkonsep street sporty dan terkesan modern yang mencerminkan street ball dan entertain yang sporty dan modern.Bangunan ini terletak di daerah hillier philadhelpia.terletak di kawasan industrial park Bangunan ini mentejemahan dari bentukan model lapangan bola basket di belakang sekolah-sekolah di amerika serikat. Hal itu diperlihatkan dari ruang dalam dan luar yang penuh dengan unsur-unsur grafiti di interior maupun eksteriornya.

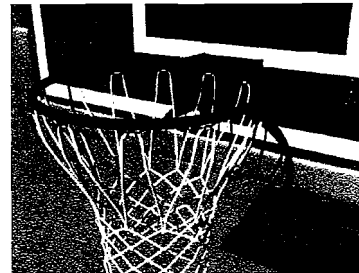
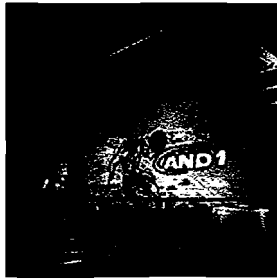
"All we wanted," says Gilbert, one of the three founders, "was a cool place for people who are as excited about basketball as we are."



**Hiller philadhelpia And1 Basket Ball Center**  
Translating the rough environment of the schoolyard buliding

## 2.KEGIATAN

Tugas Akhir  
Pusat Pelatihan Bola Basket Di Jogjakarta



**A**nd1 Basket ball Center merupakan bangunan di fungsikan sebagai salah satu kegiatan bertemakan bola basket.. Selain pertandingan dan basket ball entertainment di bangunan ini mewadahi kegiatan perancangan berbagai produk yang bertemakan Bola Basket.selain itu di tempat ini merupakan tempat berkumpulnya pebola basket jalanan di seluruh penjuru kota di amerika . sebagian besar mereka adalah pemain muda yang memiliki talenta dan skill yang tinggi untuk mempertunjukkan hiburan Street ball.selai itu and1 lebih memilih kegiatan yang melibatkan hiburan dan pelajar di amerika. Karena target dan sasarannya berupa para pelajar.

Beberapa kegiatan yang di wadahi di tempat tersebut

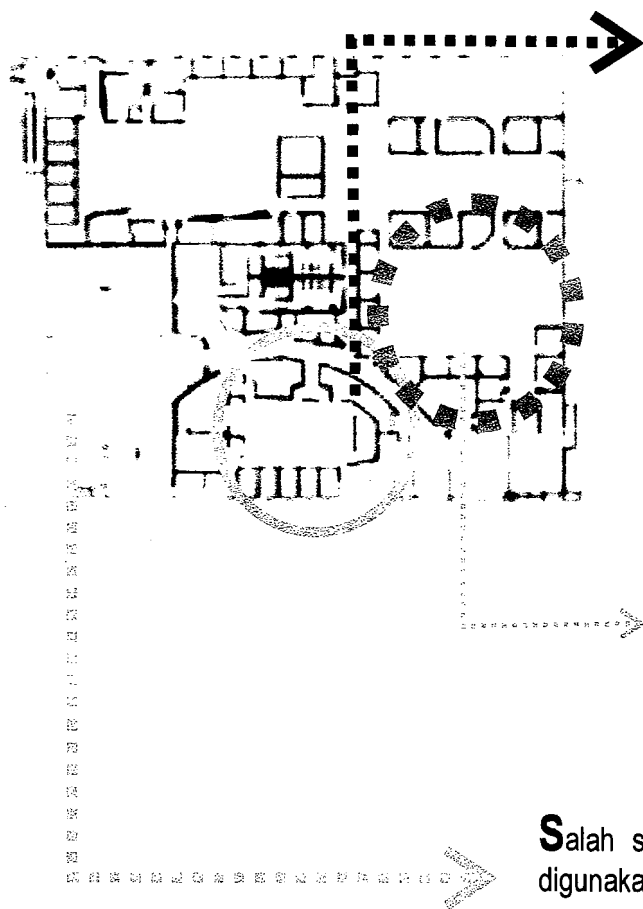
Antara lain :

- design berbagai produk bola basket
- pertandingan bola basket
- hall of fame basket ball
- basket ball entertainment

arena berbagai kegiatan tersebut maka bangunan ini memfasilitasi beberapa ruangan tersebut, dengan merencanakan bangunan dengan lap.bola basket.ruang penelitain dan design berbagai produk .dan juga display ruangan yang menampilkan beberapa kegiatan dan touring and1 di berbagai penjuru kota yang diwadahi dalm ruangan display berukuran sedanmg yang berada di peintu masuk depan ( main entrance ).

**Hiller philadhelpia And1 Basket Ball Center**  
Translating the rough environment of the schoolyard building

### 3. POLA RUANG



**Main entrance** dari bangunan ini yang sebelahnya ada sebuah lap. Bola basket sehingga ketika orang datang sudah mengetahui bahwa bangunan ini tak lebih dari sebuah basket ball center dan digunakan sebagai display dari berbagai photo dan produk and1

#### Pola ruang

Disisi kiri dari bangunan tanpa ragu-ragu Carter sang arsitek mengungkapkan bahwa sisi tersebut bertemakan AND! Yang benar-benar mencerminkan Basket Ball, setelah melewati pintu masuk utama gambar hitam dan putih dari bola basket memperlihatkan kekuatan dari bermain Bola Basket dan menghiasi dari tembok atau eksterior. selain itu juga beberapa photo dari saat and1 melakukan tour ke berbagai kota di beberapa Negara menjadi daya tarik tersendiri.

Selain itu juga terdapat beberapa photo dari beberapa pemain professional antara lain latrell sprewel atau Kevin garnet. Dan pemain favorit lainnya dengan beberapa attitude yang dipajang di beberapa sisi bagiang ruangan tersebut.

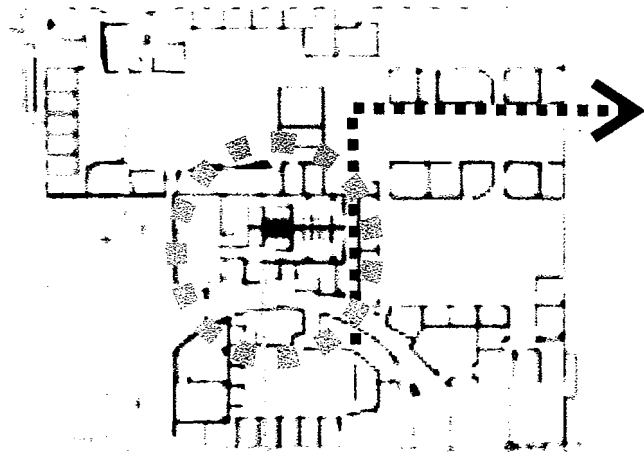
#### Design Area A

Ruangan ini digunakan sebagai tempat designer berbagai produk dari and1 mulai dari sepatu, pakaian dan semua produk yang berhubungan dengan bola basket.

**Salah satu sudut** bangunan dimana diletakkan sebuah lapangan bola basket yang sering digunakan sebagai pertandingan. Bangunan ini berkonsep " everyday in court " sehingga setiap orang yang datang dan berkunjung disana terasa seperti berada di lapangan bola basket dan sangat menarik



### 3. POLA RUANG



#### Pola ruang

Pada bangunan ini massa bangunan seakan-akan dikelompokkan menjadi satu area sehingga memiliki bentuk cluster atau mengumpul. Sehingga pola sirkulasi menjadi peranan penting sebagai pembatas ruangan sekaligus pengikat ruangan.



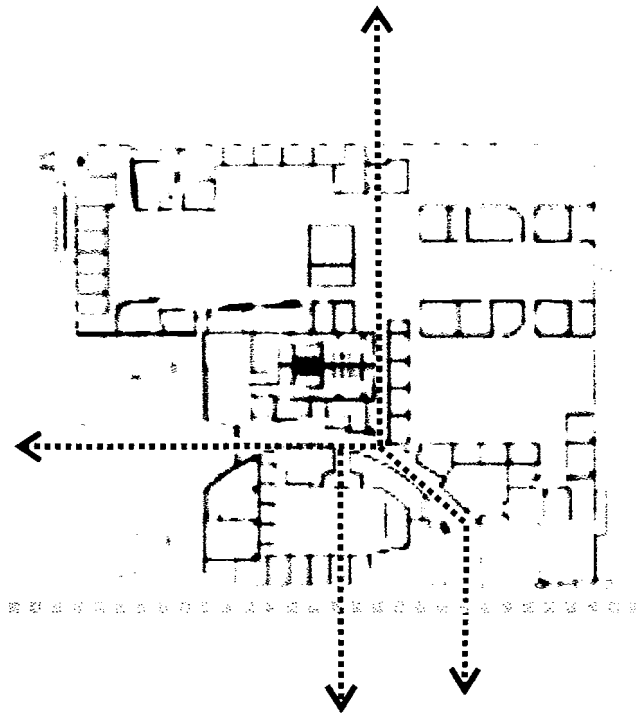
#### Design Area B

Ruangan ini digunakan sebagai tempat designer berbagai produk dari and1 mulai dari sepatu, pakaian dan semua produk yang berhubungan dengan bola basket.

#### AREA PENGELOLA

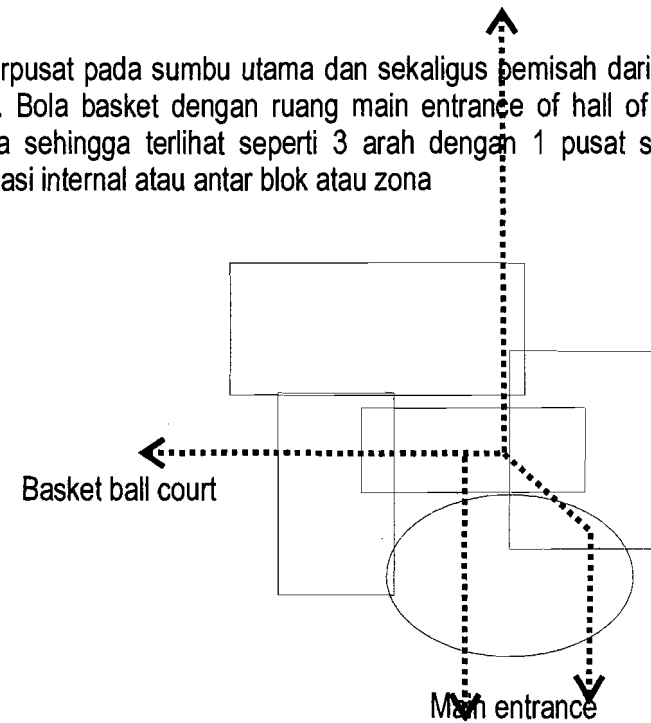
Pada bangunan ini area pengelola diletakkan di central dari bangunan. Hal ini mungkin memiliki pemikiran agar mudah dalam aksesibilitas atau sirkulasi ke berbagai zona atau ruangan lain di bangunan ini.

# 5. SIRKULASI



### POLA SIRKULASI

Pola sirkulasi pada bangunan ini berpusat pada sumbu utama dan sekaligus pemisah dari zona court atau lapangan zona lainnya. Bola basket dengan ruang main entrance of hall of fame display dan juga design room area sehingga terlihat seperti 3 arah dengan 1 pusat sumbu utama. sumbu utama ini adalah sirkulasi internal atau antar blok atau zona



## **BAGIAN 3**

### **Analisa**

#### **3.1 KESIMPULAN STUDY KASUS**

Setelah melakukan study kasus dari beberapa bangunan pada bag.2 mendapatkan beberapa pemahaman tentang berbagai keanekaragaman informasi perancangan dan penataan sebuah basketball building. Semua telah dirangkum dan dan mendapatkan Informasi yang dapat digunakan sebagai alternatif dan solusi dari perancangan.

##### **3.1.1 Pola Ruang**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa study kasus.

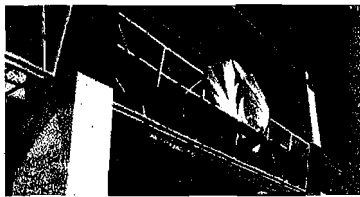
1. Pengelompokan ruang pada dasarnya dipisahkan dengan beberapa cara antara lain dengan menggunakan alur sirkulasi pada bangunan tersebut. Dalam hal ini kita bisa menggunakan selasar, dinding, Trak lari dsb.
2. Bentuk ruang yang kurang beraturan dapat diolah di beberapa area bangunan seperti ruang pengelola ruang asrama atau tempat tinggal akan tetapi tidak di area court atau lap. bola basket yang memenuhi standarisasi dari peraturan FIBA dan arahnya pun pada lap. Out door adalah utara selatan, dengan pemikiran menghindari cahaya matahari yang menyilaukan mata.
3. Kebanyakan main entrance digunakan sebagai display area untuk berbagai macam interior .dalam hal ini berupa photo dan produk barang dari berbagai legenda olah raga atau bola basket seperti di perlihatkan di and1 basket ball center.
4. Zona pengelola di beberapa bangunan diletakkan di sisi samping dan central dari bangunan.
5. Court area atau lap. Bola Basket digunakan sebagai area yang menunjukkan sebagai ciri khas utama dari basket ball center. sehingga peletakkannya diletakkan di area depan dari bangunan.

### 3.1.2 Sirkulasi.

Dari study kasus yang telah dipelajari pada basket ball center dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi tertutup , setengah terbuka dan terbuka .dan pada dasarnya sirkulasi hanya berguna sebagai kemudahan pengguna untuk menuju antar zona .
2. bentuk sirkulasi dengan model yang terkesan slalu berbeda ditambah dengan penambahan interior dan eksterior pada salah satu sisinya , merupakan perkuatan ide pada bangunan agar terkesan menarik.

### 3.1.3 Court Area



Pada dasarnya peletakan lap.bola basket di letakkan disisi yang terlihat dari luar sehingga dengan pemikiran tersebut identitas sebagai basket ball center dapat terlihat .selain itu lap.bola basket tersebut akan ditambah semakin menarik dan ditambah penambahan beberapa penunjuk beberapa eksterior layanya lap. Bola basket akan menambah perkuatan area tersebut.

### 3.1.4 Interior dan eksterior

Pada beberapa bagian dari gedung bola basket dan basket ball center interior dan eksterior menjadi daya tarik utama. Selain dari segi estetika menjadi daya tarik interior menjadi point utama dari menariknya ruang dalam sebuah bangunan . Terlebih bila didesign secara menarik dan atraktif . misalkan peletakan gambar-gambar pada dinding.bisa dijadikan sebagai panutan acuan dan inspirasi dari seorang idola ataupun legenda bola basket. Sehingga hal tersebut bisa menjadi stimulan bagi seseorang untuk berlatih bola basket.

### 3.1.5 Fasade atau penampilan bangunan

Dari study kasus yang telah dipelajari

- Pengolahan fasade cenderung bebas dan tanpa ikatan
- Penampilan fasad diakibatkan karena kebutuhan pelaku dan fungsi bangunan itu sendiri.
-





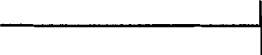
## 3.2 ANALISA BENTUK BANGUNAN

### 3.2.1 Pola Penyerangan



Di dalam bola basket dikenal permainan dengan pola menyerang dan bertahan, dari 2 typikal strategi tersebut lazim digunakan dalam sebuah tim. sehingga sebuah tim memiliki gaya dan kecenderungan bermain dengan pola menyerang ataupun lebih bertahan .tetapi jika dilihat dari filosofi bahwa permainan menyerang lebih menarik dari pada pola bertahan. “ dengan menyerang kitalah bertahan “ .pola menyerang lebih mendapatkan tempat di strategi sebuah tim, karena dasar filosofi tersebut. menjadi acuan gaya permainan di tim bola basket manapunyang memiliki kecenderungan pola menyerang . Sehingga dengan dasar pemikiran tersebutlah bahwa penggunaan pola menyerang ke dalam bentuk bangunan sangatlah tepat.selain itu karena ada kecenderungan bahwa bola basket adalah olah raga penuh dengan entertainment dan atraktif disertai denagn berbagai gerakan dan trik-trik tertentu dengan pemain dengan skill dan kemampuan tinggi. sehingga dengan gaya permainan menyerang pemain bola basket lebih cenderung untuk enak dinikmati dan atraktif baik dari para pemain itu sendiri atau bahkan penonton.

#### KETERANGAN

-  = Pemain penyerang
-  = menandakan arah suatu gerakan
-  = menandakan suatu arah lemparan ( passing )
-  = menandakan pemain mendribble atau gerakan membawa bola
-  = menandakan pemain melakukan screen atau melepaskan pemain lain.

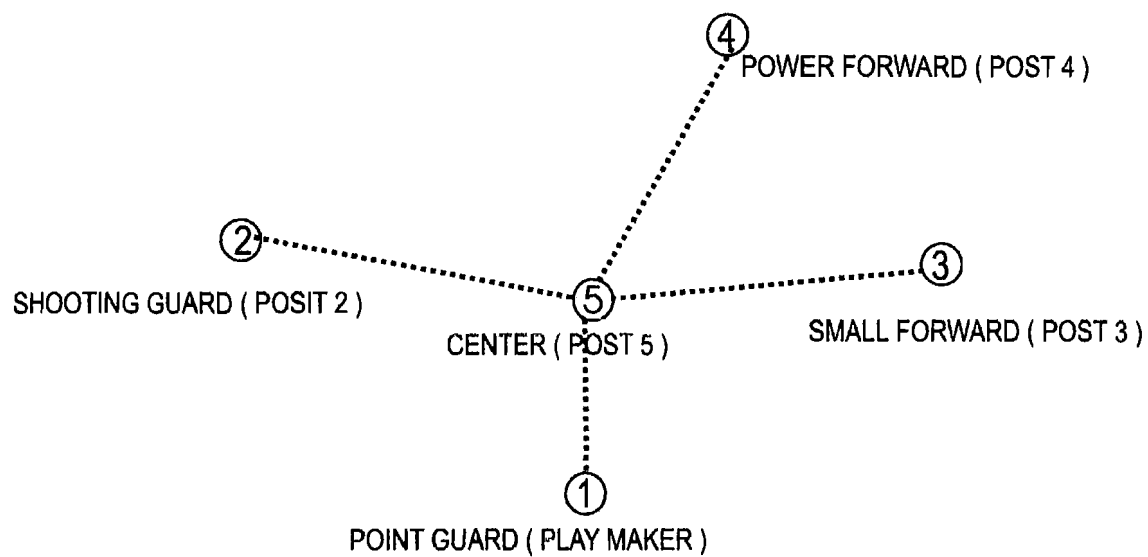




Pada dasarnya ada beberapa alternatif pola penyerangan yang bisa digunakan dalam pemilihan konsep dari bangunan yang direncanakan . Akan tetapi dari beberapa pola penyerangan tersebut dipilihlah pola penyerangan 1 – 3 – 1 dengan penyelesaian sebuah tembakan ( Medium shoot ) oleh salah satu pemain posisi 3 ataupun posisi 2 . Pola penyerangan yang demikian ini sangatlah efektif sering dipakai sebagai pola penyerangan beberapa tim bola basket di indonesia yang bermain di beberapa kompetisi

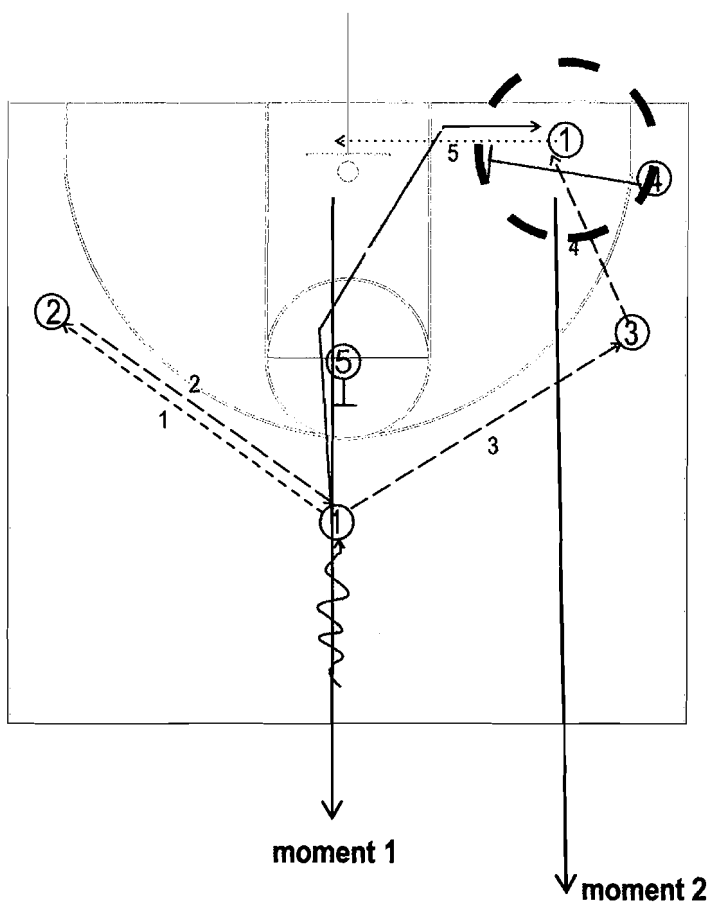
di indonesia.baik lokal maupun nasional

### POLA PENYERANGAN 1-3-1



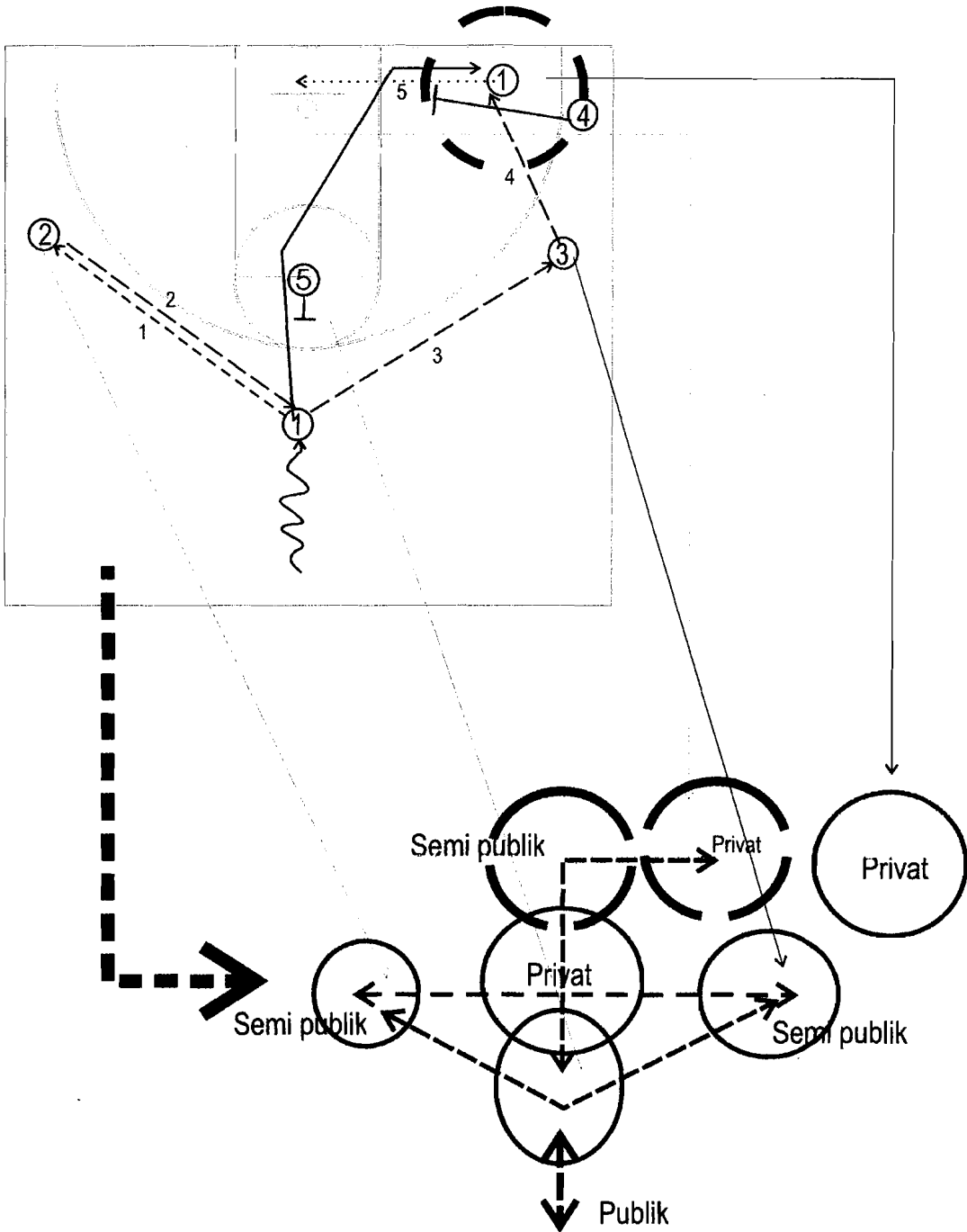
### POLA PENYERANGAN 1-3-1 ( satu – tiga – satu )

Pola yang diterapkan adalah menggunakan skema penyerangan dengan melepaskan guard posisi 1 sebagai penyelesaian akhir .penyelesaian akhir sendiri bisa dengan melakukan tembakan berupa medium shoot atau bisa dengan three point shoot di sisi pertahanan lawan atau sisi kanan penyerangan.ada 2 momen yang menarik dari pola penyerangan tersebut, yaitu ketika posisi pemain 4 melepaskan posisi pemain 1 sehingga dia mendapatkan peluang untuk menembak ke keranjang/mencetak point ( chance to shoot ) dan ketika bola dilepaskan atau ditembak , dan menjadi score atau point.



sehingga area terjadinya moment utama itu dijadikan area utama dari bangunan tersebut. Karena kunci sukses dari pola tersebut terletak pada 2 momen tersebut .

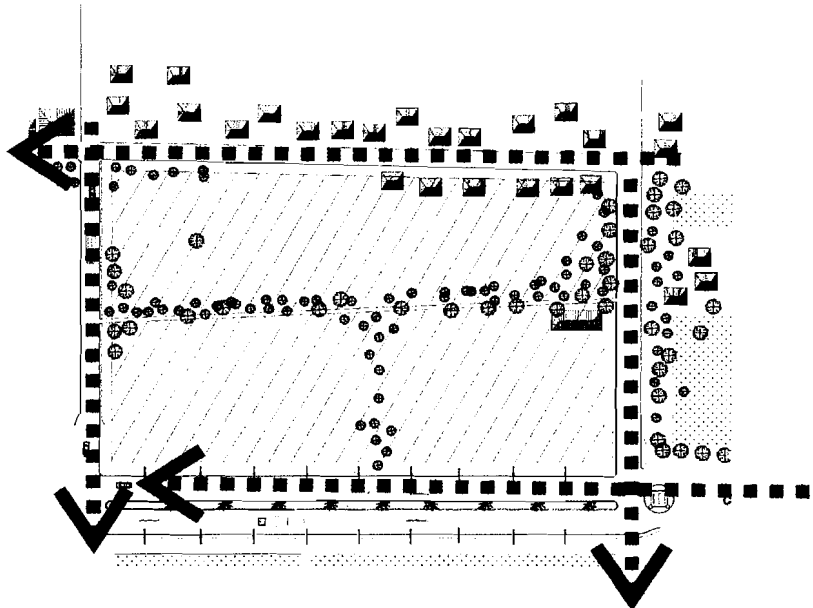
Transformasi  
POLA PENYERANGAN 1-3-1 ( satu - tiga - satu )





**P**ola penyerangan yang ditransformasi menjadi bentukan penataan bangunan. Peletakan beberapa zona sebagai bagian dari kawasan bangunan sehingga dengan dasar pemikiran tersebut menjadi konsep dasar peletakan masa bangunan dan juga bentuk bangunan.

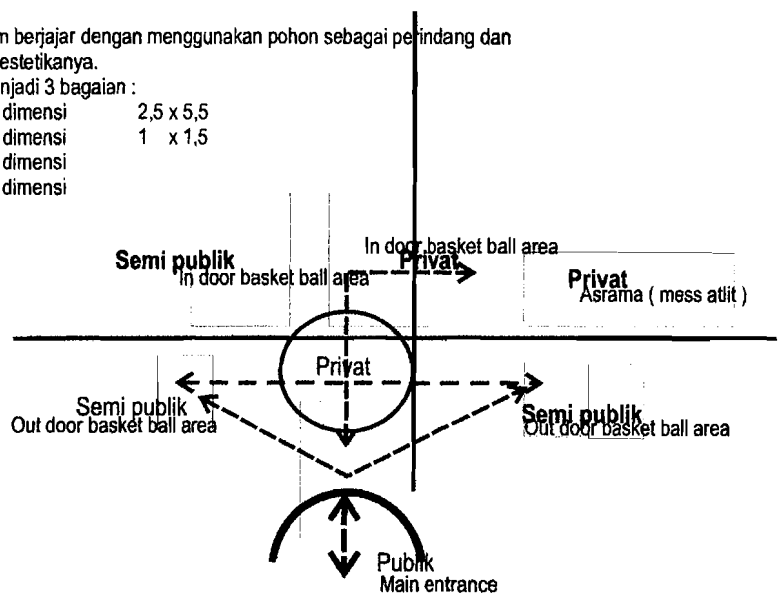
### 3.2.2 Sirkulasi



Pola Parkir menggunakan system berjajar dengan menggunakan pohon sebagai pelindung dan taman sebagai salah satu unsur estetikanya.

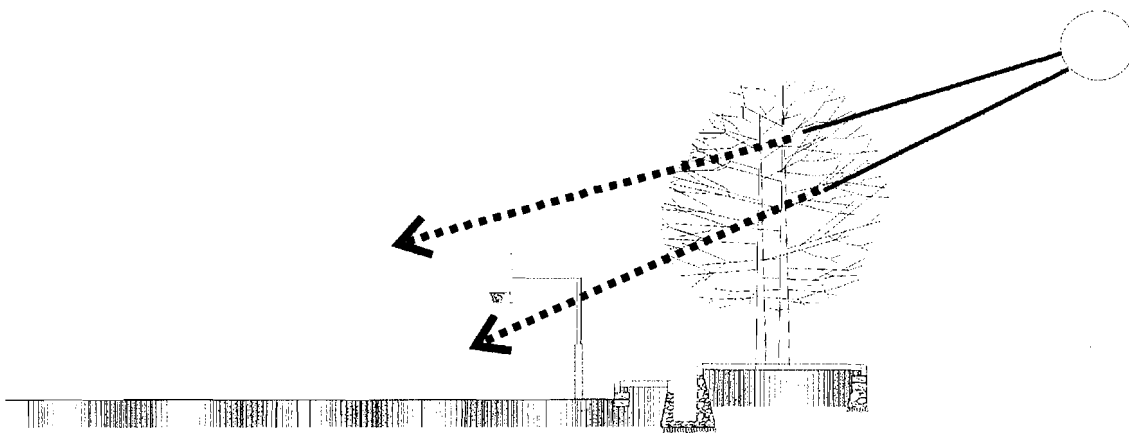
Kebutuhan parker dibedakan menjadi 3 bagian :

- ✓ Parkir mobil            dimensi    2,5 x 5,5
- ✓ Parkir Sepeda Motor    dimensi    1 x 1,5
- ✓ Parkir Truk             dimensi
- ✓ Parkir Bus                dimensi



### 3.2.3 Vegetasi / barrier

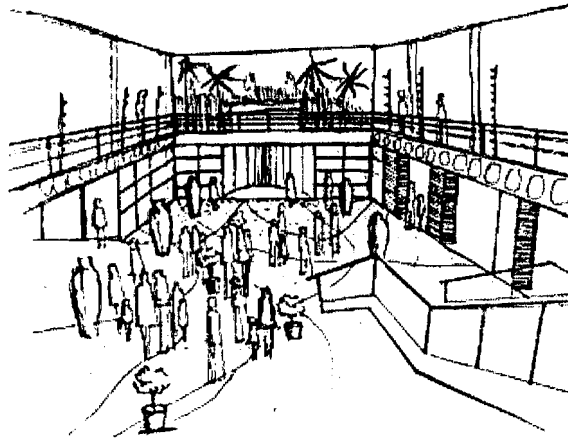
Pada perencanaan ini vegetasi di dalam bangunan ini selain sebagai green area juga digunakan sebagai barrier dari lapangan out door sehingga cahaya matahari berlebih terutama di pagi dan sore hari dapat teratasi dengan sedikit mengurangi intensitas cahaya yang masuk.. di pagi dan sore hari Karena pada dasarnya 2 waktu tersebutlah efektif nya bagi latihan sehingga kenyamanan dari bangunan tersebut tercapai

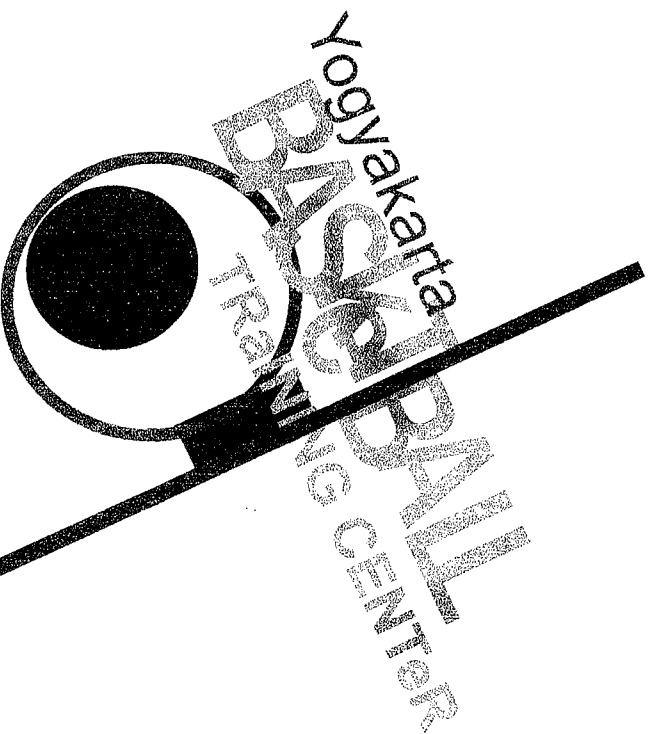


## Tugas Akhir Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta

### 3.2.4 Penampilan bangunan

Fasade bangunan dari Pusat Pelatihan Bola Basket bebas dengan tetap mengekspresikan konsep utama dari bercirikan olah raga terutama bola basket sehingga penampilan harus dapat mencerminkan sebuah pusat pelatihan Bola Basket. Dalam hal ini identitas sebuah fasilitas olah raga baik fasilitas olah raga Bola Basket haruslah ada. Pada study kasus, bangunan berusaha mengekspos peletakan dari zona court atau lap. Bola Basket sehingga hal tersebut bisa dijadikan alternatif dari bentuk bangunan.





# Skematik Design

**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**  
Rachmawan Firdiansyah  
01\_512\_082



## Konsep bentuk

Di dalam bola basket dikenal permainan dengan pola menyerang dan bertahan, dari 2 typikal strategi tersebut lazim digunakan dalam sebuah tim. sehingga sebuah tim memiliki gaya dan kecenderungan bermain dengan pola menyerang ataupun lebih bertahan .tetapi jika dilihat dari filosofi bahwa permainan menyerang lebih menarik dari pada pola bertahan. " dengan menyerang kitalah bertahan " .pola menyerang lebih mendapatkan tempat di strategi sebuah tim, karena dasar filosofi tersebut. menjadi acuan gaya permainan di tim bola basket manapunyang memiliki kecenderungan pola menyerang . Sehingga dengan dasar pemikiran tersebutlah bahwa penggunaan pola menyerang ke dalam bentuk bangunan sangatlah tepat.selain itu karena ada kecenderungan bahwa bola basket adalah olah raga penuh dengan entertainment dan atraktif disertai denagn berbagai gerakan dan trik-trik tertentu dengan pemain dengan skill dan kemampuan tinggi. sehingga dengan gaya permainan menyerang permaina bola basket lebih cenderung untuk enak dinikmati dan atraktif baik dari para pemain itu sendiri atau bahkan penonton.

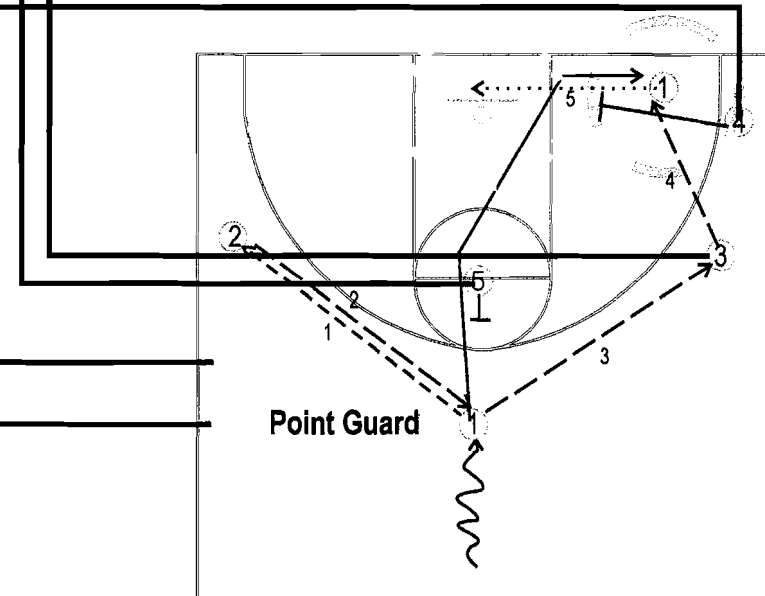
**4** Power Forward ; adalah pemain yang bermain di dalam area dan kebanyakan sebagai medium shooter atau penembak dari jarak menengah dan juga under basket atau bermain di bawah ring selain itu juga berfungsi sebagai rebounder atau pengambil bola pantul dari beberapa tembakan yang gagal

**2** Second Guards : lebih berfungsi sebagai Shooting guard dan membantu point guard dan cenderung menjadi seorang penembak

**1** Point Guard : biasanya sebagai pengatur serangan dan sebagai alur dalam pola penyerangan. Area permainan posisi ini cenderung diluar paint area dan di three point area sehingga kebanyakan posisi ini cenderung seorang Penembak akan tetap tetap iprioritaskan sebagai penyuplai bola ( assist )

**5** Center Sebagai Pemain yang bermain di in side atau di dalam area dancenderung bermain di bawah ring ( under basket )

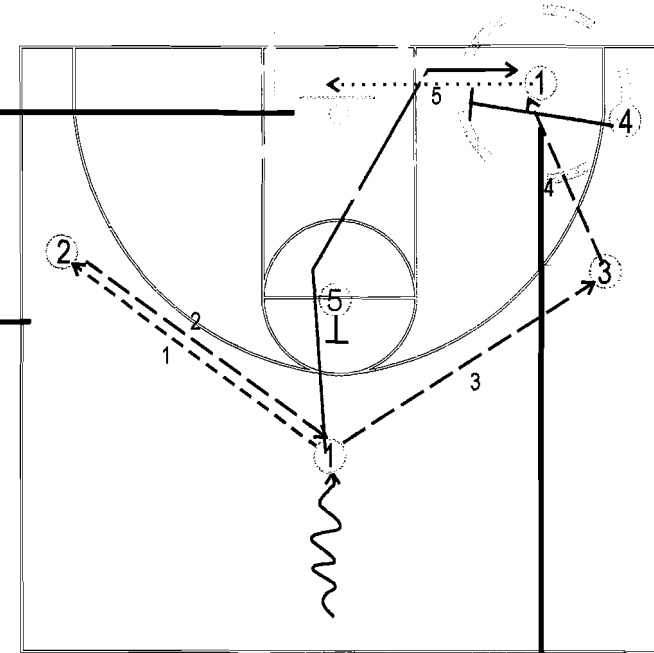
**3** Small forward : pemain yang bisa bermain di dalam dan di luar akan tetapi tidak memiliki tugas sebagai penyuplai bola dan cenderung sebagai eksekutor atau penyelesai akhir





■ Konsep bentuk

Momen 2



Momen 1

■ POLA PENYERANGAN 1-3-1 ( satu – tiga – satu )

Pola yang diterapkan adalah menggunakan skema penyerangan dengan melepaskan guard posisi 1 sebagai penyelesaian akhir .penyelesaian akhir sendiri bisa dengan melakukan tembakan berupa medium shoot atau bisa dengan three point shoot di sisi pertahanan lawan atau sisi kanan penyerangan.ada 2 momen yang menarik dari pola penyerangan tersebut, yaitu ketika posisi pemain 4 melepaskan posisi pemain 1 sehingga dia mendapatkan peluang untuk menembak ke keranjang/mencetak point ( chance to shoot ) dan ketika bola dilepaskan atau ditembak , dan menjadi score atau point.

sehingga area terjadinya moment utama itu dijadikan area utama dari bangunan tersebut. Karena kunci sukses dari pola tersebut terletak pada 2 momen tersebut .

**Konsep bentuk**

Karena cenderung bermain didalam dan khusus didalam area sehingga digunakan sebagai area privat

**Privat**

**Semi Publik**

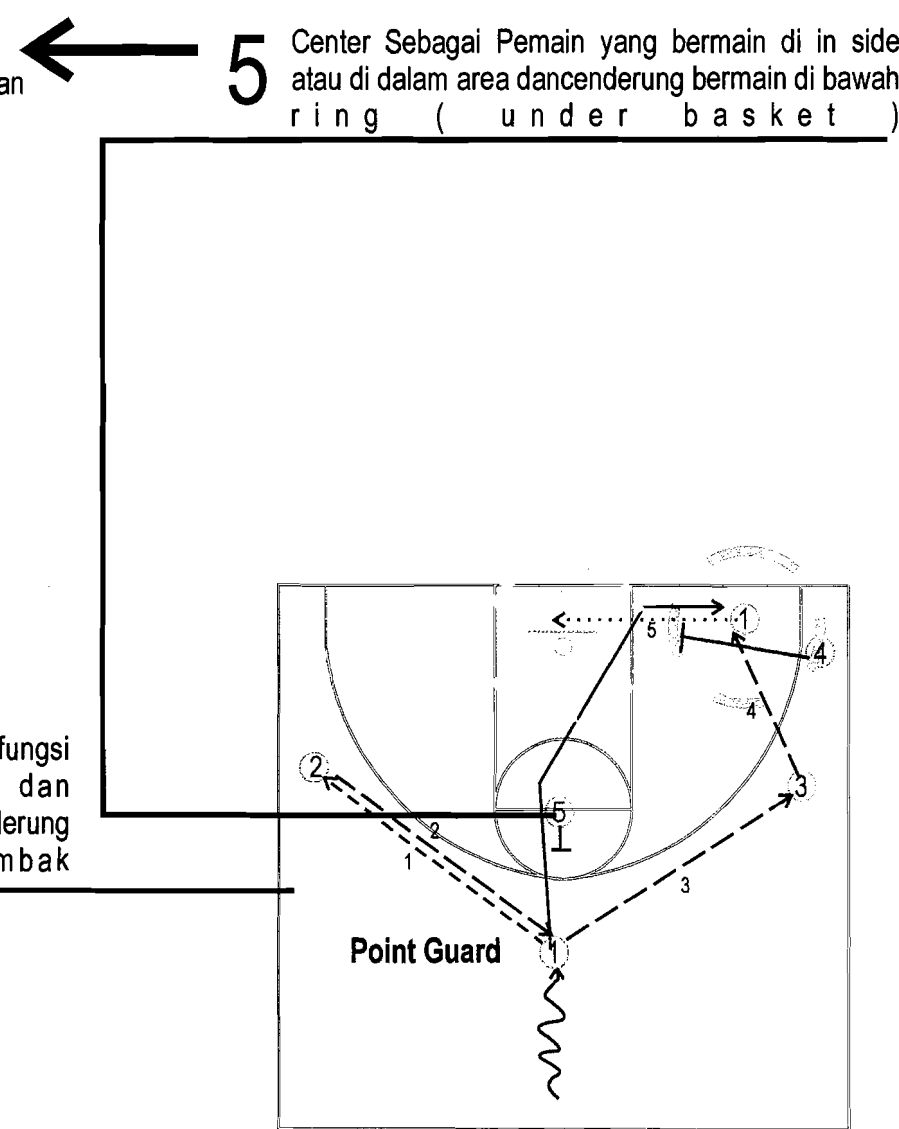
Permainan posisi ini cenderung bisa di dalam dan diluar akan tetapi di prioritaskan bagi bermain di luar sehingga area ini digunakan sebagai area semi publik

**2**

Secong Guards : lebih berfungsi sebagai Shooting guard dan membantu point guard dan cenderung menjadi seorang penembak

**5**

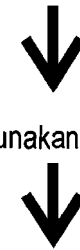
Center Sebagai Pemain yang bermain di in side atau di dalam area dancenderung bermain di bawah ring ( under basket )





**Konsep bentuk**

Small forward : pemain yang bisa bermain di dalam dan di luar akan tetapi tidak memiliki tugas sebagai penyuplai bola dan cenderung sebagai eksekutor atau penyelesai akhir



3

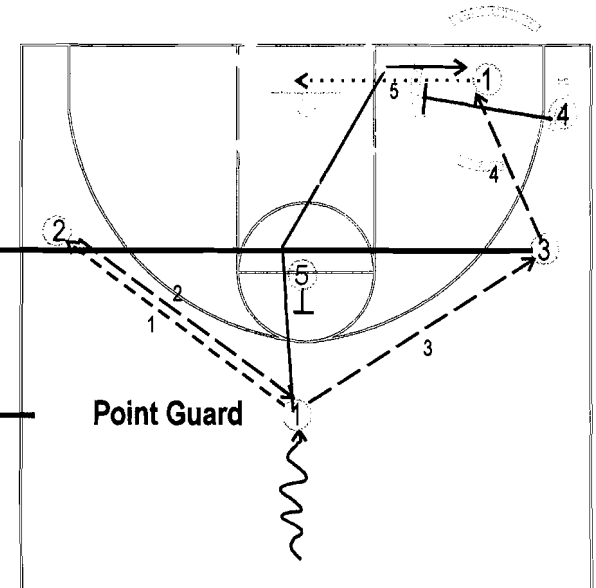
posisi ini memiliki fungsi tidak jauh dari posisi 2 sehingga digunakan sebagai area semi publik

**Semi Publik**

**Publik**



posisi guard sebagai play maker diprioritaskan bermain di dalam akan tetapi bisa sedikit ke dalam dan lebih sebagai pembagi alur serangan atau assist ke pada semua pemain dan sebagai pengatur serangan sehingga digunakan sebagai ruang publik yang sebagai poros alur ke ruangan-ruangan lainnya



1 Point Guard : biasanya sebagai pengatur serangan dan sebagai alur dalam pola penyerangan. Area permainan posisi ini cenderung diluar paint area dan di three point area sehingga kebanyakan posisi ini cenderung seorang Penembak akan tetapi tetap diprioritaskan sebagai penyuplai bola ( assist )

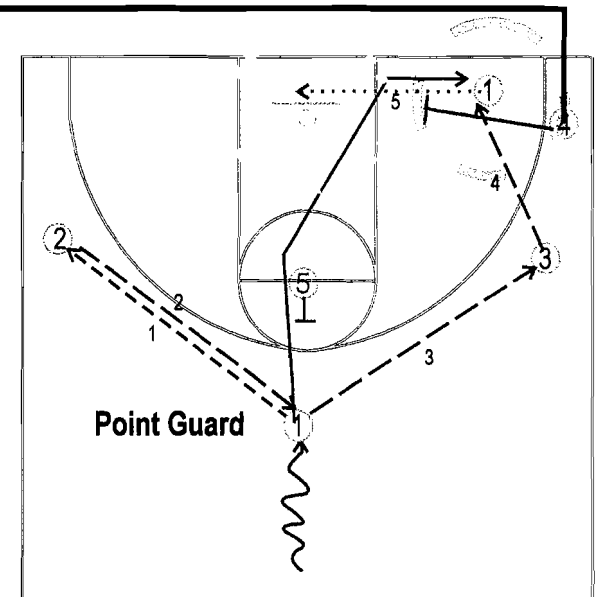
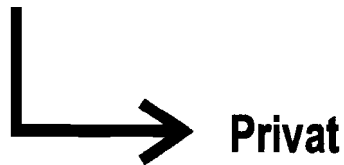


**Konsep bentuk**

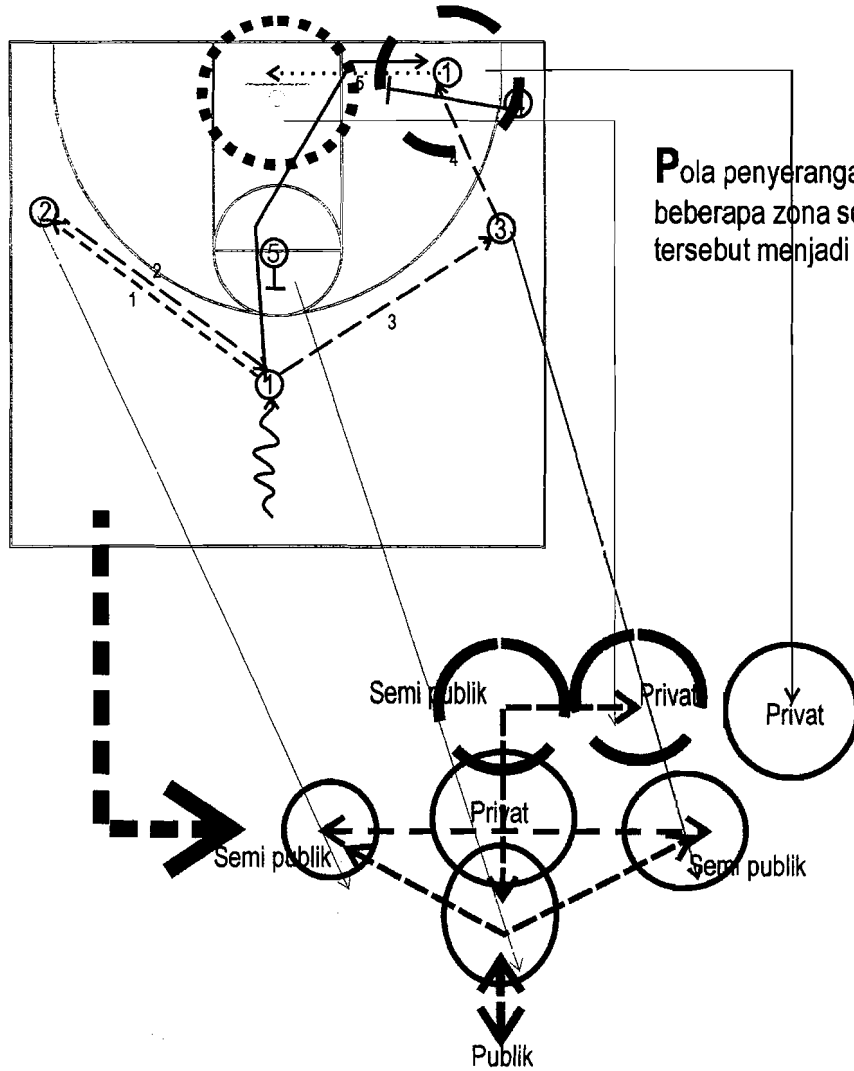
Power Forward ; adalah pemain yang bermain di dalam area dan kebanyakan sebagai medium shooter atau penembak dari jarak menengah dan juga under basket atau bermain di bawah ring selain itu juga berfungsi sebagai rebounder atau pengambil bola pantul dari beberapa tembakan yang gagal

4

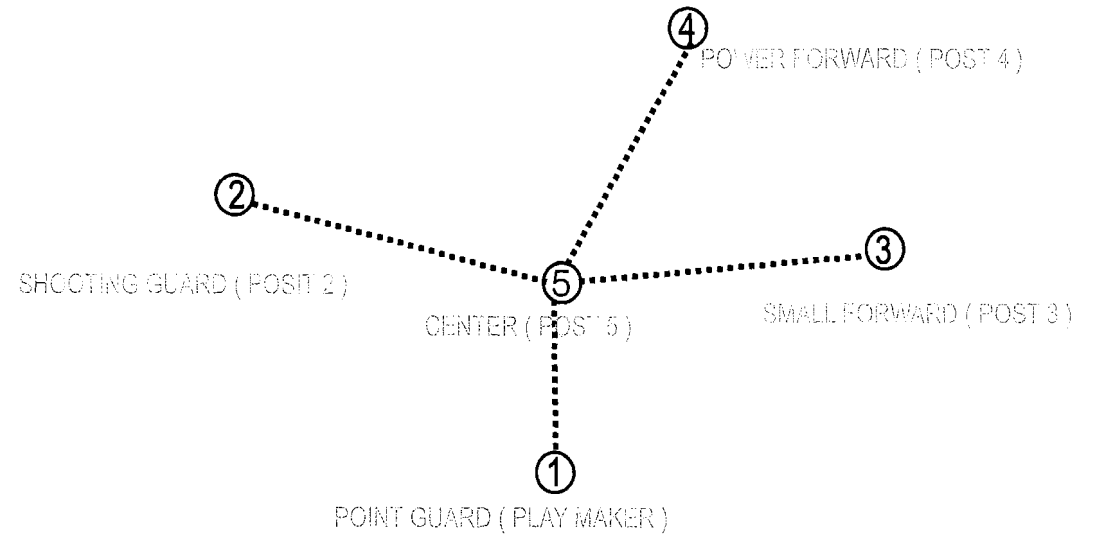
pemain dalam posisi ini cenderung bermain didalam dan tidak bermain keluar sehingga digunakan sebagai area privat



**Konsep bentuk**



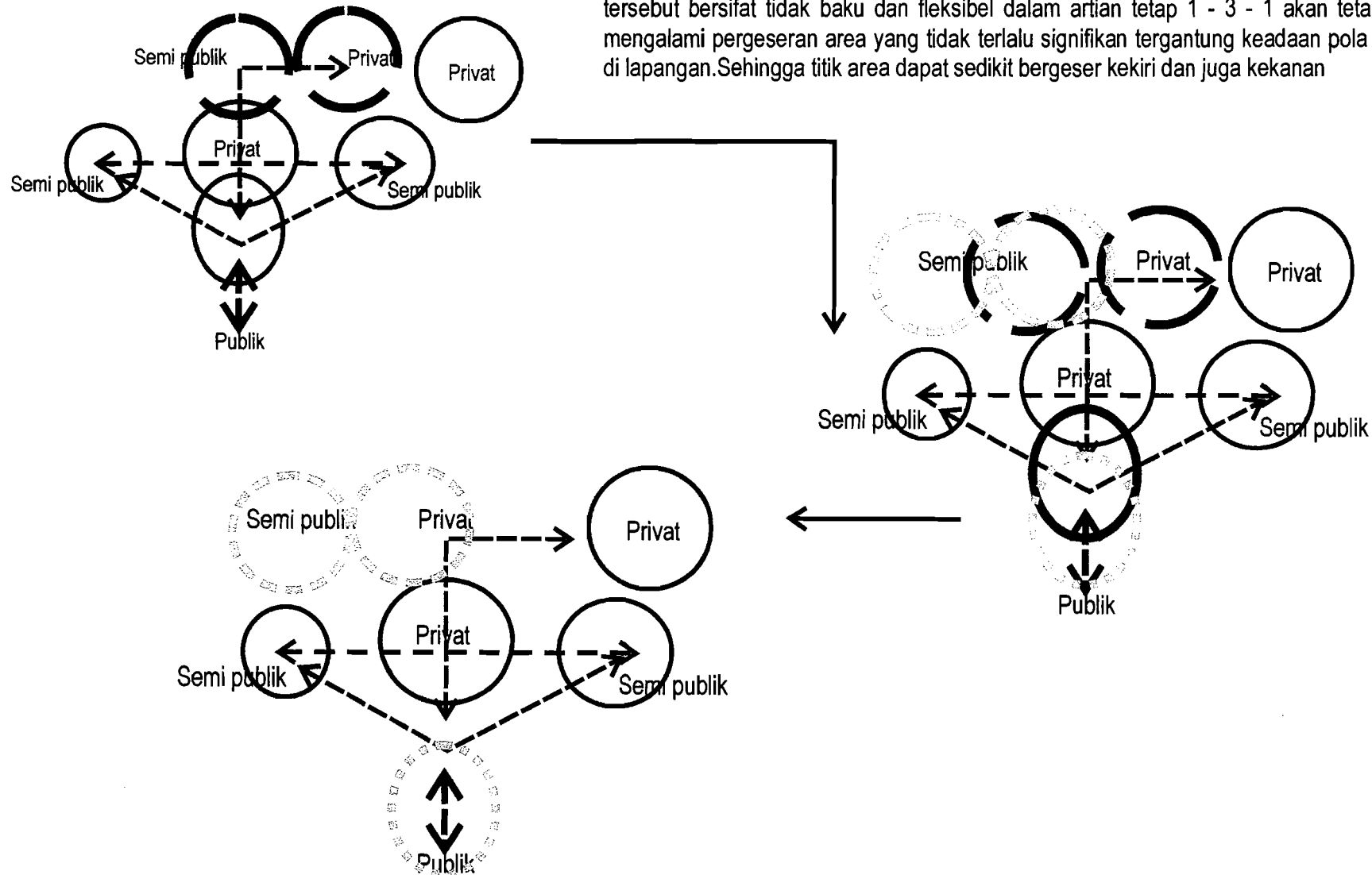
**P**ola penyerangan yang ditransformasi menjadi bentukan penataan bangunan. Peletakan beberapa zona sebagai bagian dari kawasan bangunan sehingga dengan dasar pemikiran tersebut menjadi konsep dasar peletakan masa bangunan dan juga bentuk bangunan.





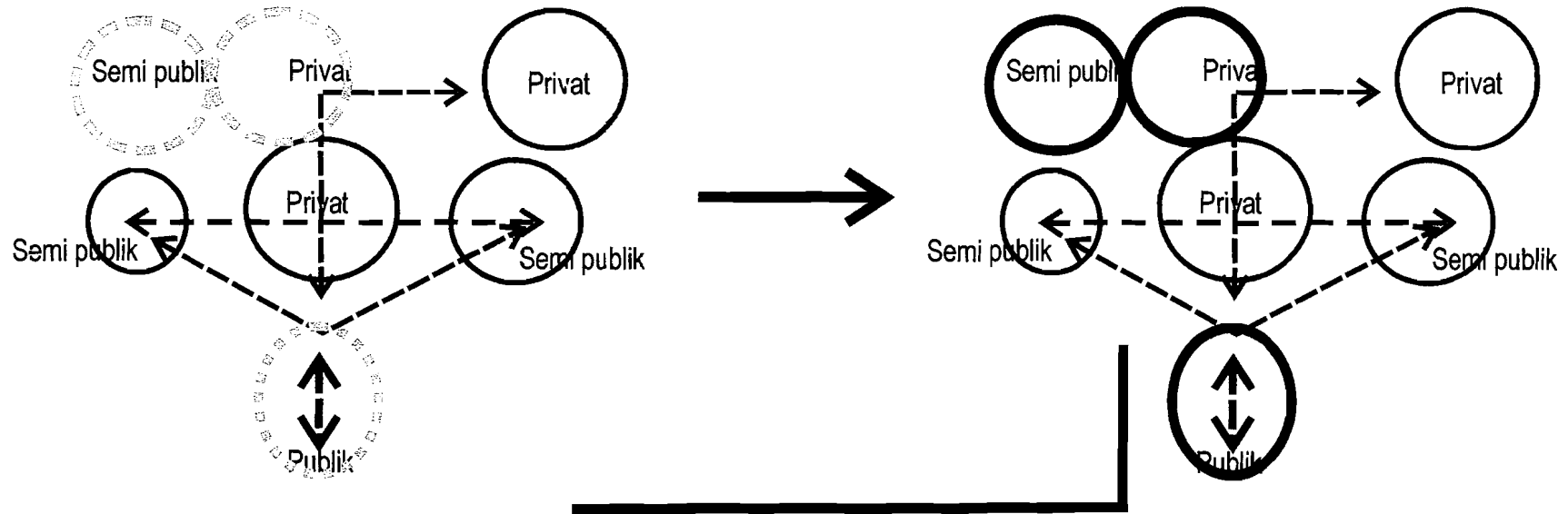
**Konsep bentuk**

Pada kenyataannya dan penerapan pola penyerangan didalam lapangan, pola penyerangan tersebut bersifat tidak baku dan fleksibel dalam artian tetap 1 - 3 - 1 akan tetapi dapat sedikit mengalami pergeseran area yang tidak terlalu signifikan tergantung keadaan pola bertahan lawan di lapangan. Sehingga titik area dapat sedikit bergeser kekiri dan juga kekanan





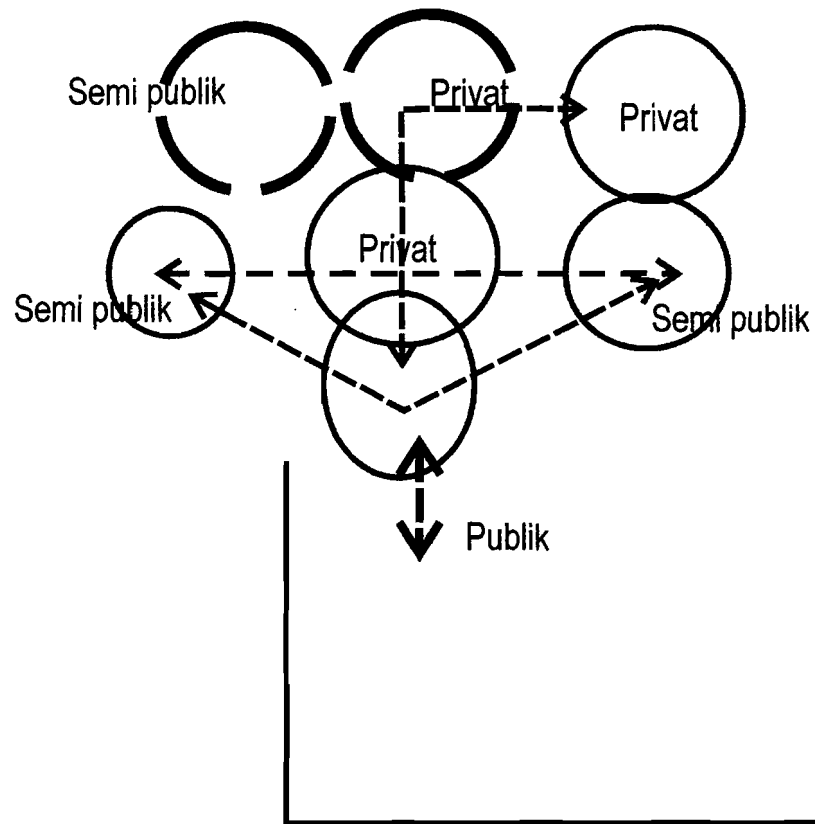
**Konsep bentuk**



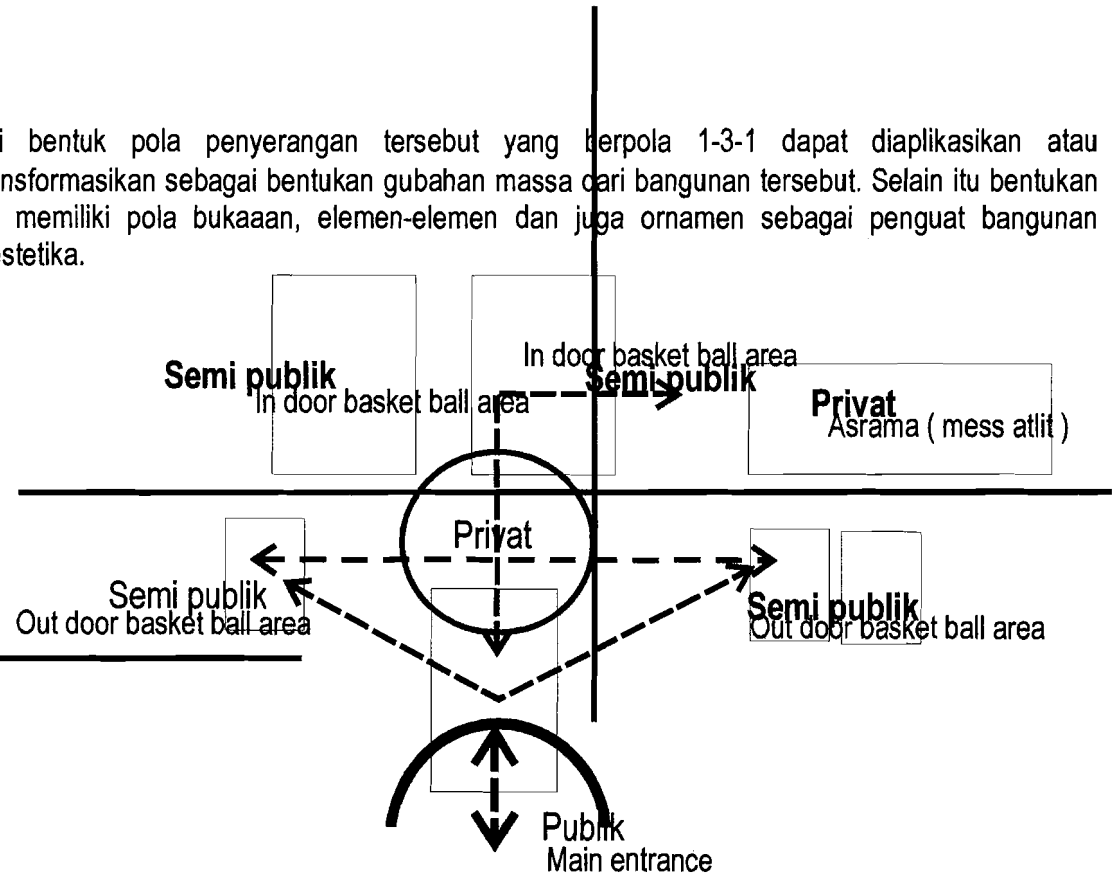
Privat  
Semi publik  
Publik



**Konsep bentuk**

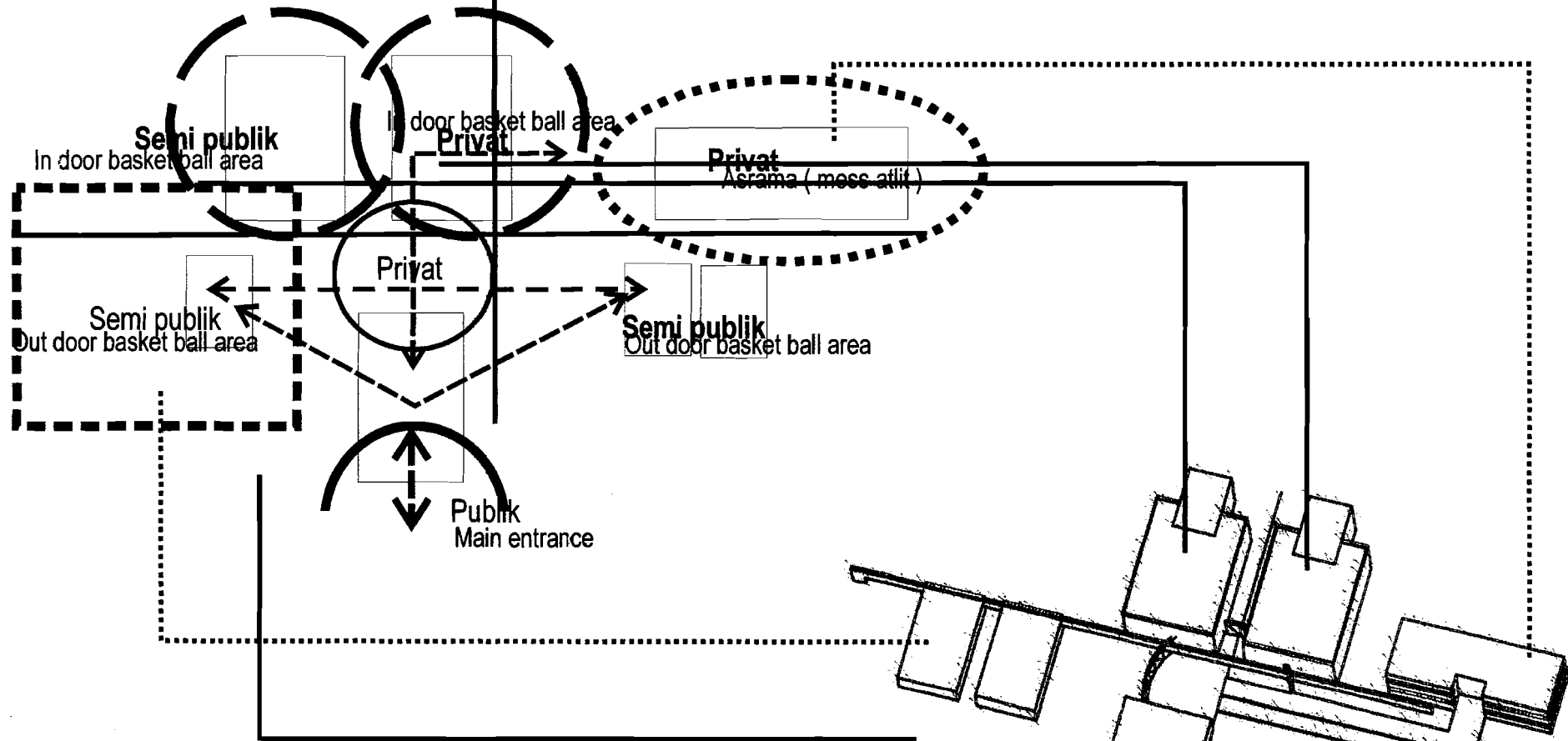


Dari bentuk pola penyerangan tersebut yang berpola 1-3-1 dapat diaplikasikan atau ditransformasikan sebagai bentukan gubahan massa dari bangunan tersebut. Selain itu bentukan juga memiliki pola bukaan, elemen-elemen dan juga ornamen sebagai penguat bangunan berestetika.





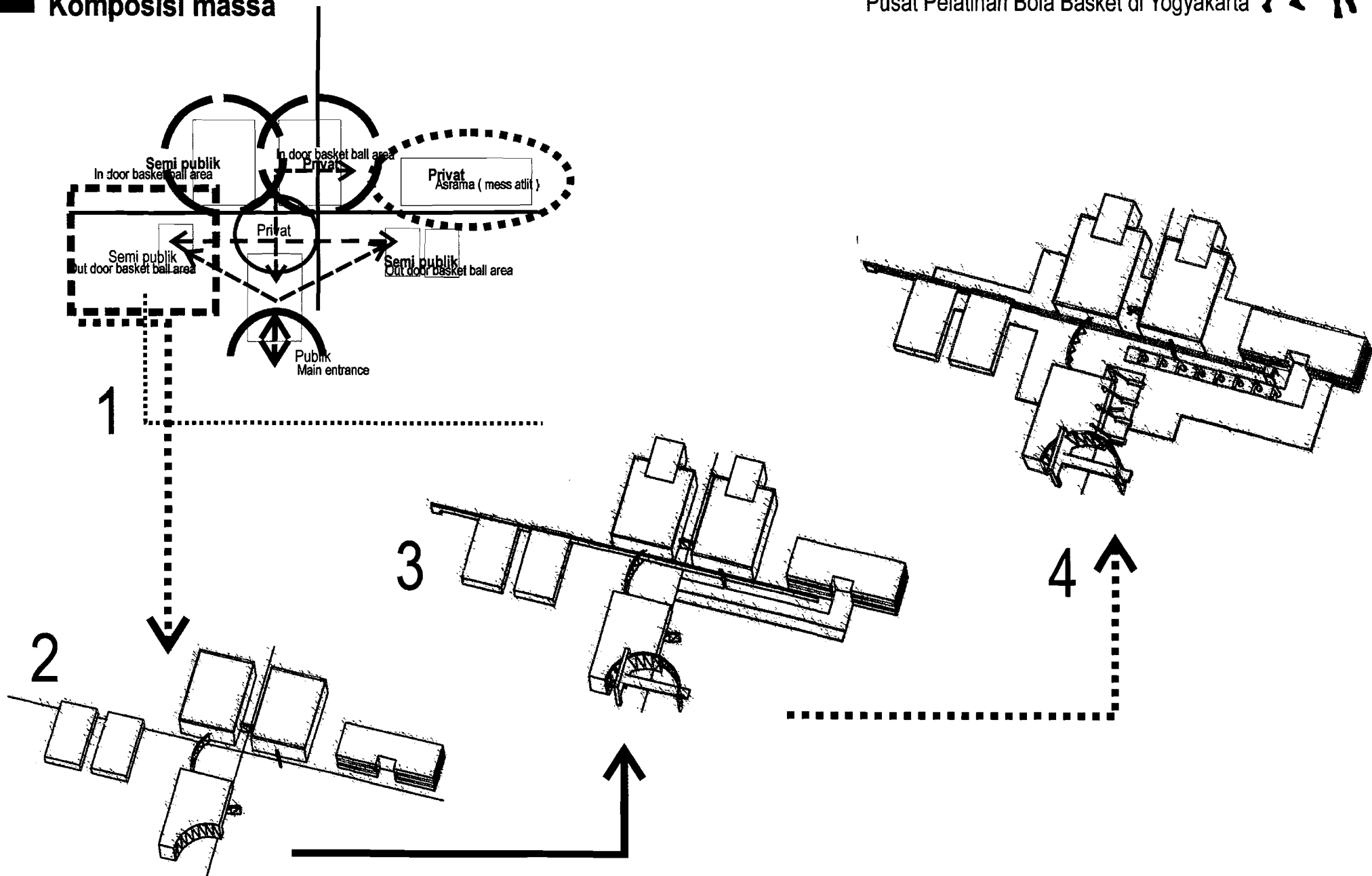
**Komposisi massa**



Sketsa dari penggabungan masa bangunan hasil dari transformasi yang diperoleh dari pola penyerangan 1-3-1 melalui penggabungan beberapa masa menjadi sebuah bangunan . selain itu susunan berdasarkan juga pemikiran structural, arsitektural tanpa meninggalkan estetika bangunan.



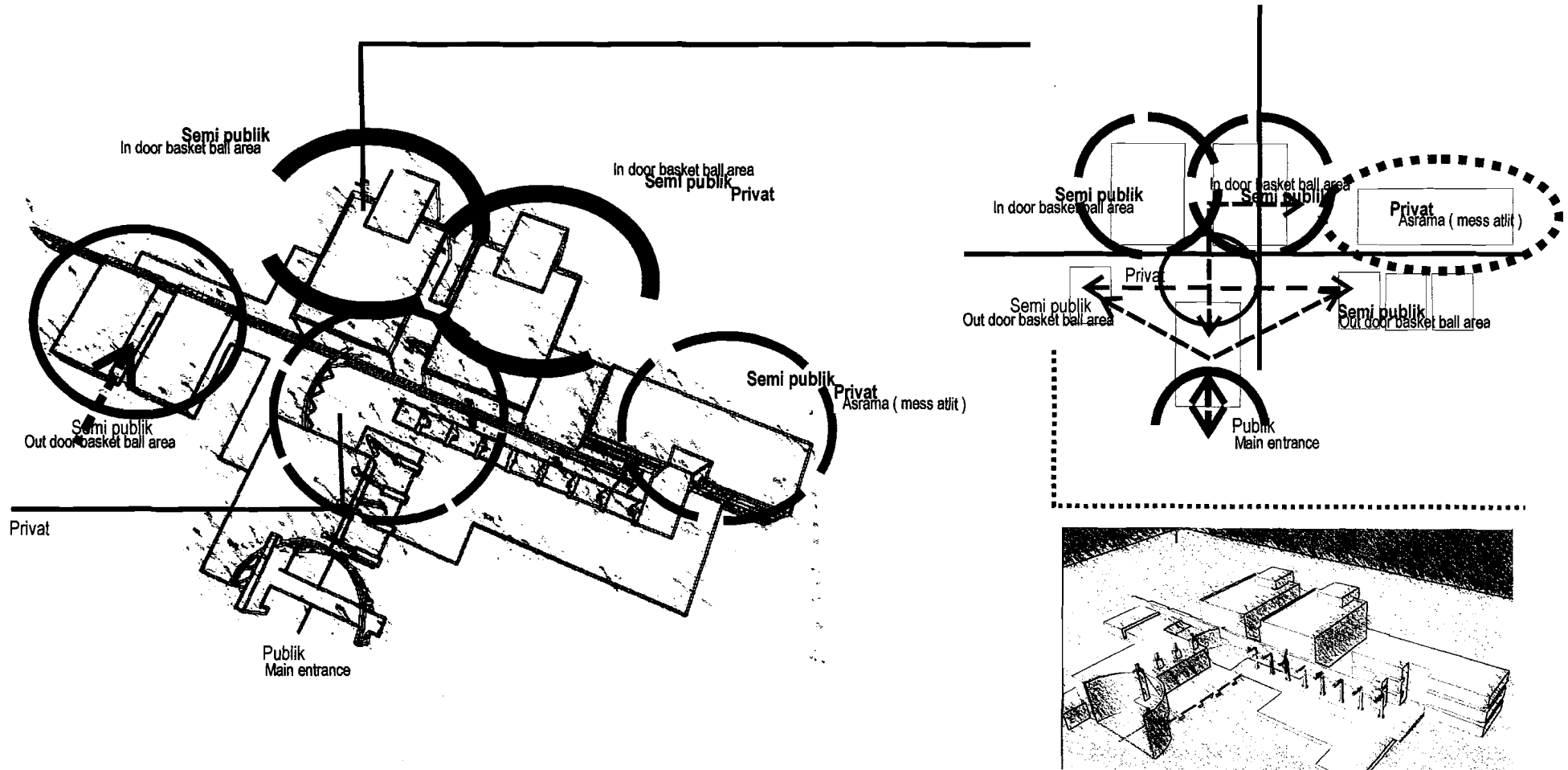
# Komposisi massa





# Komposisi massa

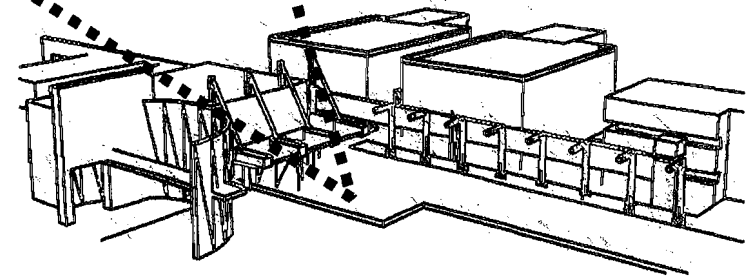
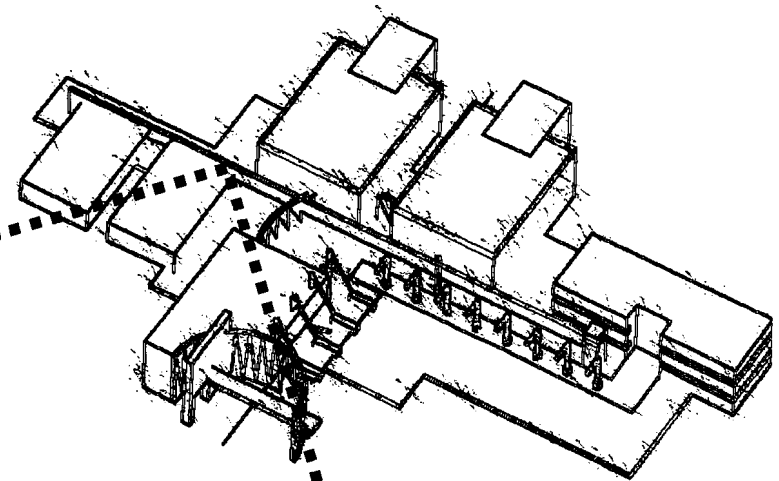
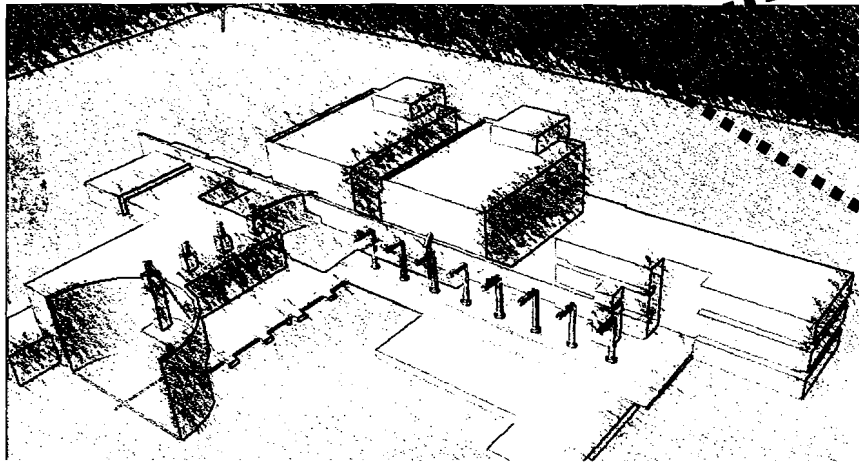
Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta







■ Usulan bentuk massa

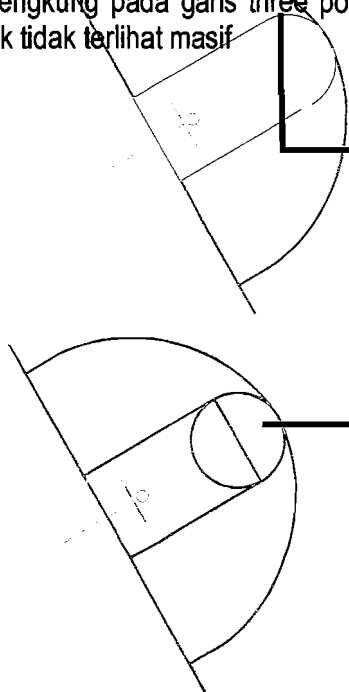




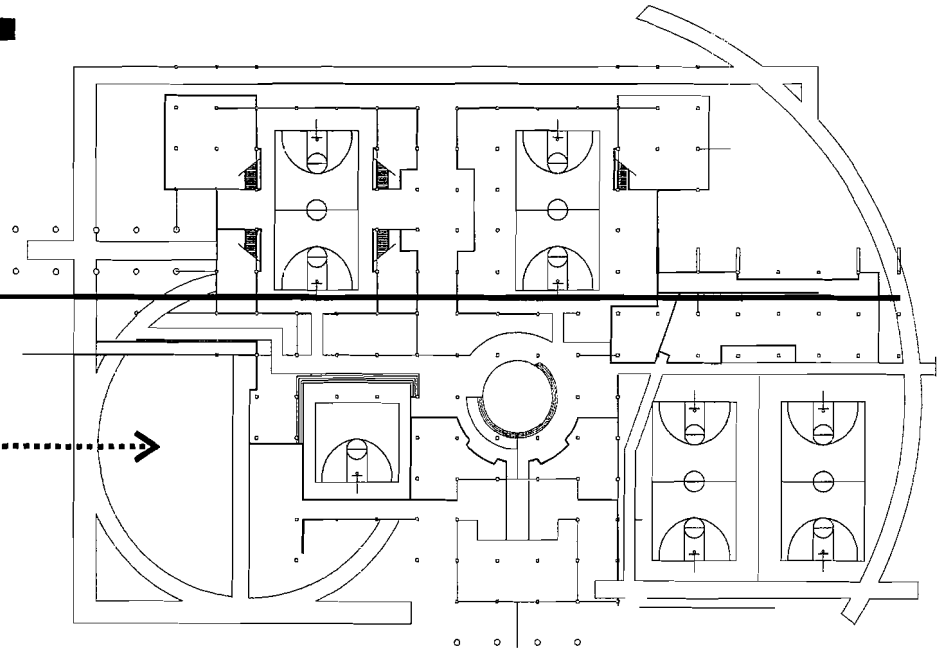
## Jogging track

Areal luar ( landscape ) dari bangunan merupakan areal yang dapat dimanfaatkan sebagai area jogging bagi para penghuni. Selain itu pola latihan lari atau jogging tidak hanya cenderung dilakukan di dalam hall akan tetapi juga di luar bangunan dalam hal ini adalah jogging track tersebut Selain sebagai batas dari bangunan jogging track tersebut dibuat dengan pemikiran dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket baik dari segi fisik dan teknik antara lain penggunaan tangga , kolom selasar dan sebagainya yang diletakkan di beberapa bagian jogging track tersebut.

Bentukan melengkung yang diambil dari jogging track diadopsi dari bentuk melengkung pada garis three point pada lapangan bola basket. Sehingga jogging track tidak terlihat masif

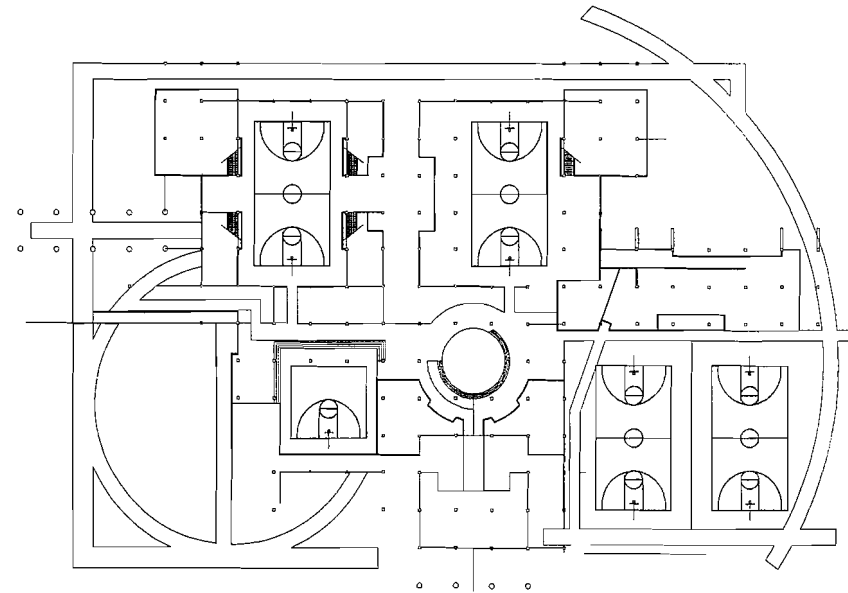
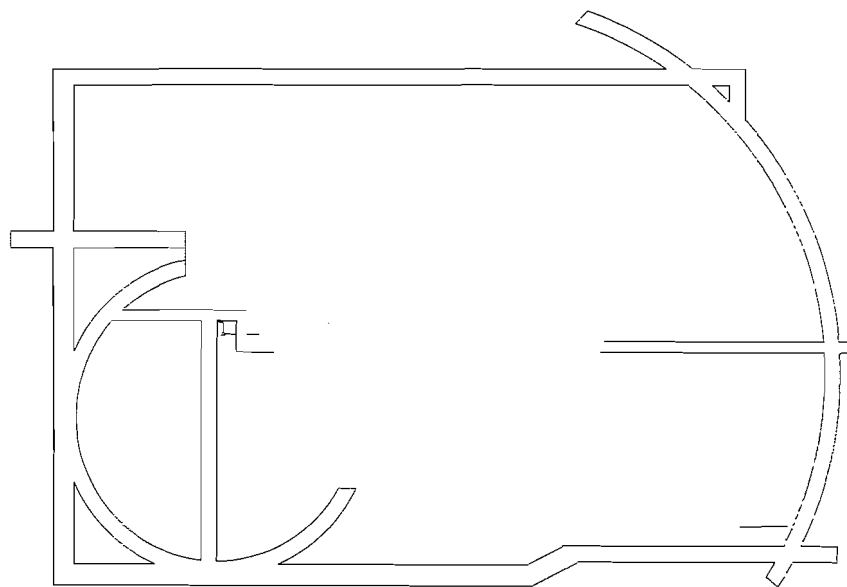


Sedangkan lingkaran diambil dari lingkaran di inside area. Lingkaran tersebut diambil sehingga track lari dari bentuk menyerupai sebuah lapangan bola basket dapat terlihat



## Jogging track

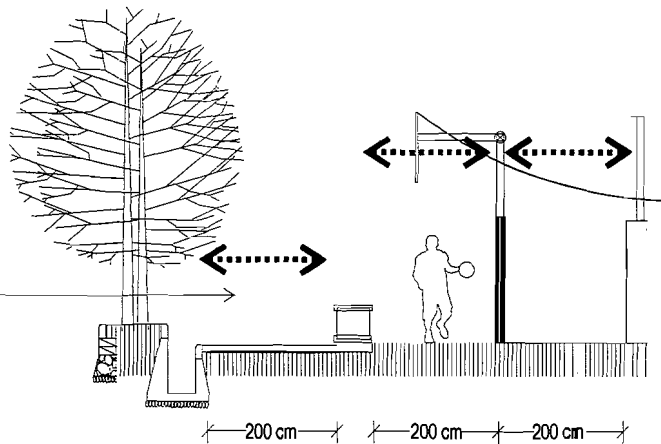
Kebiasaan melakukan lari-lari bagi setiap penghuni merupakan salah satu latihan sebagai salah satu program dari pelatihan bola basket sehingga aktivitas yang dilakukan tiap pagi tersebut jika dilakuakn pada tempat yang cenderung membosankan dan bentukannya massif akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan fisik dari penghuni. Sehingga jogging track tersebut dibuat sedemikian rupa dan didesain tidak membosankan. Bentuk pola Jogging track sendiri dibuat sedemikian tidak membosankan dan berkonsep dari bentuk pola garis batas dalam lapangan bola basket, yaitu dari garis lingkaran dari lapangan bola basket dsb sehingga perancangan jogging track itu sendiri tetap ada mempertahankan kesan





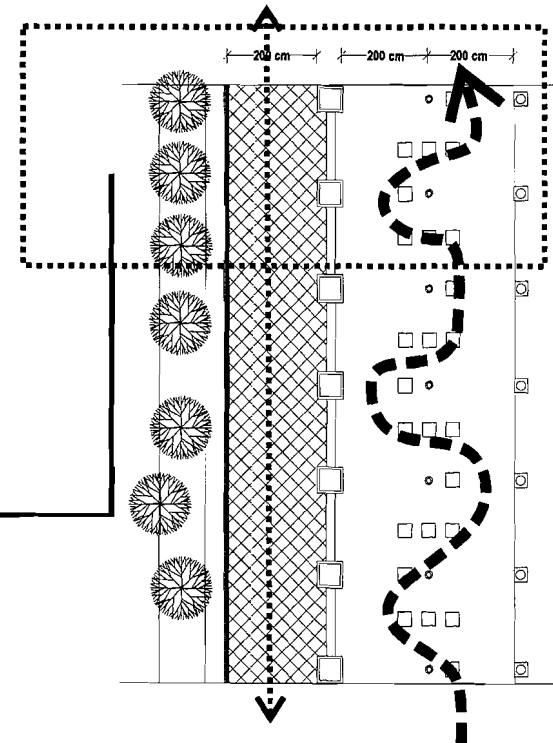
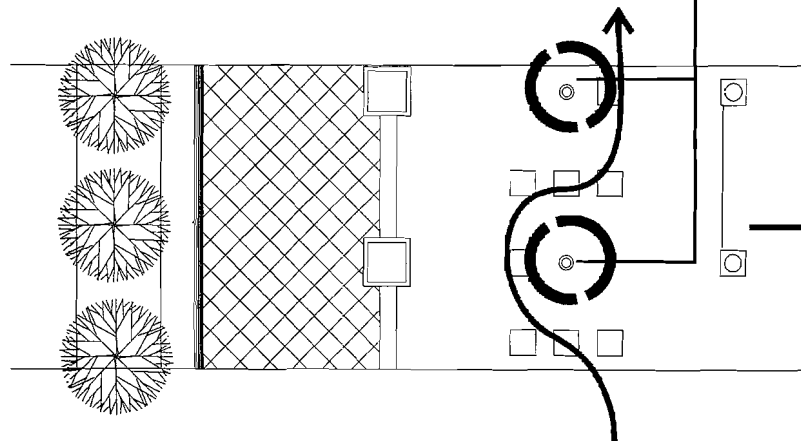
## Area bebas kolom

Jalur ini digunakan sebagai alternative jalur selasar karena pertimbangan selain pemain juga banyak yang melewati area ini sehingga diberikan jalur sendiri sehingga aktivitas saling tidak terlalu mengganggu satu sama lain. sehingga konsep bangunan agar dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket terwujud.



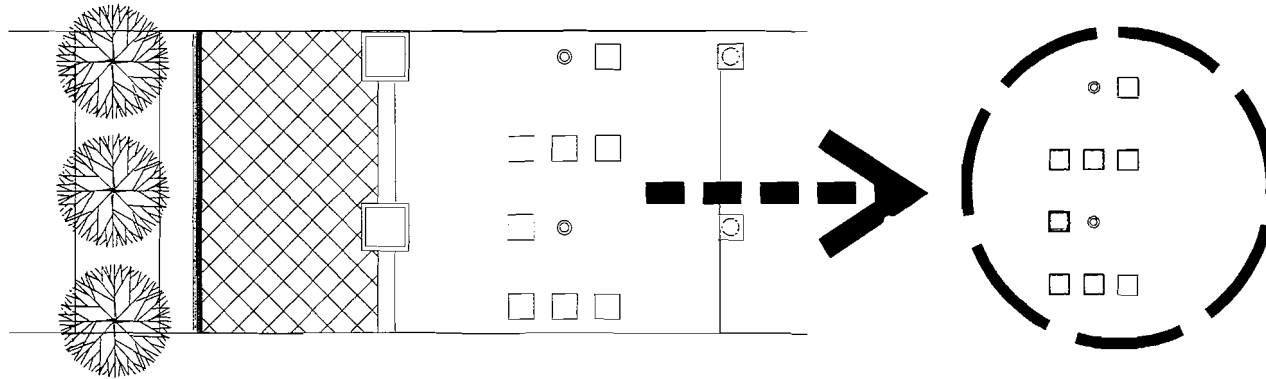
Konsep selasar adalah penggunaan area pedestrian sebagai suatu area sirkulasi yang multifungsi, antara lain dengan pemanfaatan kolom pada selasar sebagai training area. Hal ini memiliki pemikiran bahwa. Karena area sirkulasi dipakai untuk jalan sehingga sambil jalan kaki dari atau menuju kesalah satu bangunan secara tidak langsung juga melatih dalam peningkatan kemampuan dalam melakukan dribbling dengan melewati kolom-kolom pada selasar oleh para pemain tersebut.

## Kolom pada selasar

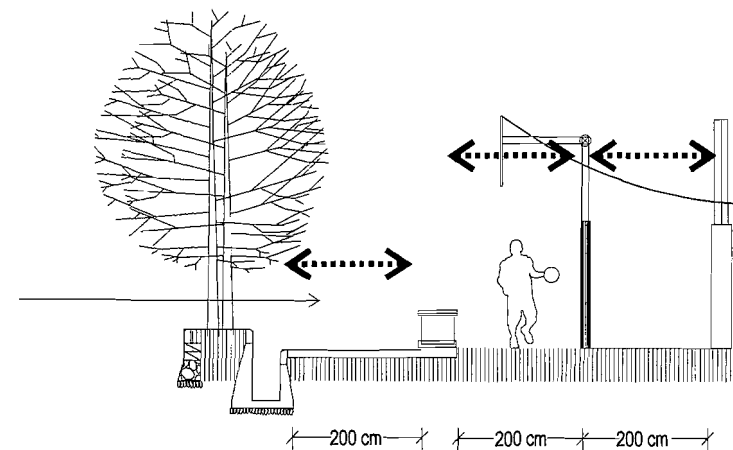
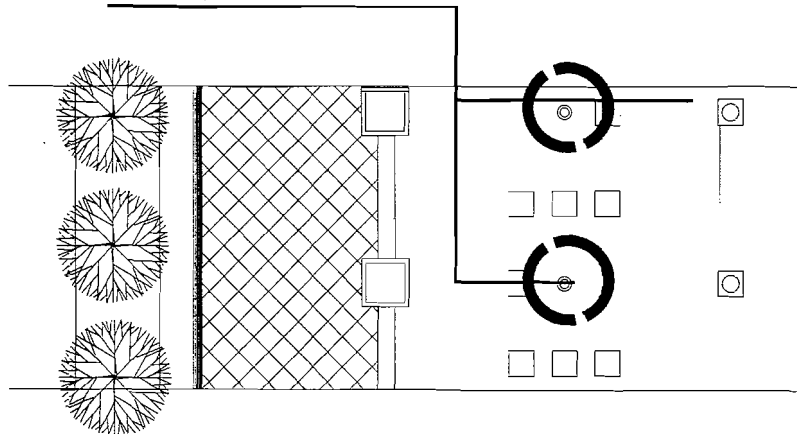




Pola lantai yang berbeda seakan akan memberikan arah atau petunjuk dari pergerakan pemain agar melewati dari kolom-kolom tersebut.



Kolom pada selasar



Jarak antar kolom selasar juga dihitung berdasarkan pola latihan dribbling menggunakan lintasan. Jarak yang digunakan pada pola latihan melakukan dribbling berkisar antara 1.5m hingga 2m. akan tetapi dalam penerapannya jarak tidak terlalu berpengaruh sehingga tetap menggunakan grid pada bentukan kolom dasar bangunan

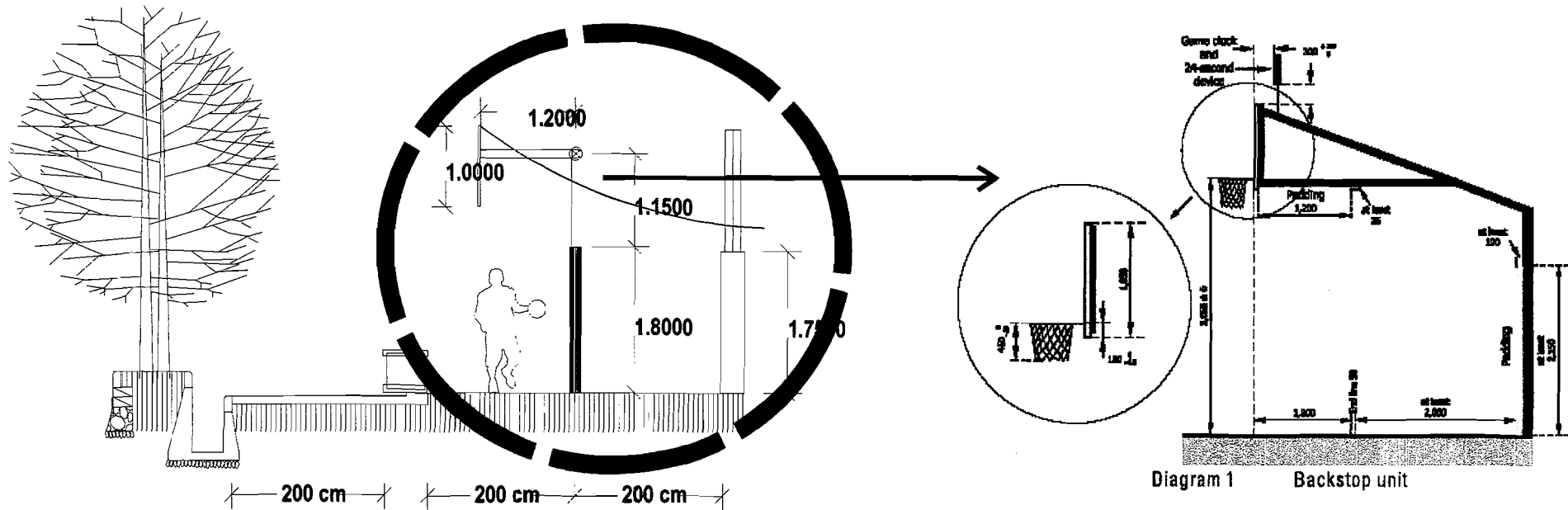
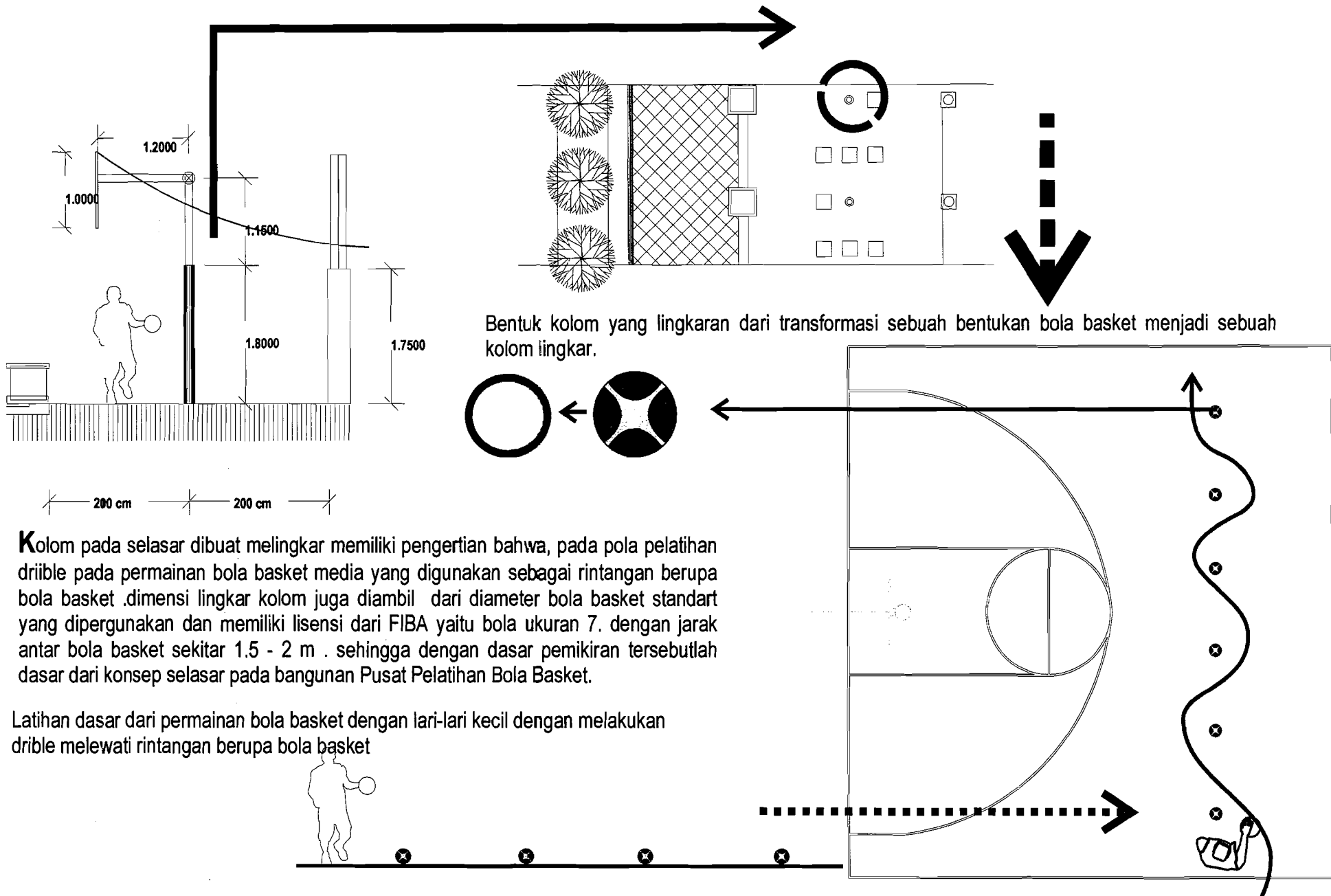


Diagram 1 Backstop unit

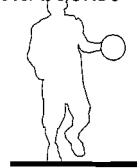
Selain memiliki konsep multifungsi sebagai dribbling practice area atau tempat berlatih mendribbling dan sebagai area jalan, kolom pada selasar mengambil bentuk dari ring basket beserta dengan ukurannya. Sehingga dengan pertimbangan tersebutlah adanya konsep perpaduan bentuk arsitektural dengan basketball equipment sehingga menjadi sebuah kolom.

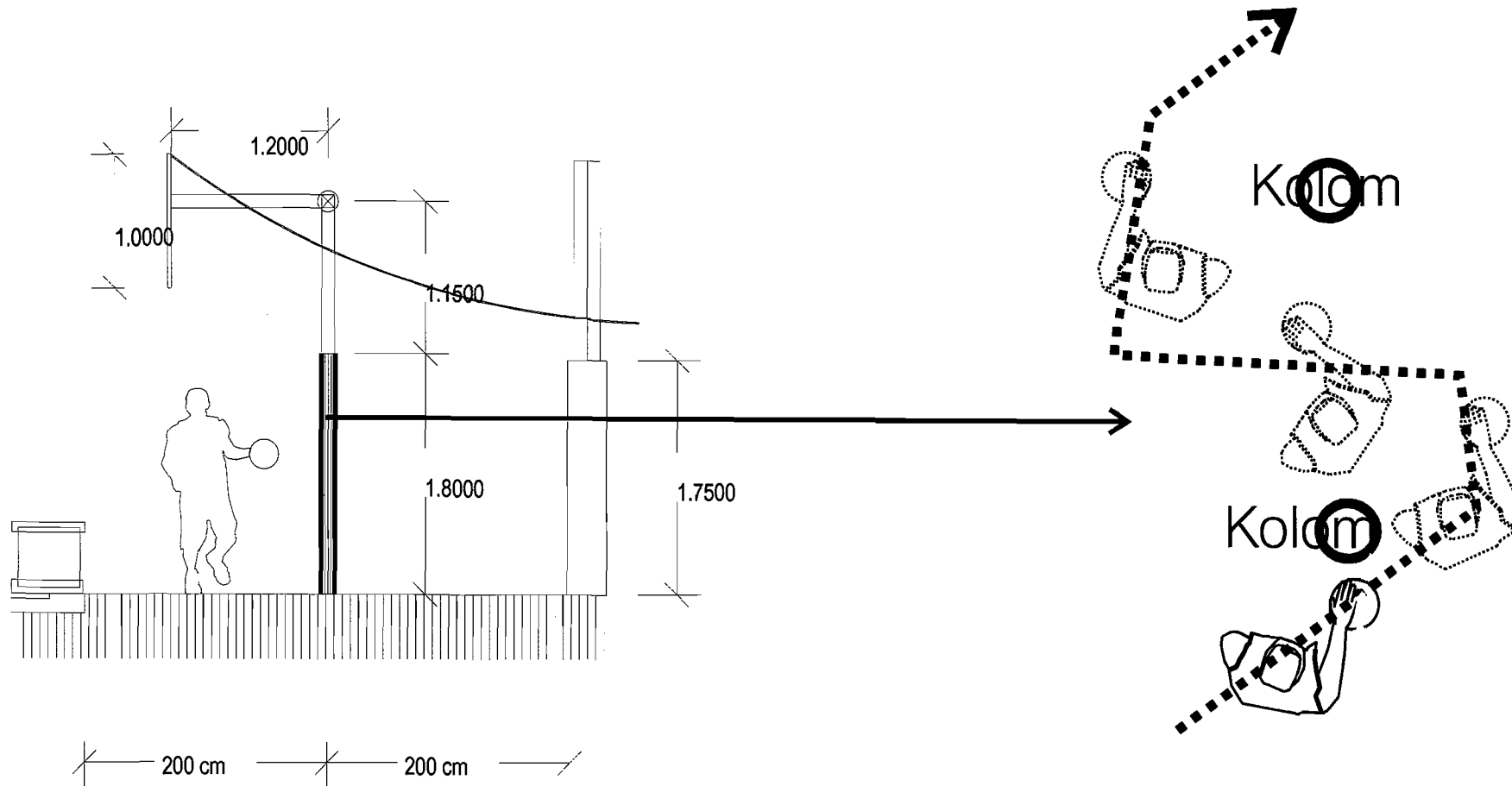


Bentuk kolom yang lingkar dari transformasi sebuah bentukan bola basket menjadi sebuah kolom lingkar.

Kolom pada selasar dibuat melingkar memiliki pengertian bahwa, pada pola pelatihan driible pada permainan bola basket media yang digunakan sebagai rintangan berupa bola basket .dimensi lingkaran kolom juga diambil dari diameter bola basket standart yang dipergunakan dan memiliki lisensi dari FIBA yaitu bola ukuran 7. dengan jarak antar bola basket sekitar 1.5 - 2 m . sehingga dengan dasar pemikiran tersebutlah dasar dari konsep selasar pada bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket.

Latihan dasar dari permainan bola basket dengan lari-lari kecil dengan melakukan drible melewati rintangan berupa bola basket





Selain dasar pemikiran bentukan sebuah kolom dari sebuah lingkaran bola basket. Kolom lingkaran lebih aman dibandingkan dengan kolom persegi yaitu juga berfungsi lebih melindungi para pengguna yaitu para pemain dari gesekan atau benturan dengan kolom tersebut pada saat melewati lingkaran tersebut.



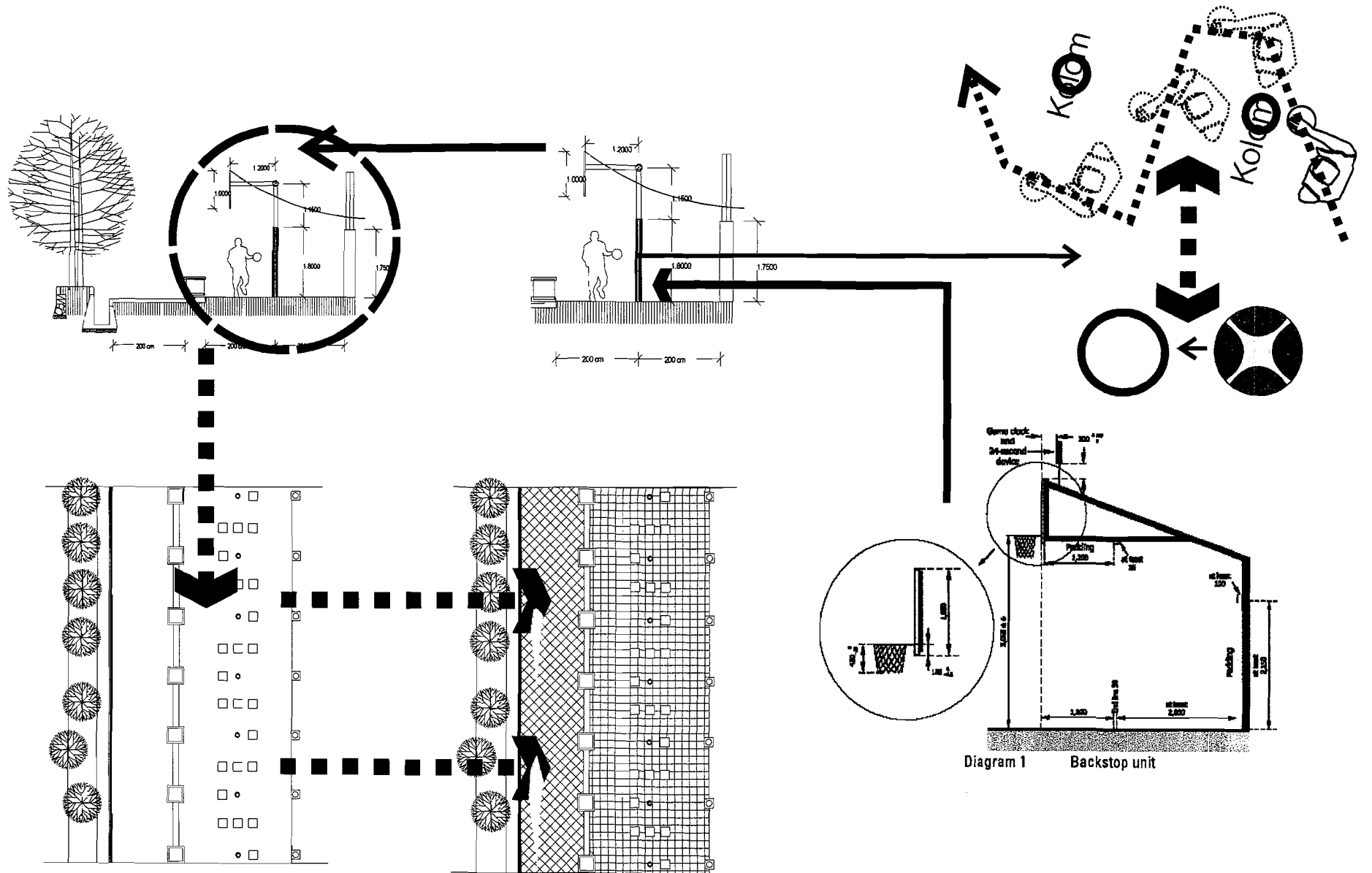


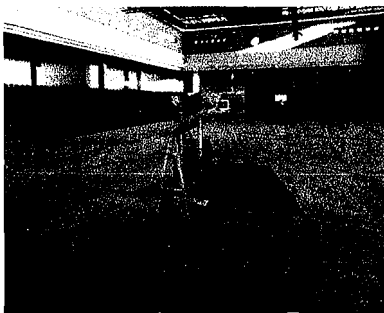
Diagram 1 Backstop unit

## BAGIAN 4

### KONSEP PERANCANGAN

#### 4.1 KONSEP DASAR FUNGSI BANGUNAN

##### Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta



*Pusat Pelatihan Bola Basket di Yogyakarta* adalah Suatu kawasan terencana yang mewadahi kumpulan atau kegiatan pelatihan Bola Basket yang berfungsi sebagai pusat pelatihan dan pertandingan juga tempat tinggal ( asrama ) yang dikelola secara sistematis dan rencana baik di dalam ruangan ( in door ) dan di luar ruangan ( out door ) dan dilengkapi dengan kelengkapan

sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kemampuan dan prestasi di bidang olah raga bola basket .

Secara garis besar Fungsi dari bangunan terbagai atas.

##### a. *Kelompok Pelatihan Bola Basket*

antara lain :

1. Pelatihan Fisik
2. Pelatihan Tekhnik
3. Taktik
4. Kejiwaan ( Psychological ) / Mental

Bagian terpenting dari kelompok ruang ini adalah tempat latihan yaitu lap in door ( Dalam ruangan dan Lap out door ( luar ruangan ) dan fasilitas pendukung latihan berupa sebuah kolam renang sehingga ada keterkaitan antar ruang.

Kebutuhan ruang yang digunakan berupa

- Lap Bola Basket in door ( didalam ruangan )
- Lap Bola Basket out door ( diluar ruangan )
- Lap Bola Basket 3 on 3 ( Basket Ball Half Courts )
- Ruang Pelatih
- Ruang Latihan Fisik ( Fitness )

- Ruang ganti
- Ruang shower
- Ruang kesehatan
- Ruang Peralatan
- Gudang
- Lavatory

**b. Kegiatan Asrama**

Ruang-ruang yang dominan di kelompok asrama ini adalah unit-unit asrama yang terbagi didalam kelompok-kelompok kelas. Ruang lain dari kelompok ini adalah dapur besar, ruang pengurus harian, ruang laundry, dan rumah tinggal bagi pegawai

- Ruang Pengelola harian
- Unit asrama
- Dapur
- Ruang laundry
- Perpustakaan kecil
- Ruang Nonton TV
- Lavatory

**c. Kegiatan pengelola**

Ruang-ruang pengelola pada kelompok ruang ini, dari pimpinan staf memiliki hub erat dengan ruang lainnya sehingga harus terletak berdekatan agar mudah melakukan koordinasi.

- Ruang Pimpinan
- Ruang staf
- Ruang Meeting
- Ruang Koordinasi
- Ruang Tamu / Hall Tamu
- Pantry
- Lavatory

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

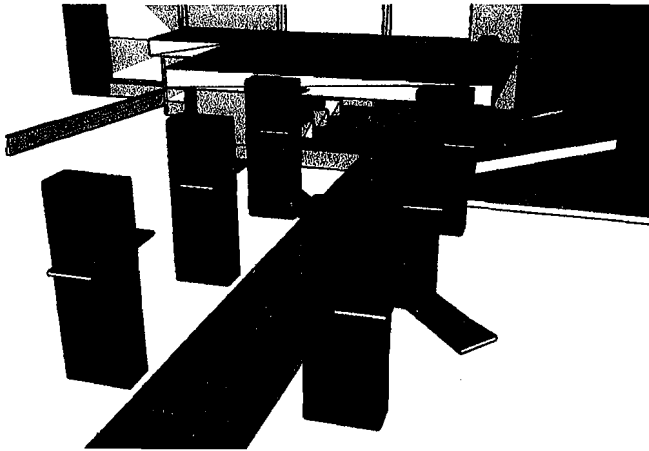
**d. Kegiatan Pendukung**

Dalam perencanaan bangunan ini juga memiliki fasilitas pendukung seperti layaknya bangunan pada umumnya .

antara lain

- Musholla
- Kantin
- Basket ball Shop ( Shopping Arcade Area )
- dsb

**4.2 KONSEP SIRKULASI**



Konsep sirkulasi membagi atas 2 hal yaitu :

**a. Sirkulasi khusus kendaraan**

Jalur sirkulasi kendaraan dipisah memiliki tujuan

- Mengurangi polusi kendaraan. Dan Kendaraan-kendaraan tersebut akan ditampung di dalam area parkir.
- Karena biasanya jalur sirkulasi sering juga digunakan untuk latihan fisik maka dibedakan antara jalan kendaraan dengan pedestrian.dalam hal ini penggunaan trak lari yang digunakan sebagai area pedestrian

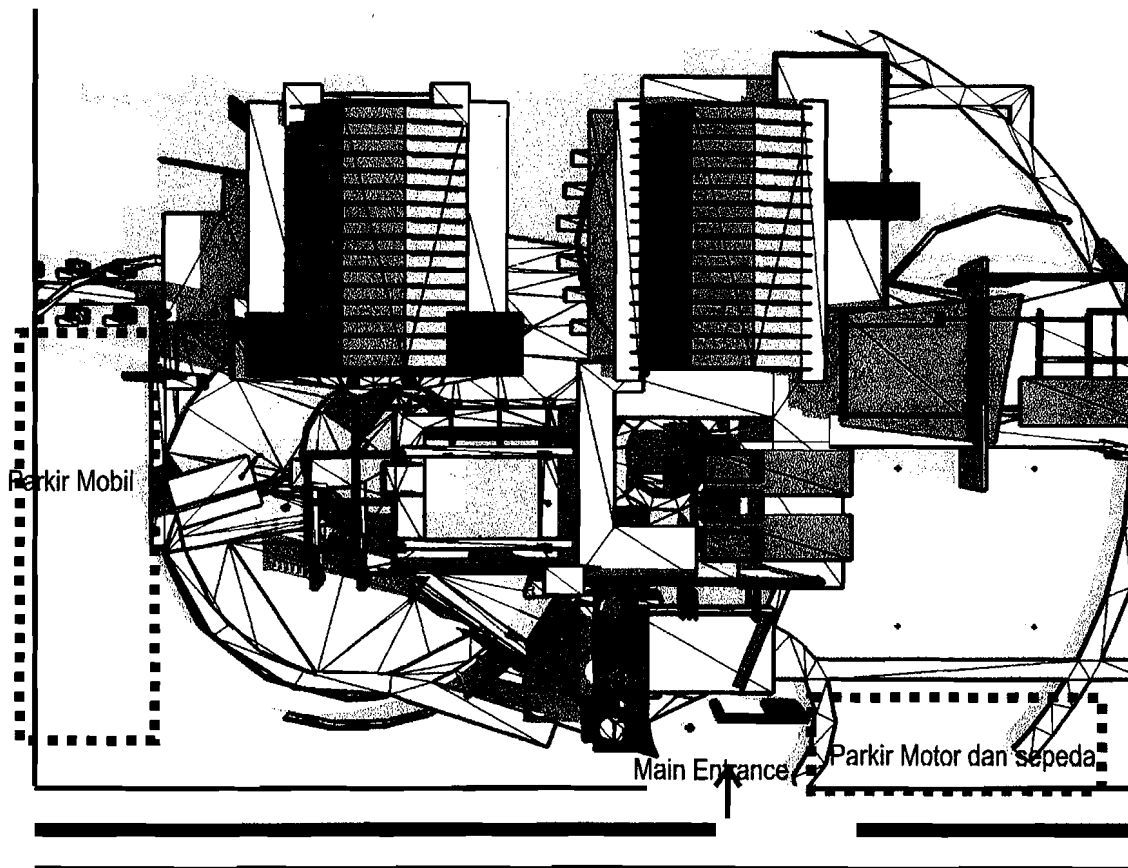
Kelompok area parkir dibedakan menjadi 2 yaitu

- Parkir pengguna
- Parkir umum

**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

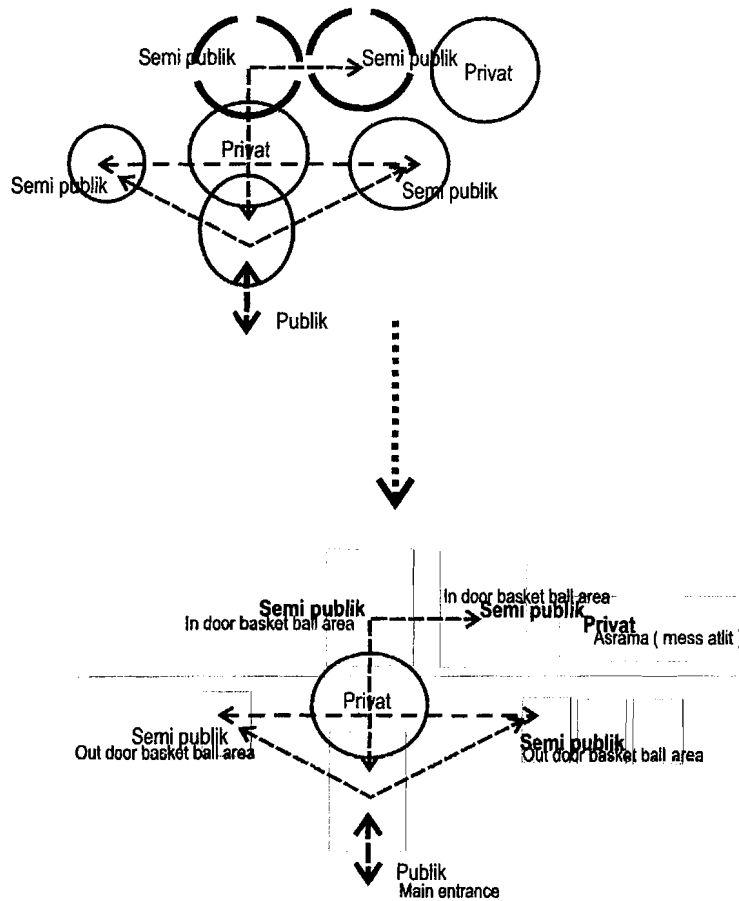
**b. Sirkulasi pedestrian**

Pada jalur sirkulasi pedestrian pada Pusat Pelatihan Bola Basket ini sering dimanfaatkan untuk latihan fisik berupa jogging, sprint dsb. Sehingga menggunakan konsep jalur sirkulasi yang berbeda dengan jalur sirkulasi pada umumnya. salah satu perbedaannya adalah pada pola lantai dan jenis perkerasannya dsb. Sehingga selain sebagai jalur pedestrian bisa digunakan sebagai latihan fisik ( multifungsi ).

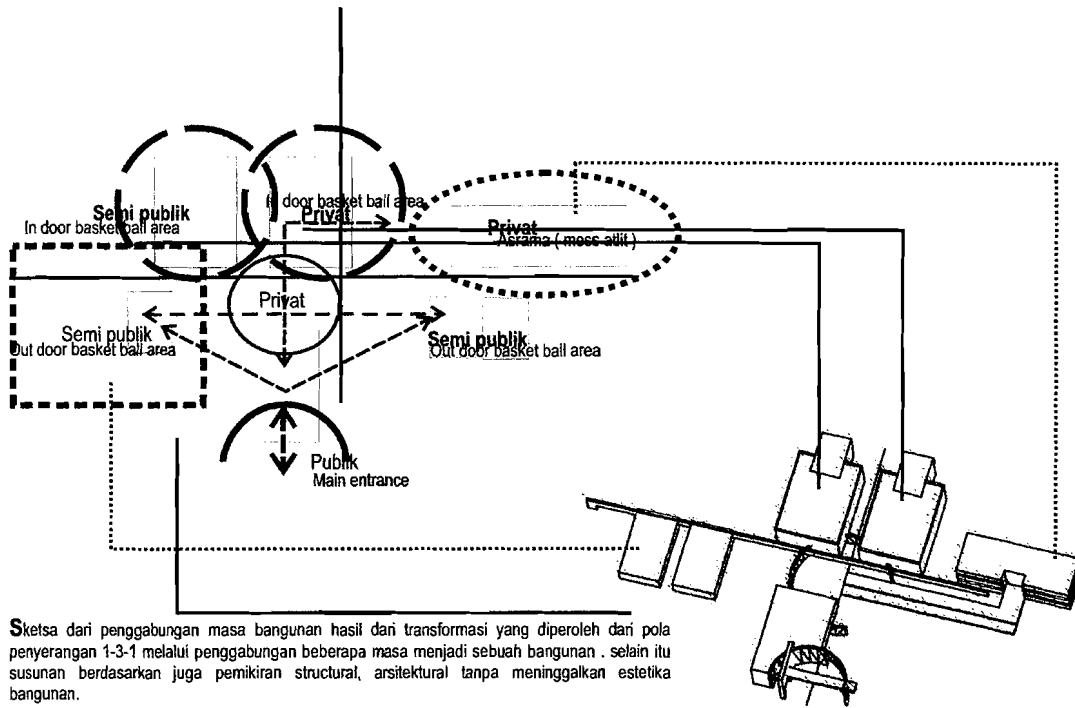


### 4.3 KONSEP TATA MASA BANGUNAN

Konsep tata masa bangunan yang dimunculkan pada bangunan ini adalah menggunakan dasar konsep dari bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket yaitu transformasi pola penyerangan .akan tetapi dari bentukan yang diperoleh dari transformasi tersebut cenderung memiliki bentukan sama dengan pola Cluster yaitu mengumpulnya dari beberapa masa bangunan yang memiliki hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Dalam hal ini adalh area lap. Bola Basket in door ( dalam ruangan ), lap Bola basket out door, ruang pengelola, asrama, hall dsb.

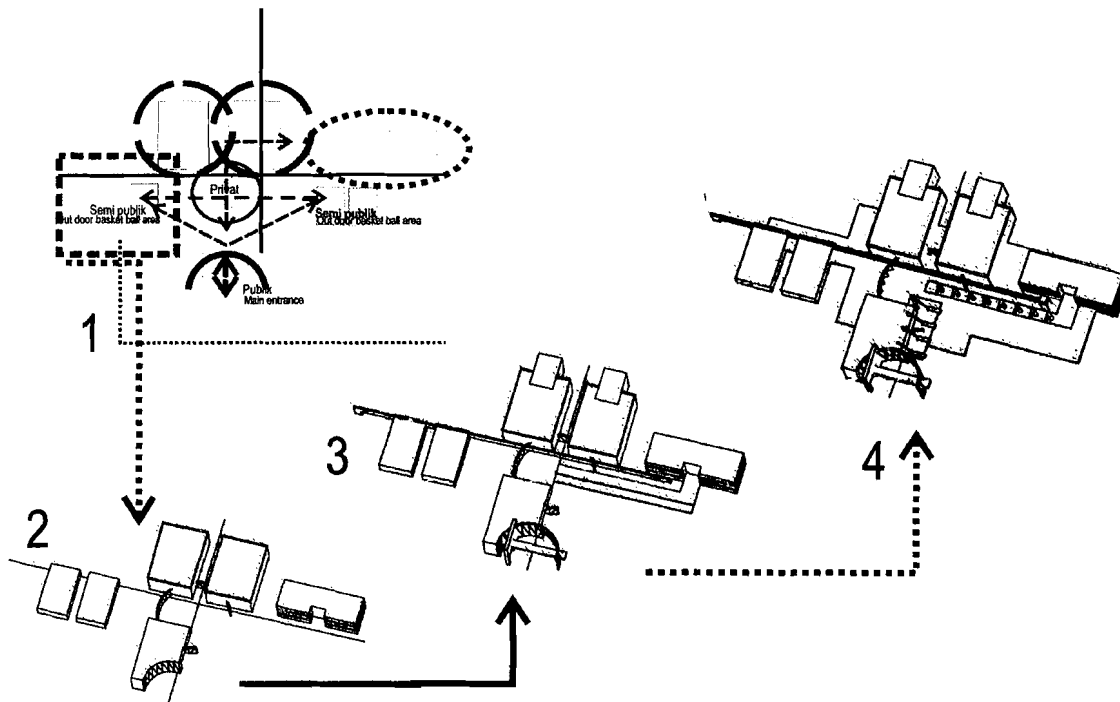


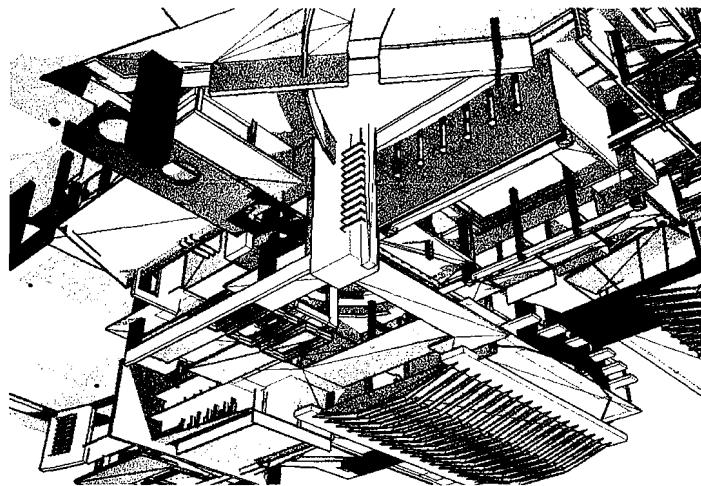
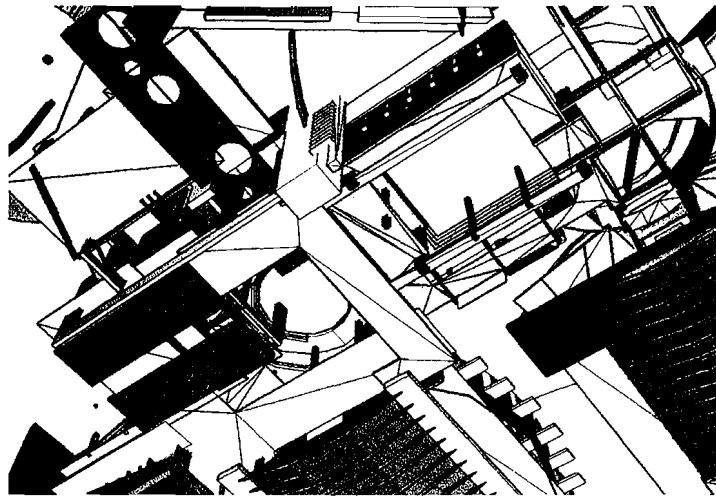
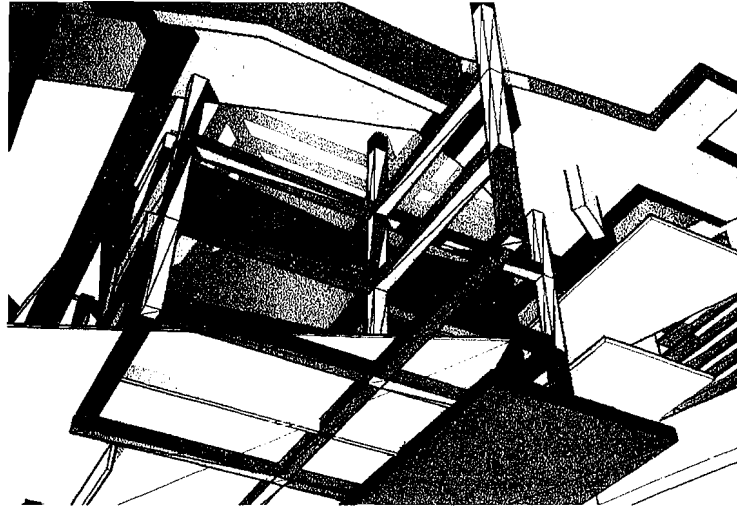
Tugas Akhir  
 Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta



Sketsa dari penggabungan masa bangunan hasil dari transformasi yang diperoleh dari pola penyerangan 1-3-1 melalui penggabungan beberapa masa menjadi sebuah bangunan . selain itu susunan berdasarkan juga pemikiran structural, arsitektural tanpa meninggalkan estetika bangunan.

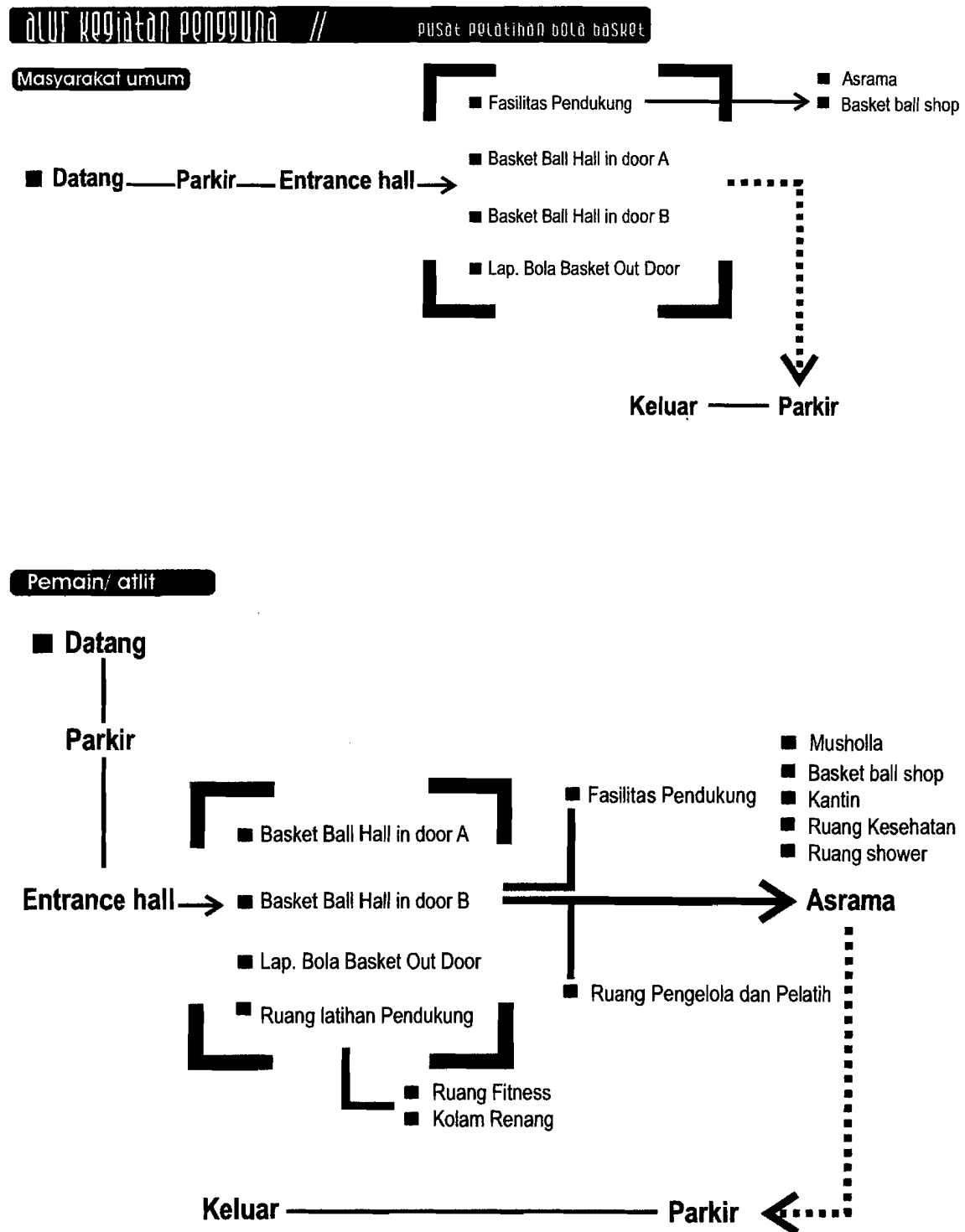
■ Rachmawan Firdiansyah ■ 01\_512\_082





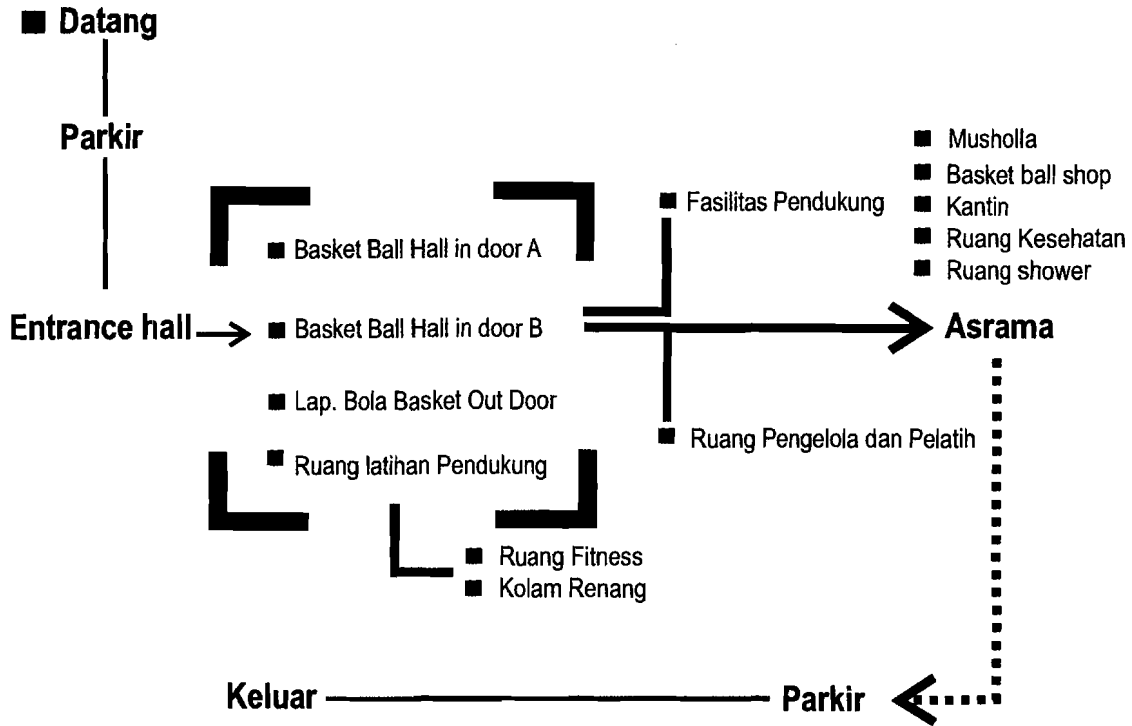


4.4 ANALISIS KEGIATAN DALAM BANGUNAN



**Tugas Akhir**  
**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**

**Pemain/ atlet**



#### 4.5 KONSEP BESARAN RUANG

Berdasarkan analisa standart ruang dan perhitungan jumlah pengguna , maka di dapat estimasi besaran ruang Pusat Pelatihan Bola Basket. Sebagai berikut

##### A. Kelompok Pengelola dan Pelatih

Kelompok Ruang	Ruang	Kapasitas	Jumlah ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Pengelola dan Pelatih	Ruang pimpinan/Presdir	1	1	16
	Ruang kepala pelatih	1	1	16
	Ruang ast pelatih	1	1	9
	Ruang Pelatih tehnik	1	1	9
	Ruang Pelatih Fisik	1	1	9
	Ruang Pelatih pshyco	1	1	9
	Ruang staf	10	1	40
	Ruang Meeting	14	1	56
	Ruang Tamu	5	1	20
	Pantry	-	1	9
	Lavatory	4	2	24

##### B. Kelompok Pelatihan Bola Basket

Kelompok Ruang	Ruang	Kapasitas	Jumlah ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Pelatihan Bola Basket	Lap Bola Basket in door A	2500	1	1732
	Lap Bola Basket in door B	50	2	900
	Lap Bola Basket out door	-	3	2016
	Ruang Pelatih	4	4	20
	Tiket	4	2	18
	Ruang ( Fitness )	5	5	20
	Kolam renang	35	1	293,2
	Ruang shower	-	2	800
	Ruang kesehatan	6	1	-
	Ruang Peralatan	-	1	36
	Gudang	-	1	36
	Lavatory	6	4	112
	Ruang Ganti Pemain	20	1	36
	Ruang Ganti Pemain Tamu	20	1	36
Ruang Ganti Referee dan Table officials	8	1	18	

**C. Kelompok Asrama**

Kelompok Ruang	Ruang	Kapasitas	luas ruang	Jumlah ruang	Luas (m2)
Asrama	Unit asrama				
	R. peng. harian	5	20	1	20
	R.Tidur	1	16	45	720
	R. TV	5	20	3	60
	Km/wc	1	4	18	72
	pantry	-	6	3	18
	Dapur		54	1	54
	R.makan	-	-	-	-
Ruang laundry	-	36	1	36	

## BESARAN RUANG

### A. Lapangan Bola Basket.

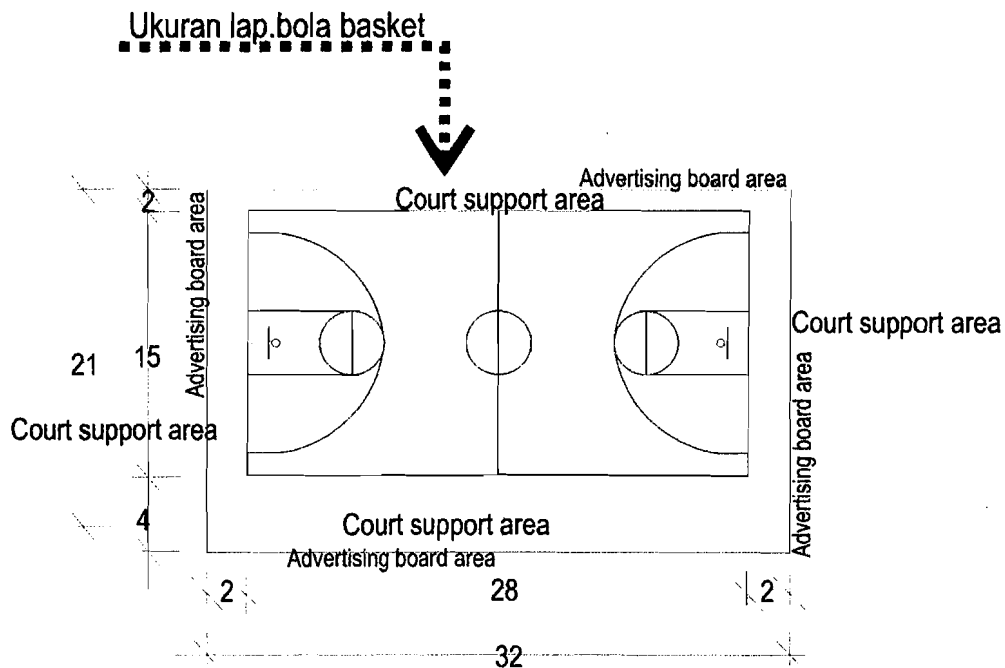
- Lapangan Bola Basket ( Hall In door A )

Pada perencanaan lapangan in door A ini akan dipergunakan sebagai hall utama dari pusat pelatihan bola basket. Dengan kapasitas penonton  $\pm 2500$  orang ( relatif sedang untuk ukuran hall basket ). Mewadahi berbagai kegiatan dari Pusat Pelatihan Bola Basket. Antara lain :

- *Pertandingan resmi ( kejuaraan-kejuaraan )*
- *Pertandingan persahabatan ( friendship game )*
- dan pelatihan Bola Basket rutin.

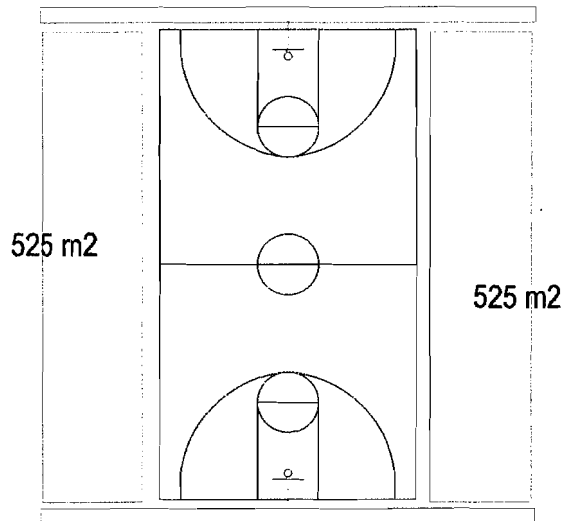
Akan tetapi dalam penggunaannya nantinya akan tetap diprioritaskan sebagai hall utama yang digunakan sebagai tempat pertandingan baik resmi atau persahabatan dengan skala sedang.

### Sketsa besaran ruang

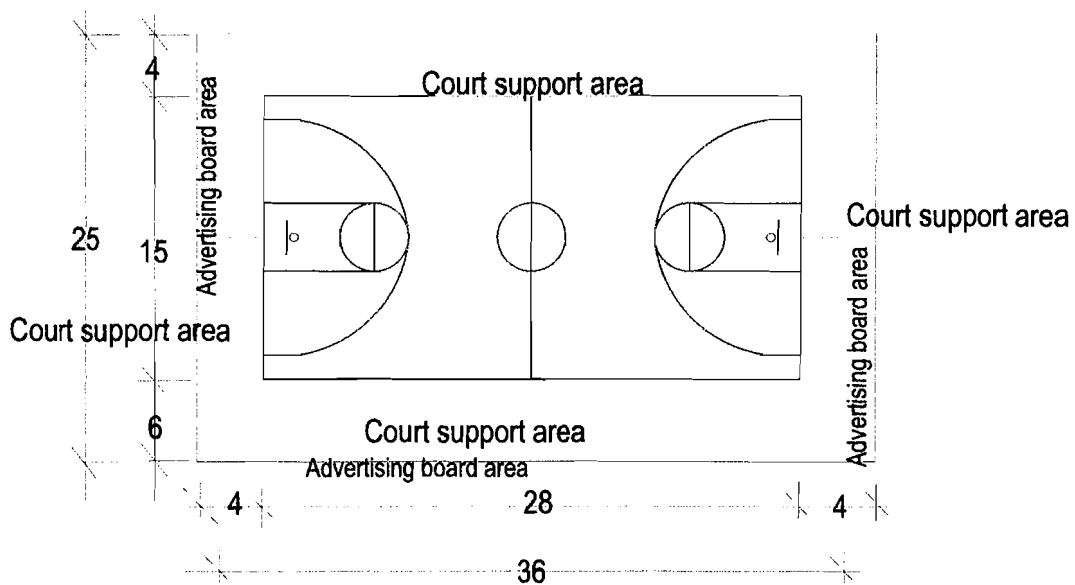


Perhitungan :

- Ruang Penonton ( 0,5x0,6) m2 x 2500 x 40 % sirkulasi = 1050 m2  
Dibagi di 2 sisi bangunan hall tersebut menjadi  
 $1050 \text{ m}^2 : 2 = 525 \text{ m}^2$  di kanan dan  $525 \text{ m}^2$  di kiri



- Lapangan Bola Basket ( Hall In door B )  
Sedangkan pada perencanaan Hall B digunakan sebagai hall indoor khusus untuk latihan . sehingga dalam hall tersebut tidak disertai dengan tribun penonton .  
kalaupun ada penonton dengan berdiri di sisi 4 m luar lapangan.



Perhitungan :

- Luas lapangan bola basket  $28 \times 15 \text{ m} = 420 \text{ m}^2$  ditambah perluasan area menjadi  $900 \text{ m}^2$

## DAFTAR PUSTAKA

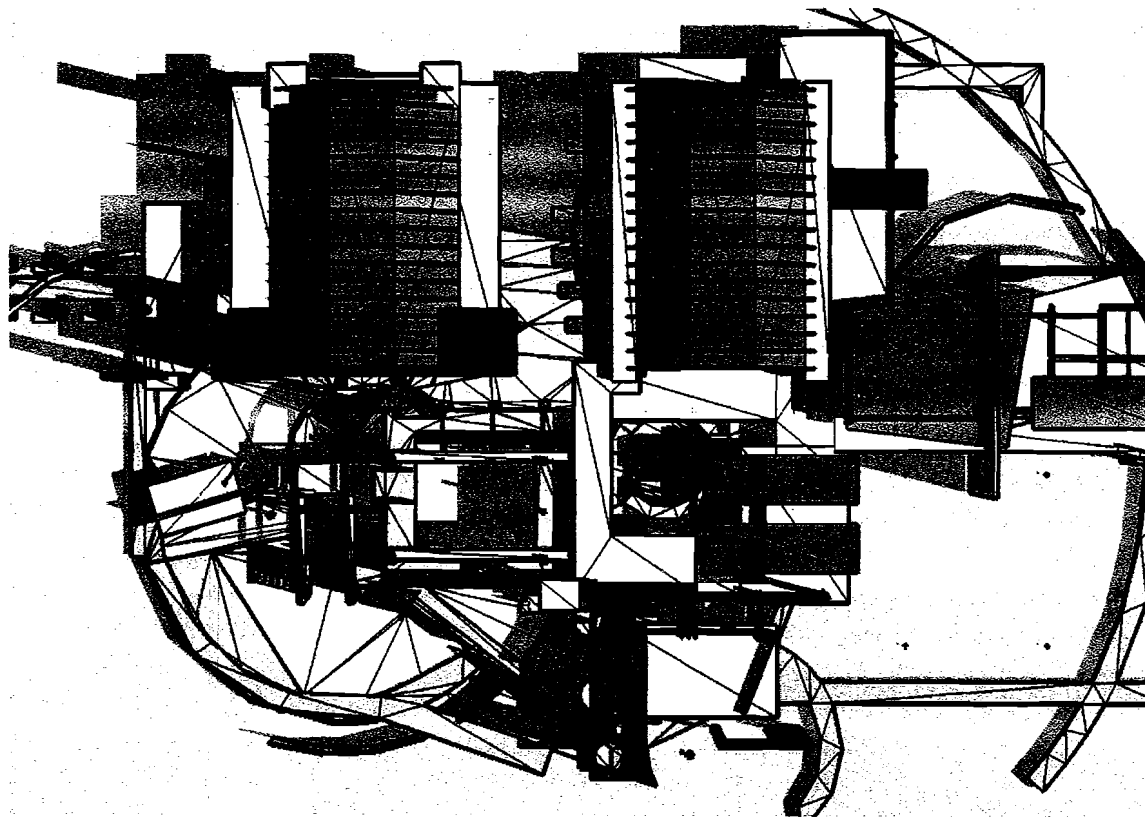
- W.J.S. Poerwodarminta, Kamus Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1983
- Sri Sudono Sumarto " Pengantar Peraturan Permainan Bola Basket " 1998
- Majalah Rumah Tangga dan Kesehatan , no 1 tahun-73, yayasan Publishing House Jakarta
- *tabloid Bola* september 2005
- Peraturan Permainan Bola Basket hal 3 Jakarta Nov 1999
- Guidelines For Referee Educations. 2001
- Official Basket Ball Rules 2004
- Official Basket Ball Rules 2004. Basket Ball Equipment
- [www. BasketIndonesia.com](http://www.BasketIndonesia.com)
- [www.NBA.com](http://www.NBA.com)
- [www.FIBA.com](http://www.FIBA.com)





# Laporan Perancangan

**Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta**  
Rachmawan Firdiansyah  
01\_512\_082



## 1.1 SPESIFIKASI PROYEK

### 1.1.1 Lokasi

Judul : Pusat Pelatihan Bola Basket

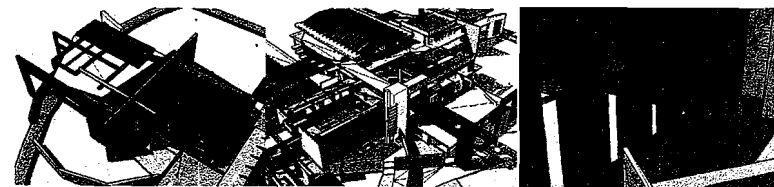
Lokasi proyek berada di Kabupaten Sleman di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari lima Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### 1.1.1 Luas Site

Luasan site : 15.000 m<sup>2</sup>

Pusat Pelatihan Bola Basket ini terbagi beberapa Fungsi Bangunan Yaitu antara lain

1. Area Hall Depan
2. Area Hall Dalam
3. GOR Barat Utama
4. GOR Timur
5. Out Door Basket Area
6. Mess Atlit
7. Half Courts Basket Ball Area. dsb



**Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

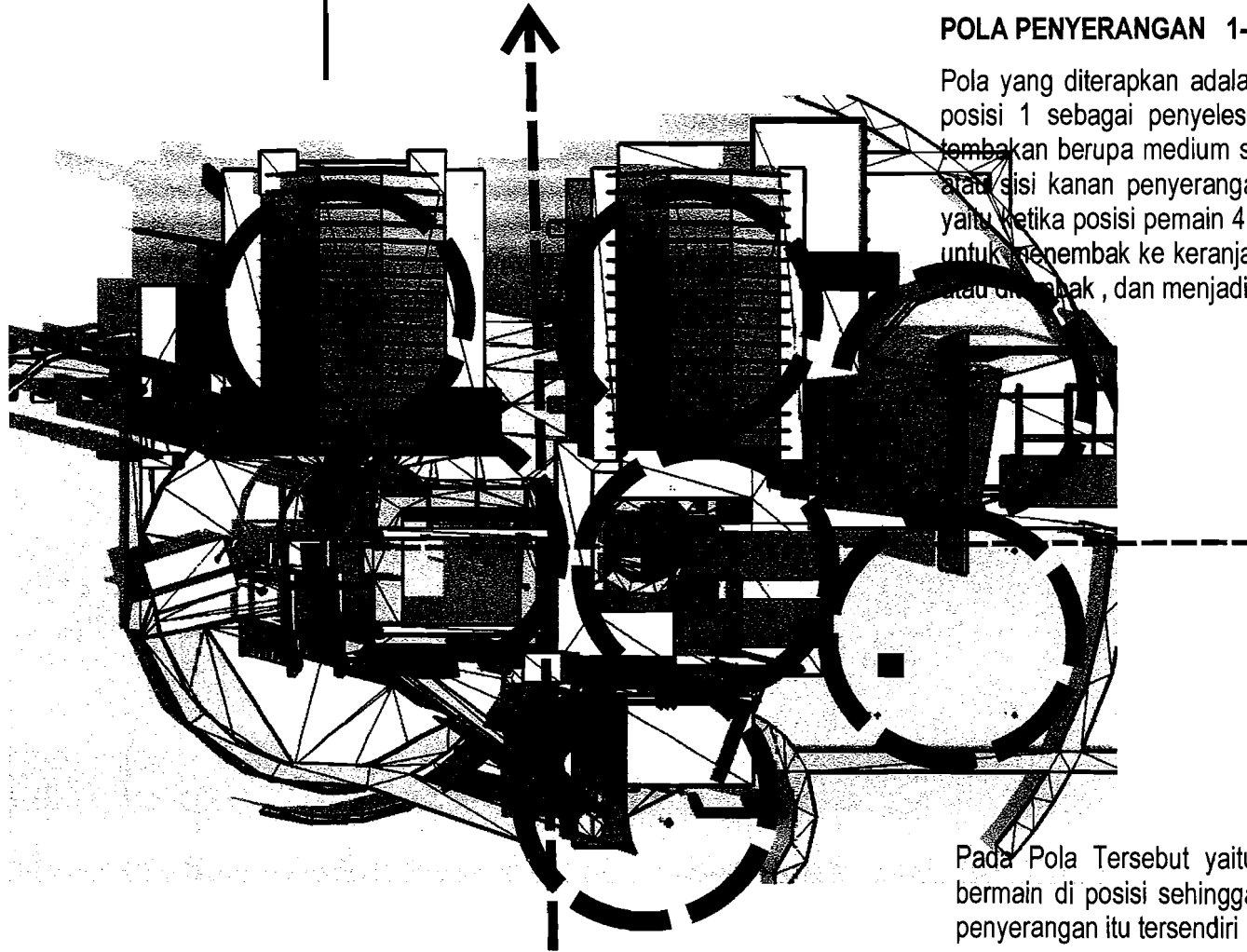
01\_512\_082

**Laporan Perancangan**  
Rachmawan Firdiansyah

**P**ola penyerangan yang ditransformasi menjadi bentukan penataan bangunan. Peletakan beberapa zona sebagai bagian dari kawasan bangunan sehingga dengan dasar pemikiran tersebut menjadi konsep dasar peletakan masa bangunan dan juga bentuk bangunan.

#### **POLA PENYERANGAN 1-3-1 ( satu – tiga – satu )**

Pola yang diterapkan adalah menggunakan skema penyerangan dengan melepaskan guard posisi 1 sebagai penyelesaian akhir .penyelesaian akhir sendiri bisa dengan melakukan tembakan berupa medium shoot atau bisa dengan three point shoot di sisi pertahanan lawan atau sisi kanan penyerangan.ada 2 momen yang menarik dari pola penyerangan tersebut, yaitu ketika posisi pemain 4 melepaskan posisi pemain 1 sehingga dia mendapatkan peluang untuk menembak ke keranjang/mencetak point ( chance to shoot ) dan ketika bola dilepaskan atau di tembak , dan menjadi score atau point.

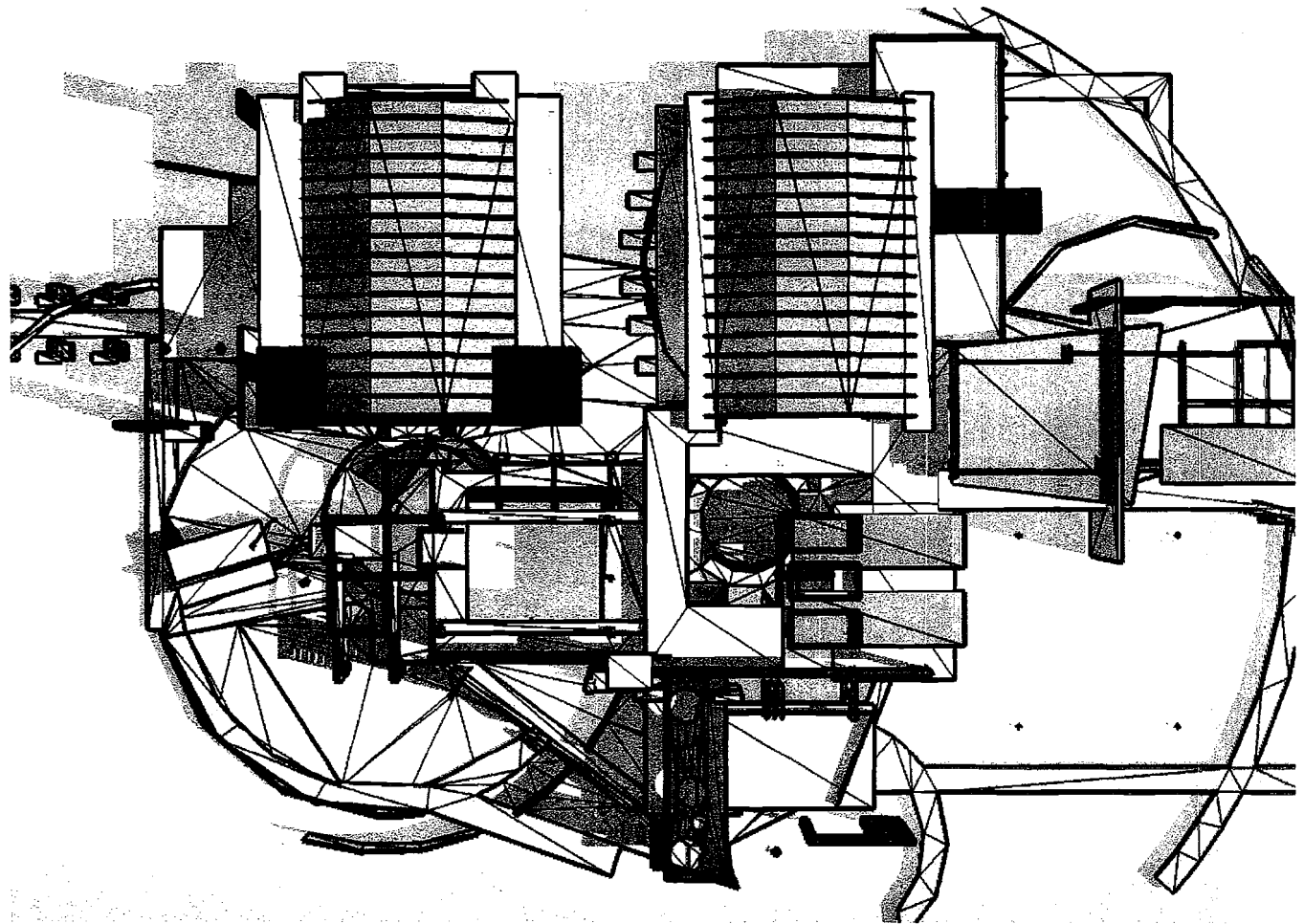


Pada Pola Tersebut yaitu Menggunakan pola yang lebih cenderung menyerang dan efek bermain di posisi sehingga rancangannya pun lebih menguatkan pada posisi seperti pada pol penyerangan itu tersendiri

**Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**  
Rachmawan Firdiansyah

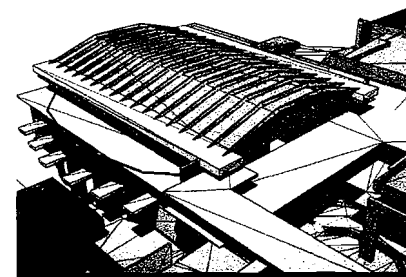
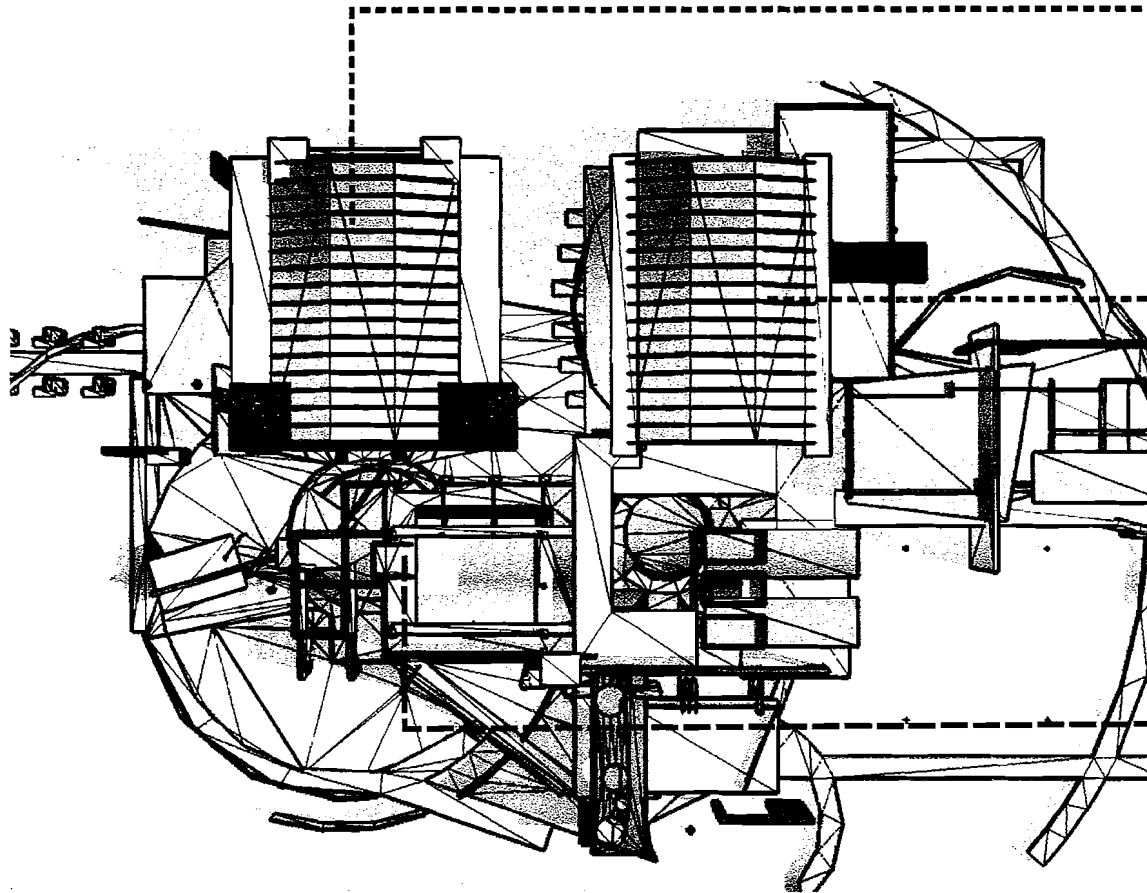


Pada kenyataannya dan penerapan pola penyerangan: didalam lapangan, pola penyerangan tersebut bersifat tidak baku dan fleksibel dalam artian tetap 1 - 3 - 1 akan tetapi dapat sedikit mengalami pergeseran area yang tidak terlalu signifikan tergantung keadaan pola bertahan lawan di lapangan. Sehingga titik area dapat sedikit bergeser kekiri dan juga kekanan

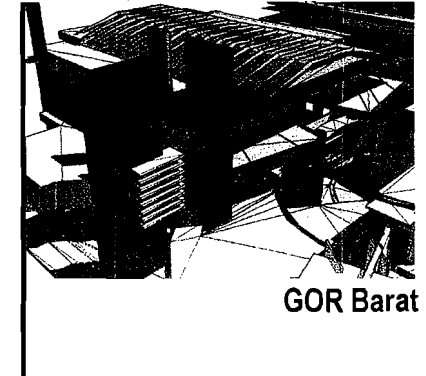
## Basket Ball Training Center in Yogyakarta

01\_512\_082

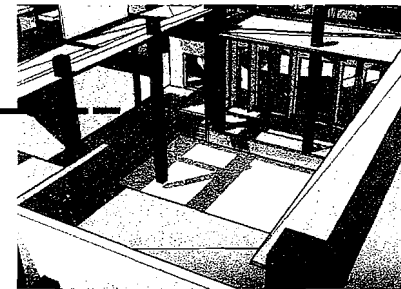
Laporan Perancangan  
Rachmawan Firdiansyah



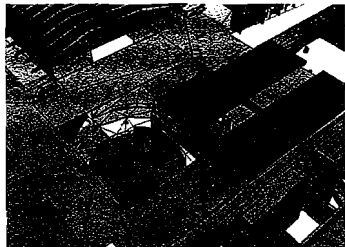
GOR Timur



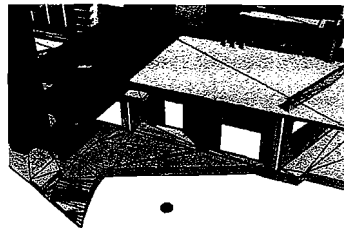
GOR Barat



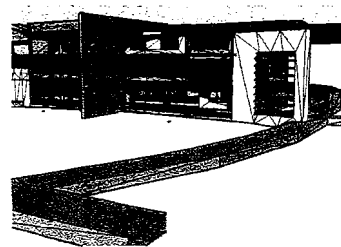
Basket Ball Half Courts



Hall Dalam



Hall Luar



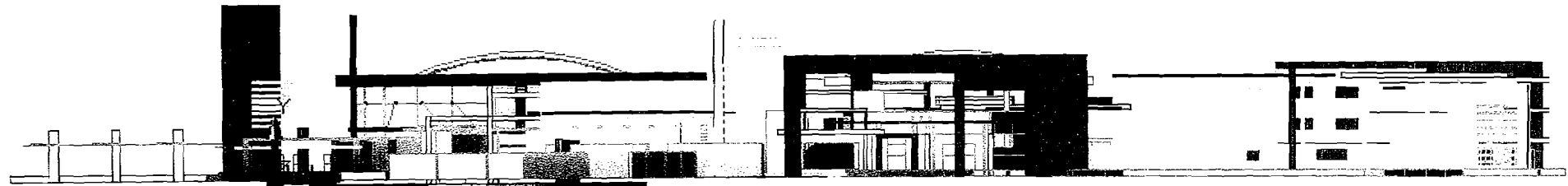
Mess Atlit

Penataan Komposisi Dari Massa didapat dari Transformasi Pola Penyerangan 1 – 3 – 1 ke dalam bentuk bangunan. Sehingga terlihat dari bentukan massa tersebut. Sedangkan perkuatannya transformasi di tonjolkan dengan penggunaan jalur-jalur sirkulasi yang dalam hal; ini digunakan sebagai jalur atau track lari yang mengelilingi dari massa bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket tersebut.

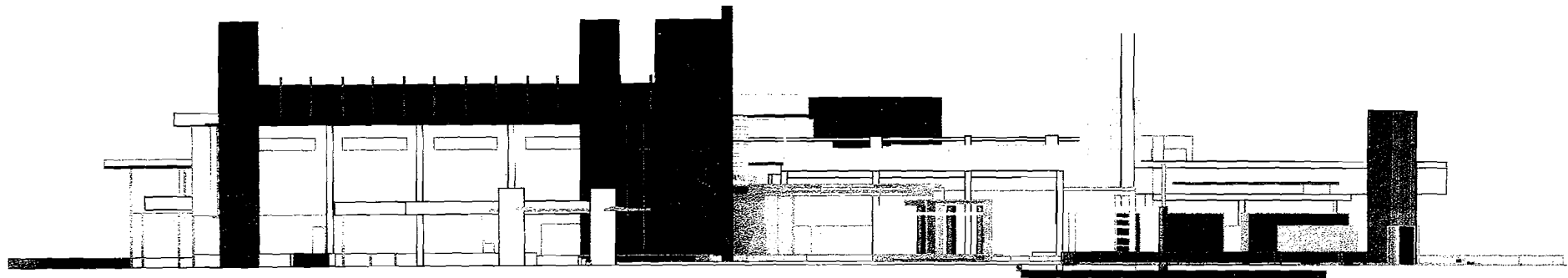
## Basket Ball Training Center in Yogyakarta

01\_512\_082

Laporan Perancangan  
Rachmawan Firdiansyah



**Tampak Depan Keseluruhan**



**Tampak Barat Keseluruhan**

Tampak keseluruhan terlihat beberapa massa dari pusat pelatihan bola basket. Dari depan ada kecenderungan bangunan memanjang kesamping, dikarenakan bentuk dan peletakan massa yang diambil dari transformasi pola penyerangan tersebut cenderung sejajar dan memanjang kesamping akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi dari estetika bangunan tersebut.

## **Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**  
Rachmawan Firdiansyah



**Tampak Utara Keseluruhan**



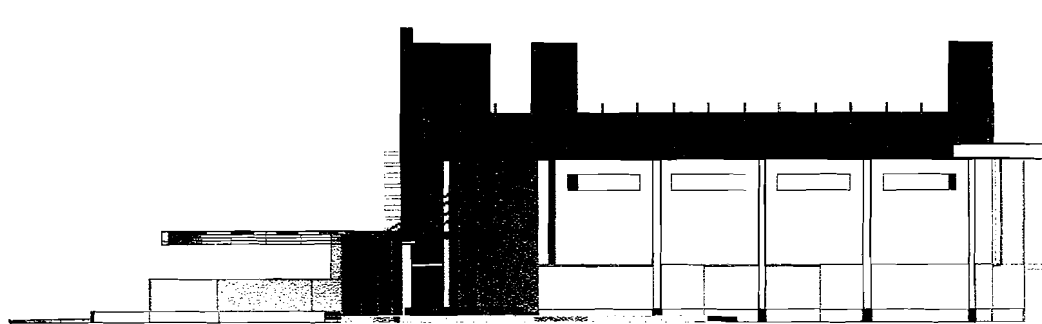
**Tampak Timur Keseluruhan**

Dari tampak samping timur dan tampak belakang utara juga merupakan media yang juga tidak kalah untuk di mainkan dalam bentukun elemen – elemen dan juga ketinggian walaupun pada dasarnya area tersebut tidak menguntungkan dari segi view ke bangunan. Sehingga sisi tersebut juga terlihat menarik dan tidak kalah dari estetikanya dari beberapa elevate dari bangunan tersebut

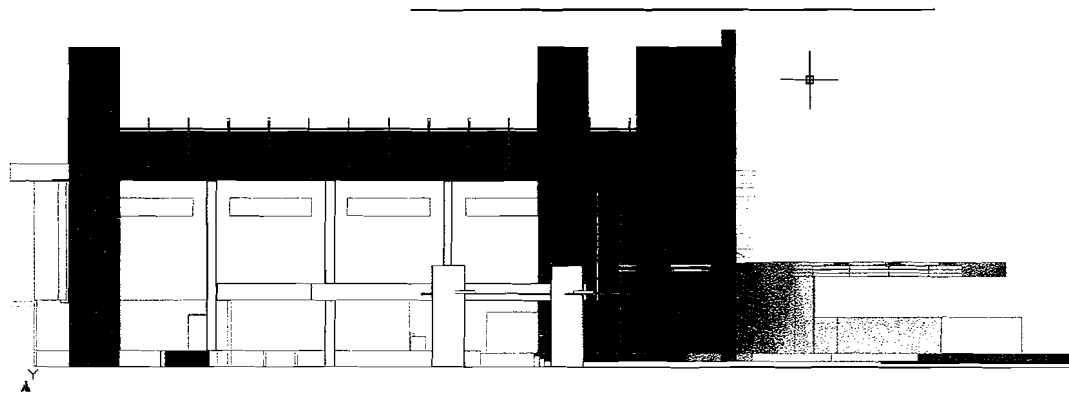
## **Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**  
Rachmawan Firdiansyah



**Tampak Timur GOR Barat**



**Tampak Barat GOR Barat**

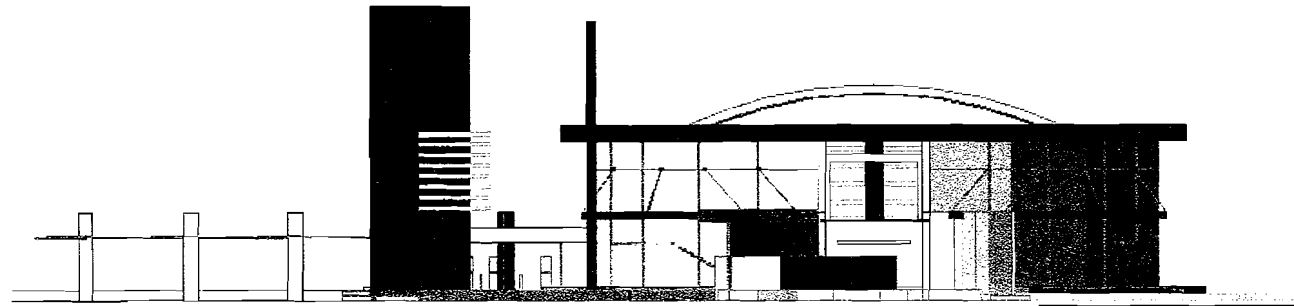
Tampak dari berbagai sisi dari GOR Barat yang merupakan area komersil dibuat menarik dengan permainan elemen. Kolom sebagai structural dan perkuatan dinding di beberapa bagian dibuat tinggi. Hal ini dikarenakan ada kecenderungan bahwa bangunan tersebut dibuat tidak terlalu datar dan massif sehingga ada permainan ketinggian

## **Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

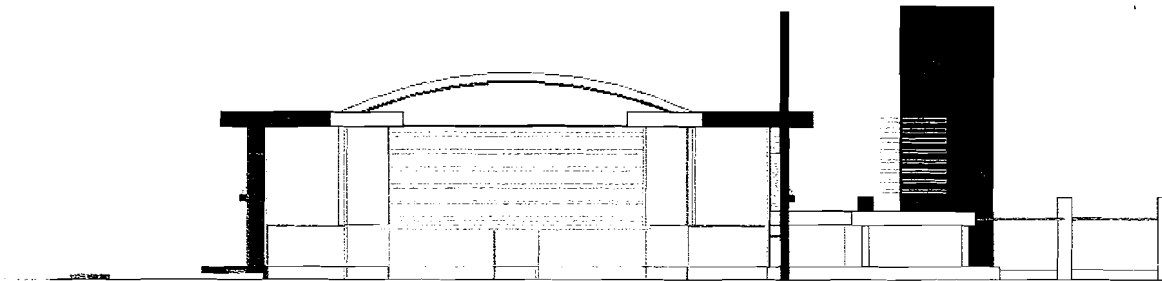
**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**  
Rachmawan Firdiansyah





**Tampak Depan GOR Barat**



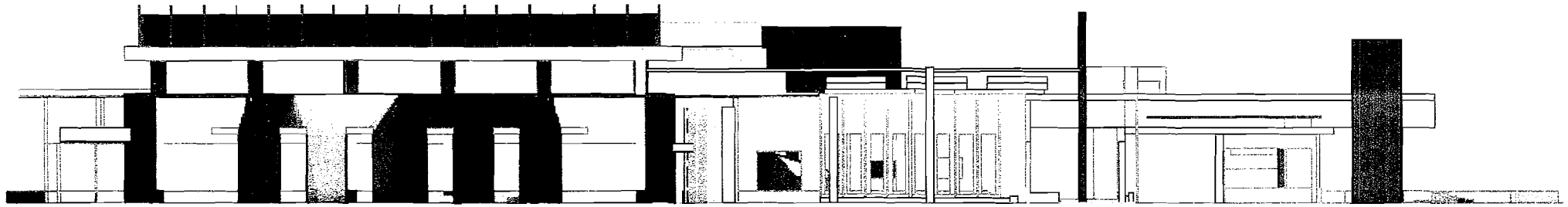
**Tampak Utara GOR Barat**

Tampak depan dari GOR barat sebagai Area Komersil di Pusat Pelatihan Bola Basket menggunakan shading pada Area Masuknya Dan Rangka Baja sebagai perkuatan strukturalnya, hal ini memiliki maksud sebagai suatu perkuatan area masuknya dan juga penanda dari pintu masuk yang di penderung tertutup dari berbagai elemen yang terdapat di dalamnya . selain itu shading tersebut bermanfaat sebagai sarana peneduh karena bawahnya terdapat ram sebagai jalur masuk pintu GOR Barat.

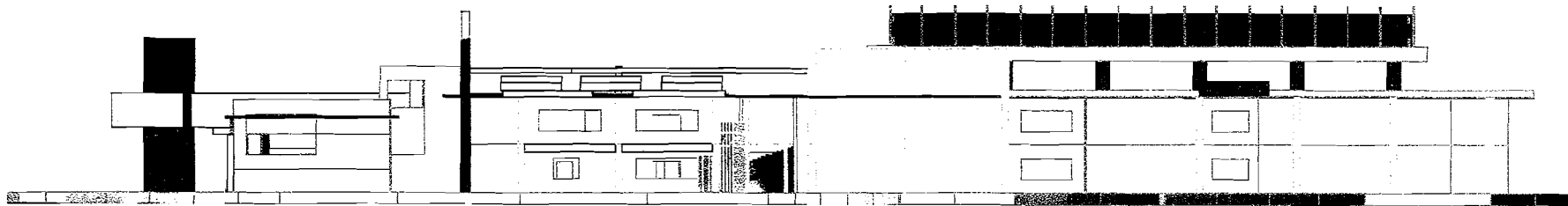
## **Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**  
Rachmawan Firdiansyah



Tampak Depan GOR Timur Dan Hall Dalam

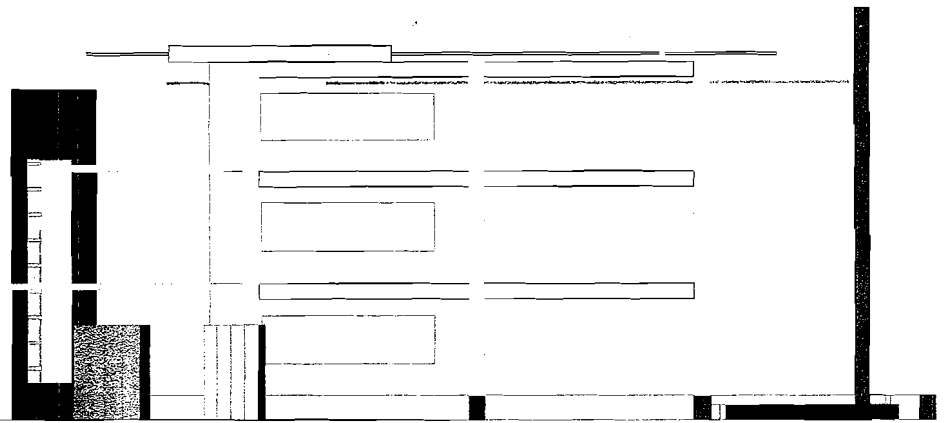


§ otongan Dari Area Hall Dalam tidak kalah menarik sehingga pertimbangan estetika bukan hanya dari eksterior melainkan juga interiornya. selain itu pada GOR menggunakan shading – shading sebagai bukaan agar sirkulasi udara di GOR Tersebut lancar cahaya yang masuk ketika siang hari dirasa jug cukup.

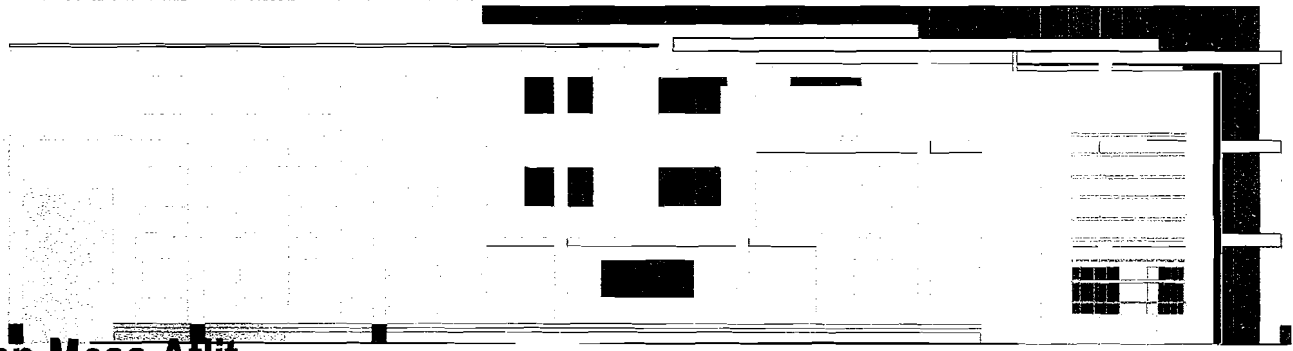
## Basket Ball Training Center in Yogyakarta

01\_512\_082

Laporan Perancangan  
Rachmawan Firdiansyah



**Tampak Timur Mess Atlit**



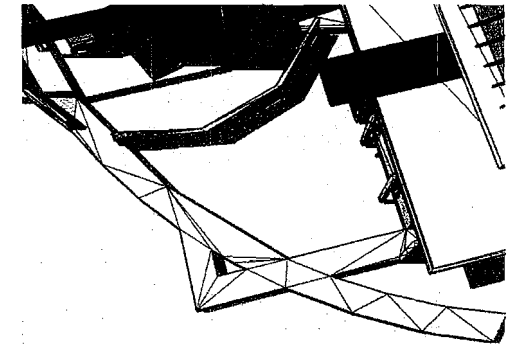
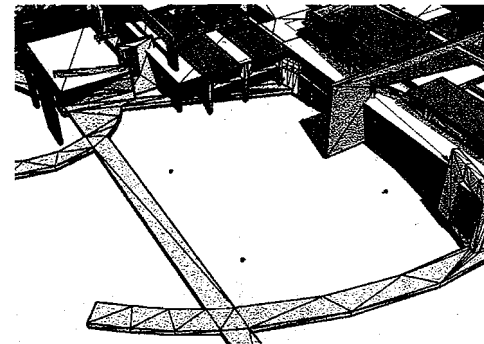
**Tampak Depan Mess Atlit**

Tampak Mess Atlit terlihat beberapa bukaan yang dominant di sekeliling bangunan. Hal tersebut dikarenakan, bangunan tersebut di lantai 2 dan 3 merupakan ruang-ruang kamar sehingga bukaan tersebut merupak jendela yang dipergunakan sebagai jalur sirkulasi udara dari kamar – kamar tersebut. Are kamar-kamar tersebut dipergunakan para atlit sebagai area istirahat bagi atlit-atlit setelah lelah melakukan latihan tiap harinya.

**Basket Ball Training Center in Yogyakarta**



... yang terdapat pada Tepi Area ... selain secara structural juga bermanfaat sebagai tempat latihan dari para atlit  
... sehingga sangat bermanfaat. Akan tetapi juga ... karena hal tersebut digunakan sebagai area latihan sehingga cenderung tidak  
... bermanfaat

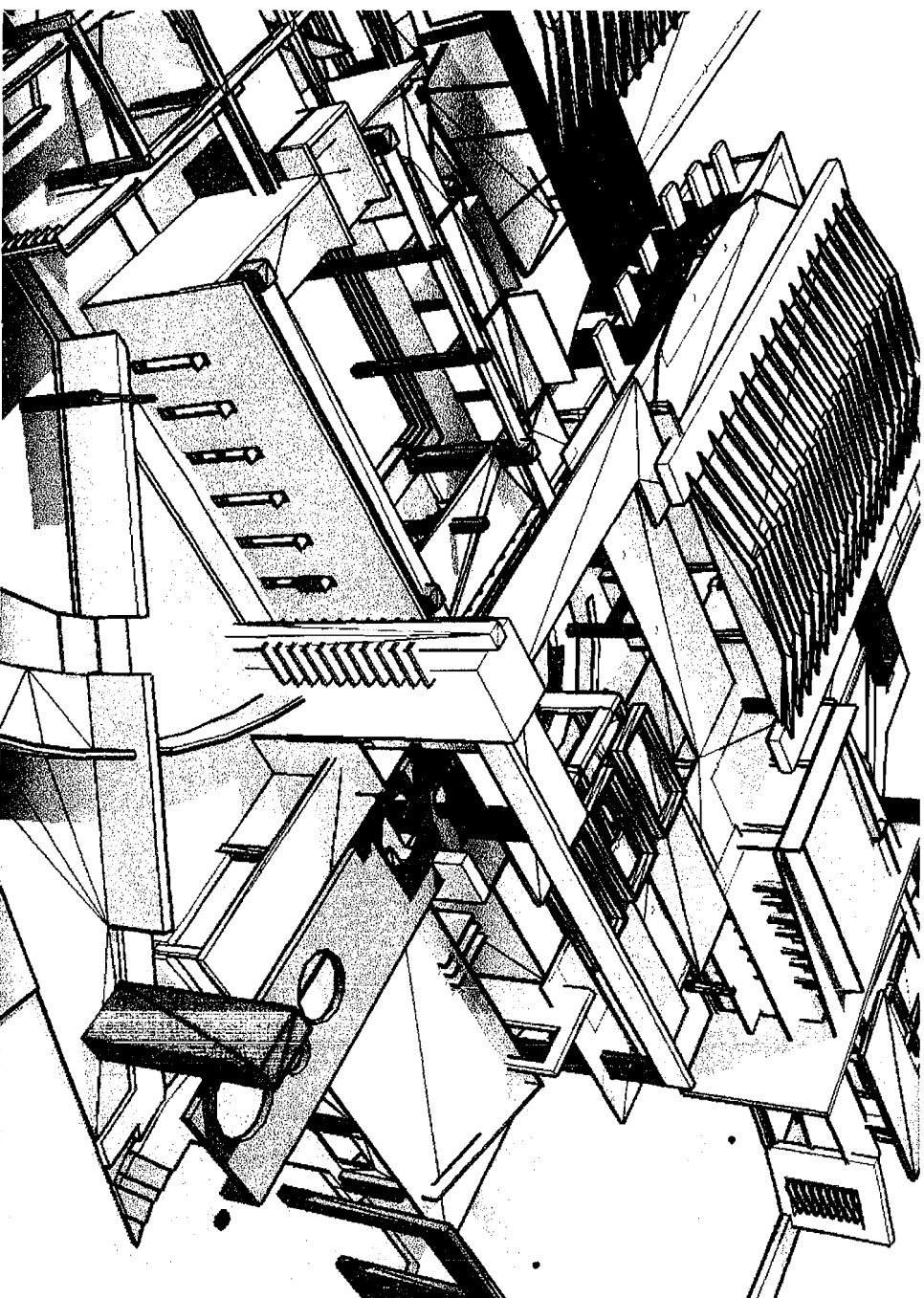
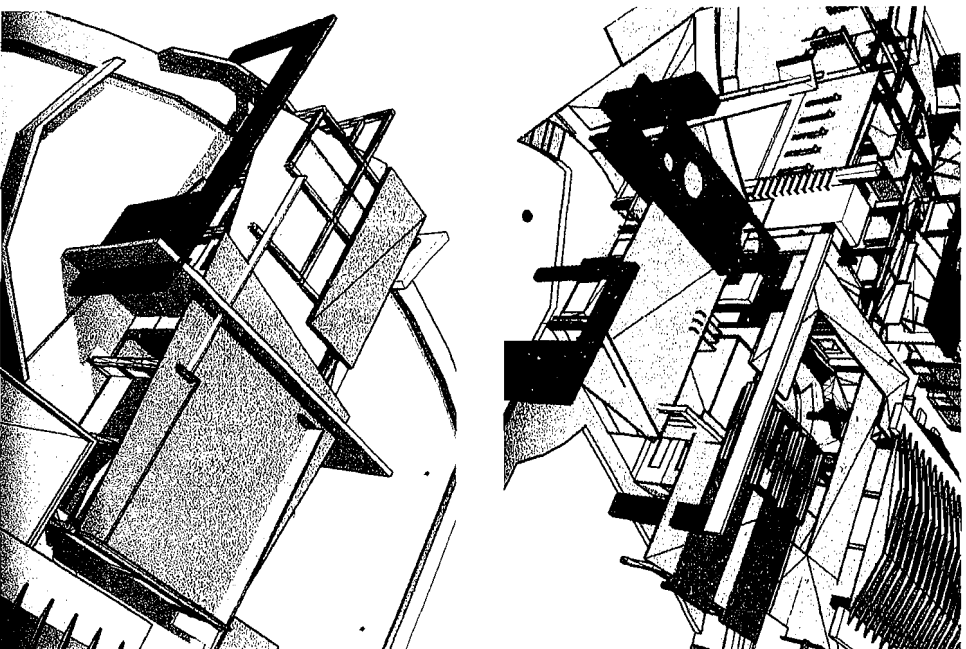


Jalur – jalur sirkulasi yang terdapat pada sekitar bangunan sebagai perkuatan konsep juga bermanfaat sebagai track lari sehingga disaat latihan para pemain tidak monoton di lapangan bola basket tetapi juga di area sirkulasi tersebut .

## Basket Ball Training Center in Yogyakarta

01\_512\_082

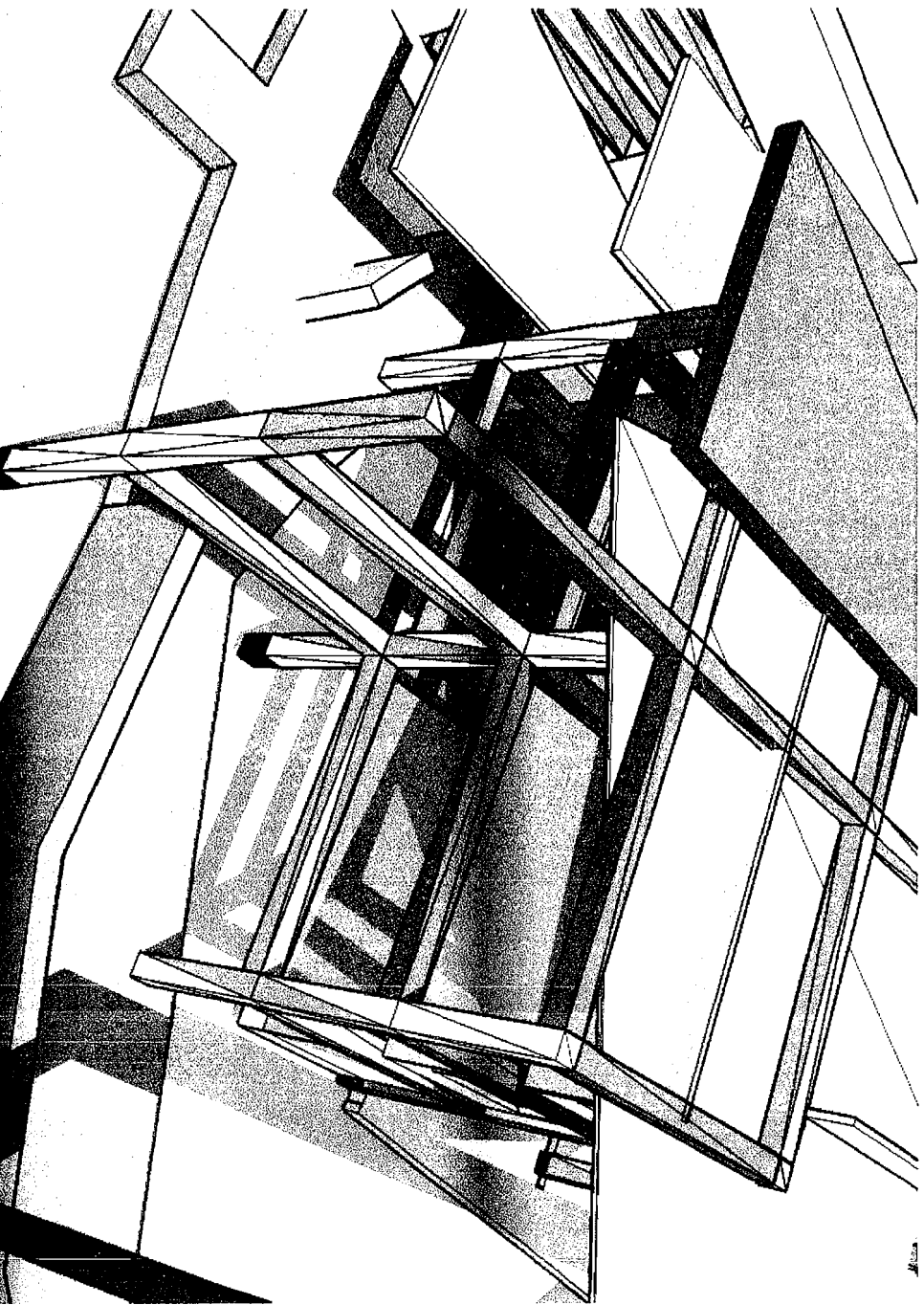
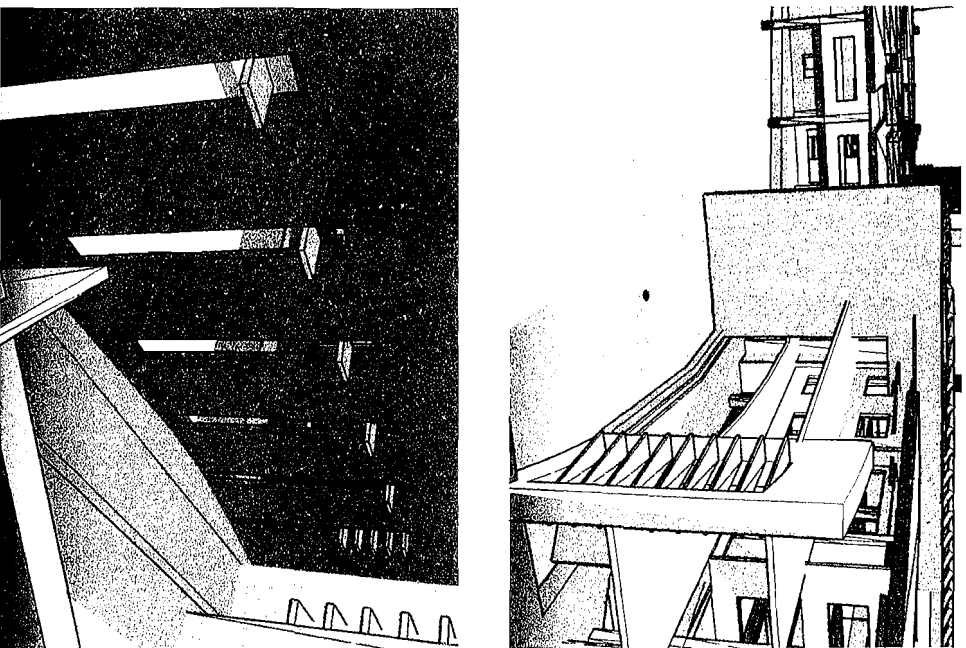
Laporan Perancangan  
Rachmawan Firdiansyah



**Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**  
Rachmawati Firdiansyah

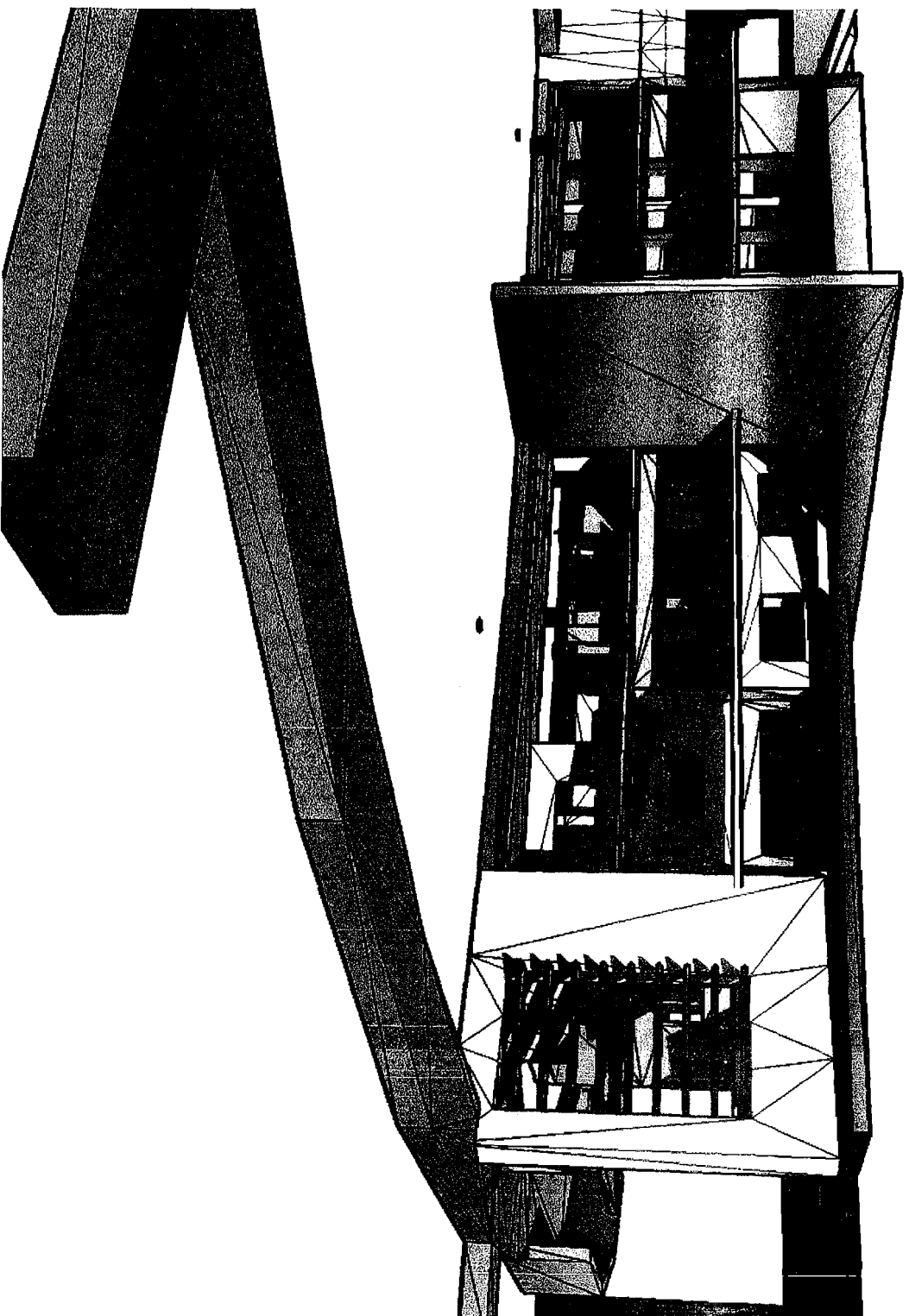


**Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**

Rachmawati Firdiansyah

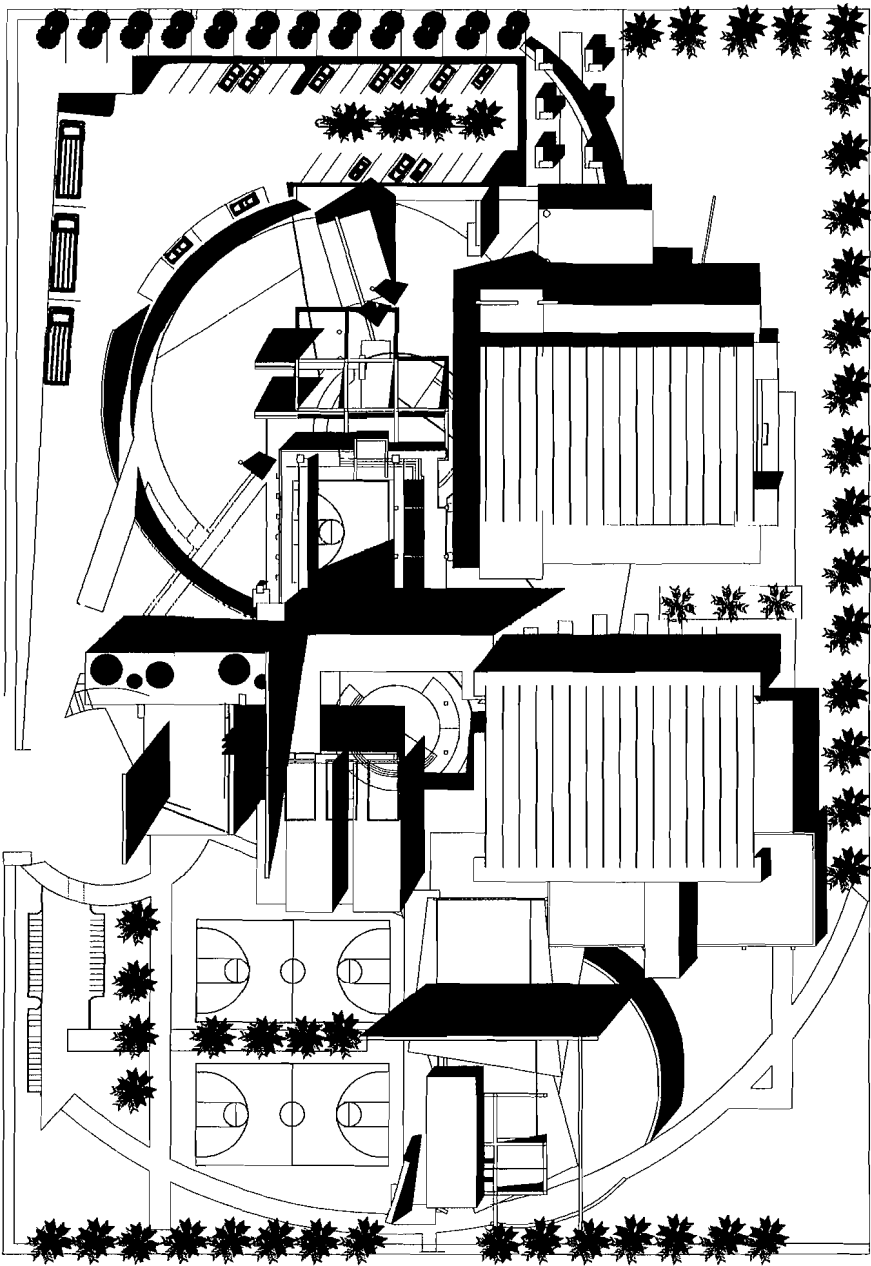


**Basket Ball Training Center in Yogyakarta**

**01\_512\_082**

**Laporan Perancangan**

Rachmawati Firdiansyah



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARCHITECTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY DARMASRAYA MATARAM

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2009/2008

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA**

Transformasi Pola Persebaran 1 - 3 - 4  
ke dalam bentuk bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMANAN F

NO. MHS : 01\_874\_082

TTD :

IR-HURINI DARMAWATI, MT

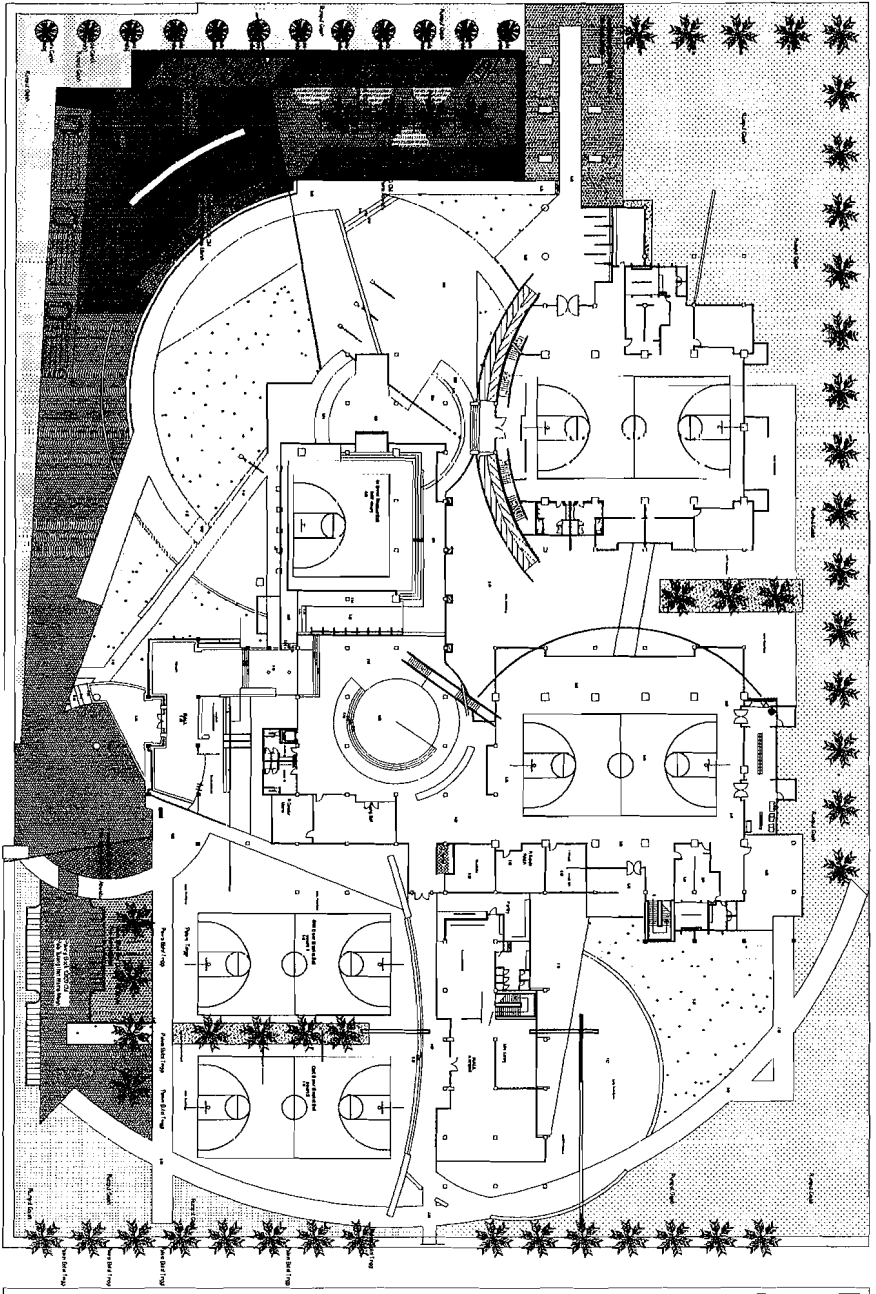
NAMA GAMBAR SKALA

SITUASI 1:400

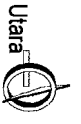
NO. LBR JML. LBR

PENGESAHAN





- KETERANGAN**
- Struktur Beton
  - Dinding Bata
  - Struktur Baja
  - Dinding Kaca
  - Area Lanskap
  - Area Parkir
  - Jalan
  - Air
  - Tanaman



**TUGAS AKHIR**  
 JARAH DAN PERENCANAAN  
 FAKULTAS TEKNIK DAN SARANA PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
**PERIODE 1**  
**TAHUN AKADEMIK**  
 2006/2007

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA**  
 Transformasi Pola Persebaran 1-3-1 ke dalam bentuk bangunan

**IDENTITAS MAHASISWA**  
**NAMA : RACHMAWANIE**  
**NO. NIS : 01.512.082**  
**TTD :**

**IR. HURINI DARMAWATI, MT**

**NAMA GAMBAR : SKALA**  
**SITE PLAN : 1:400**

**NO. LBR :**

**PENGESAHAN**




**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Transkrip dan Perencanaan 1-2-1  
di bawah bimbingan dosen

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_882

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR,KJ,RINI DARMAWATI,MT

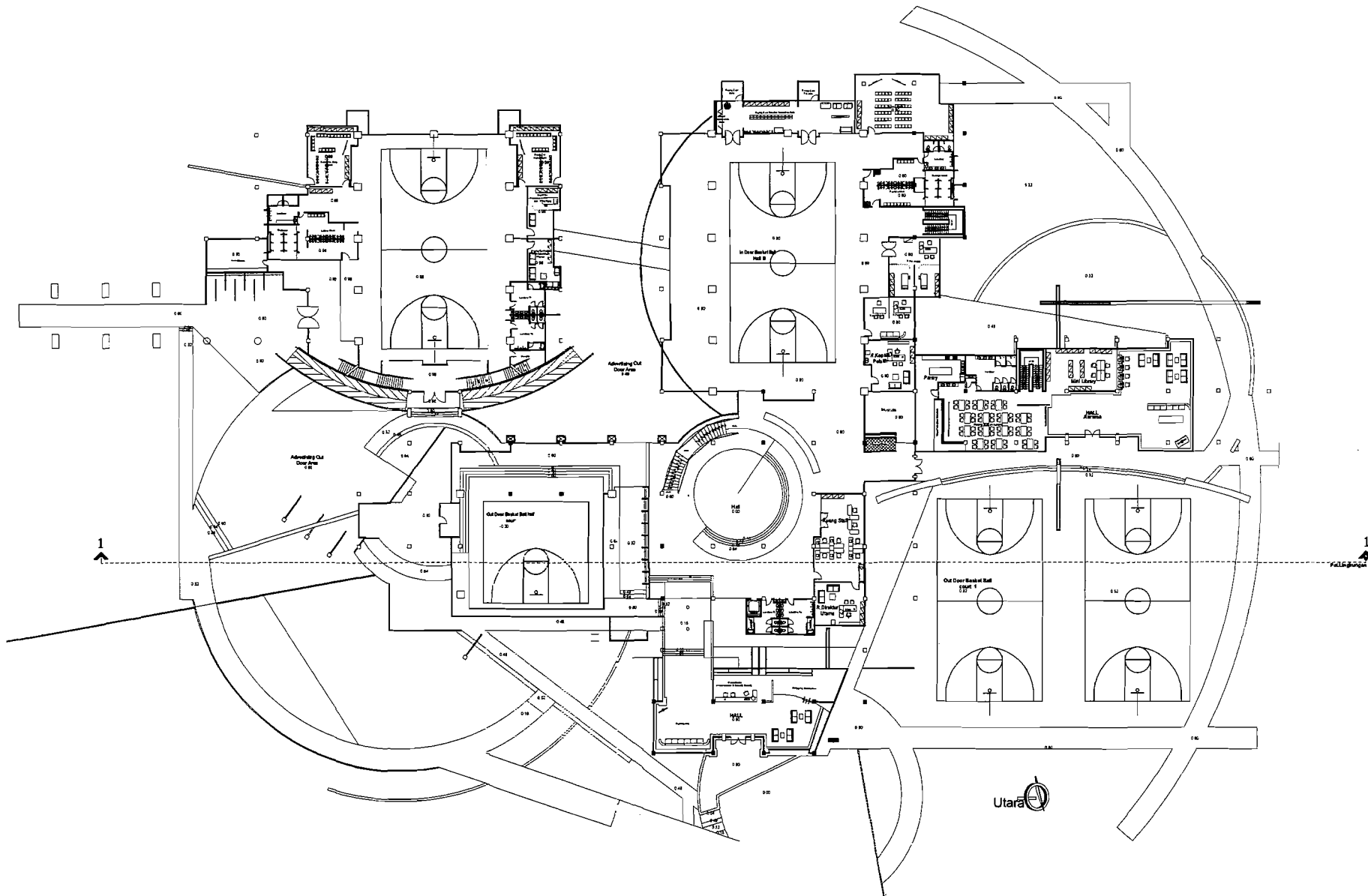
NAMA GAMBAR SKALA

Denah  
Keseluruhan  
Lantai 1  
+ Track Lari

1:400

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN

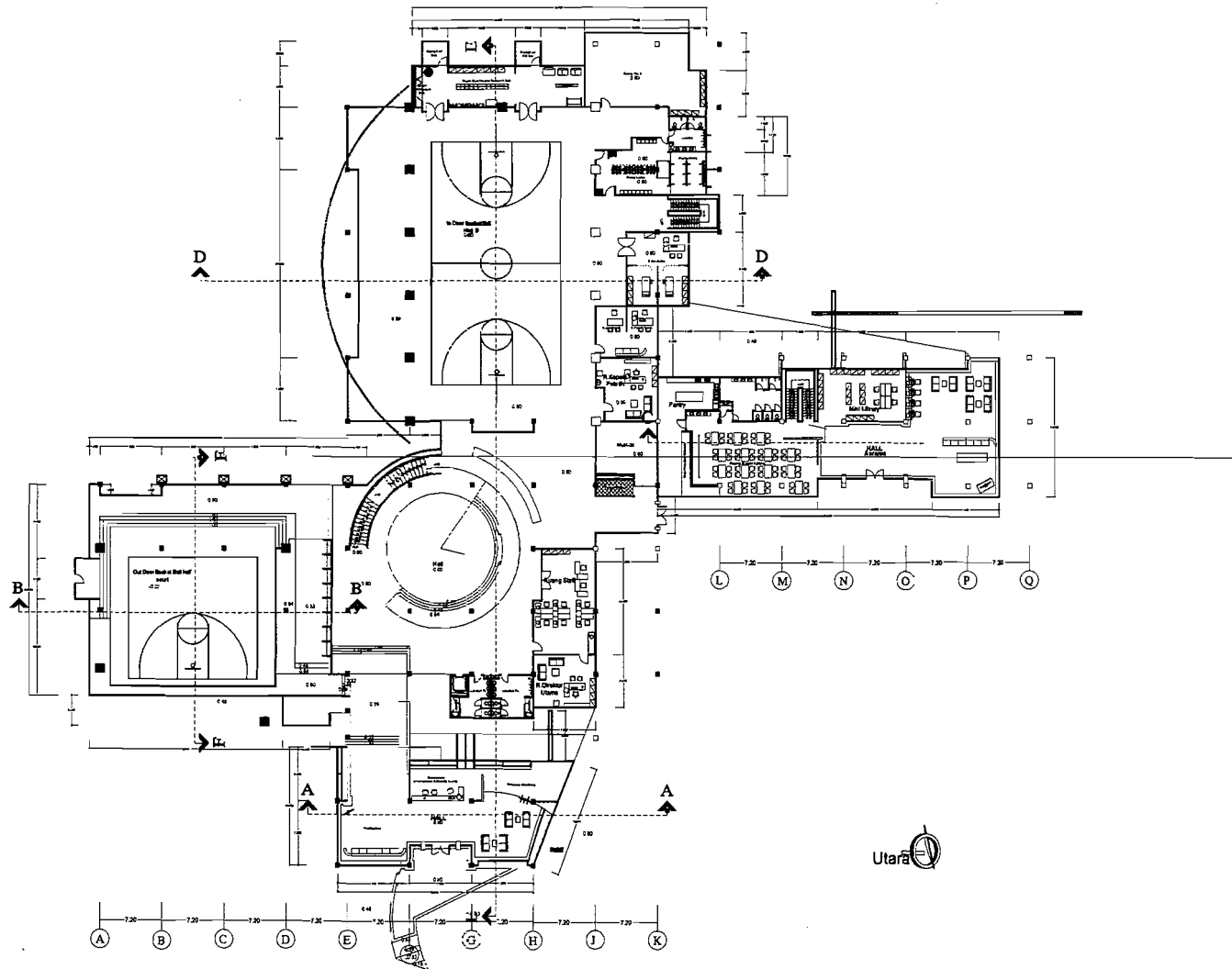


1

1



14  
13  
12  
11  
10  
9  
8  
7  
6  
5  
4  
3  
2  
1



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM YOGYAKARTA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA**

Perencanaan Awal Periode 1 - 1-1  
di Gedung Sate dan sekitarnya

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_612\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

NAMA GAMBAR      SKALA

Densih Keseluruhan Lantai 1 Tanpa GOR Barat      1:400

NO. LBR      JML. LBR

PENGESAHAN



**TUGAS AKHIR**

JURISAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Praktikum dan Pengajaran 1-1-1  
di dalam bentuk gambar

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

NAMA GAMBAR

SKALA

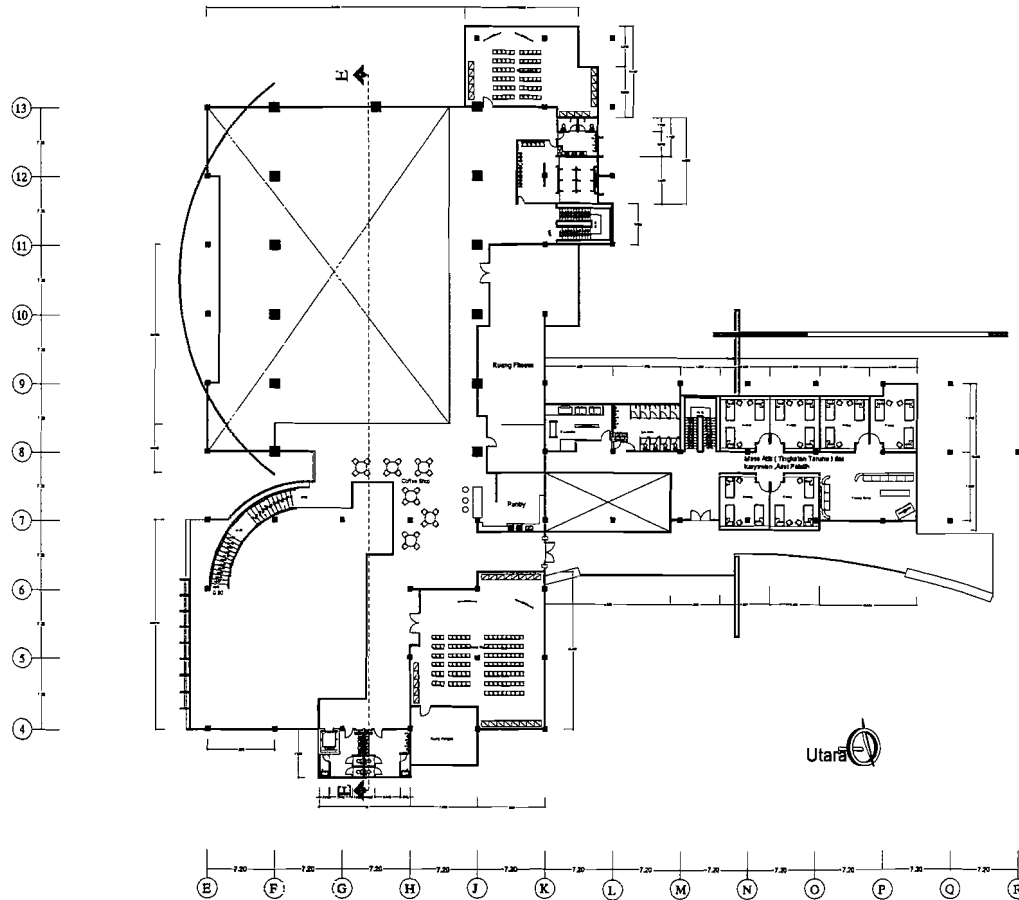
Denah  
Keseluruhan  
Lantai 1  
Tanpa GOR Barat

1:400

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2008

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Transformasi Peta Persegi panjang 1 : 3 : 1  
ke dalam bentuk lingkaran

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_012\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

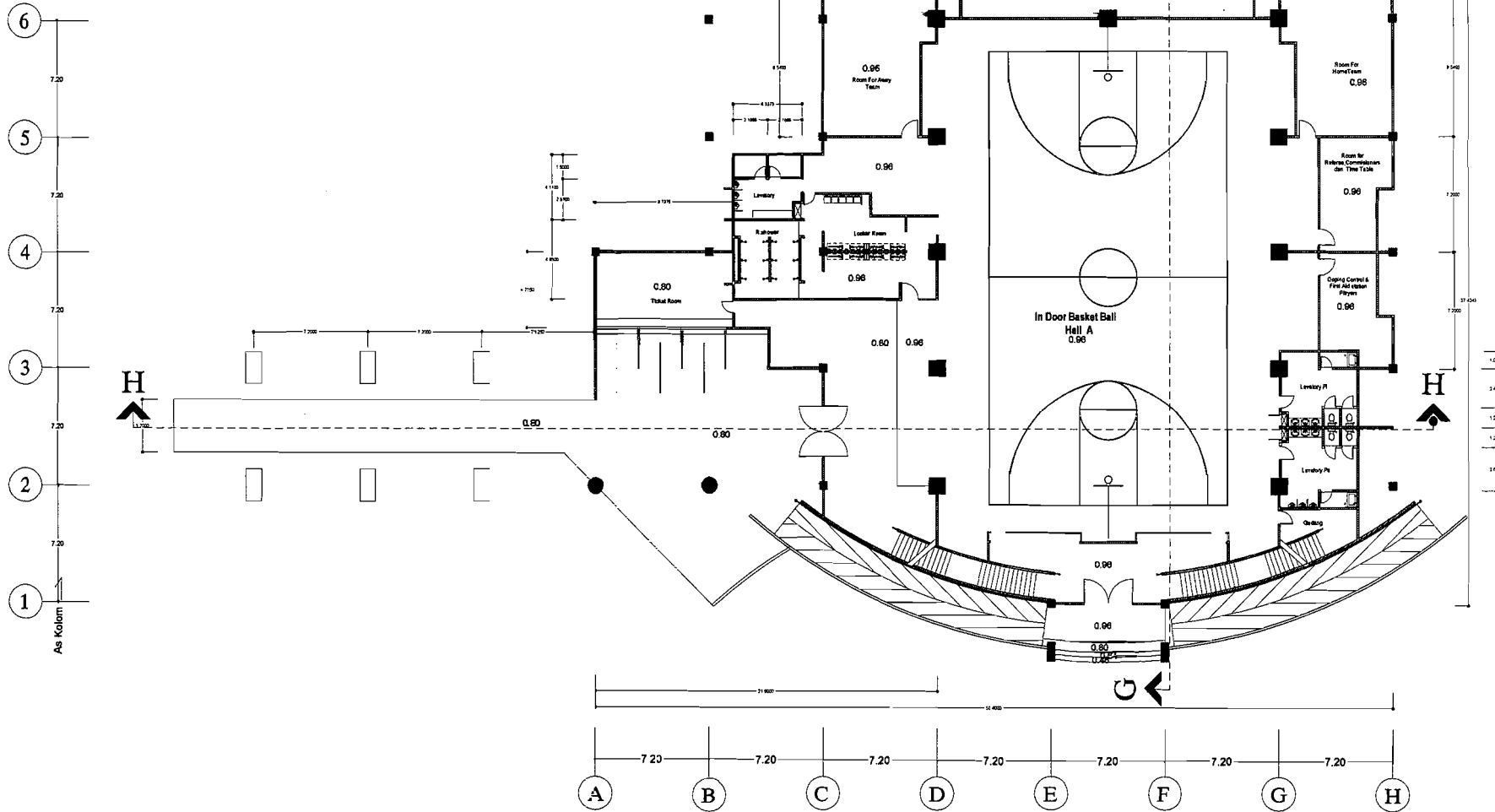
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

DENAH  
LT 1 GOR BARAT

NO. LBR JML. LBR

PENGESAHAN





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
*Transformasi Pada Pengembangan 1-3-1  
ke dalam bentuk arena bergambar*

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_612\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

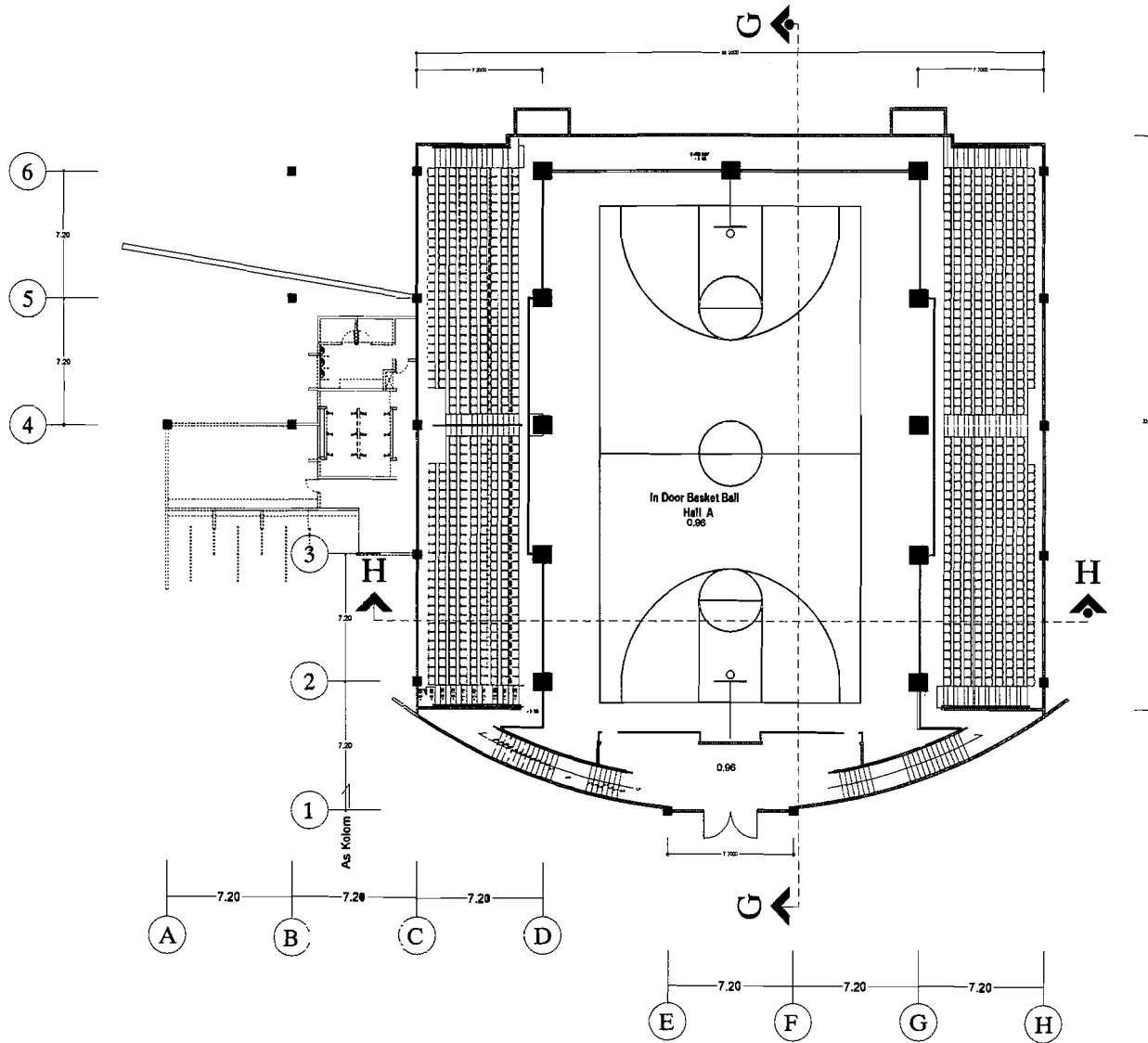
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH  
TRIBUN  
GOR BARAT

1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN





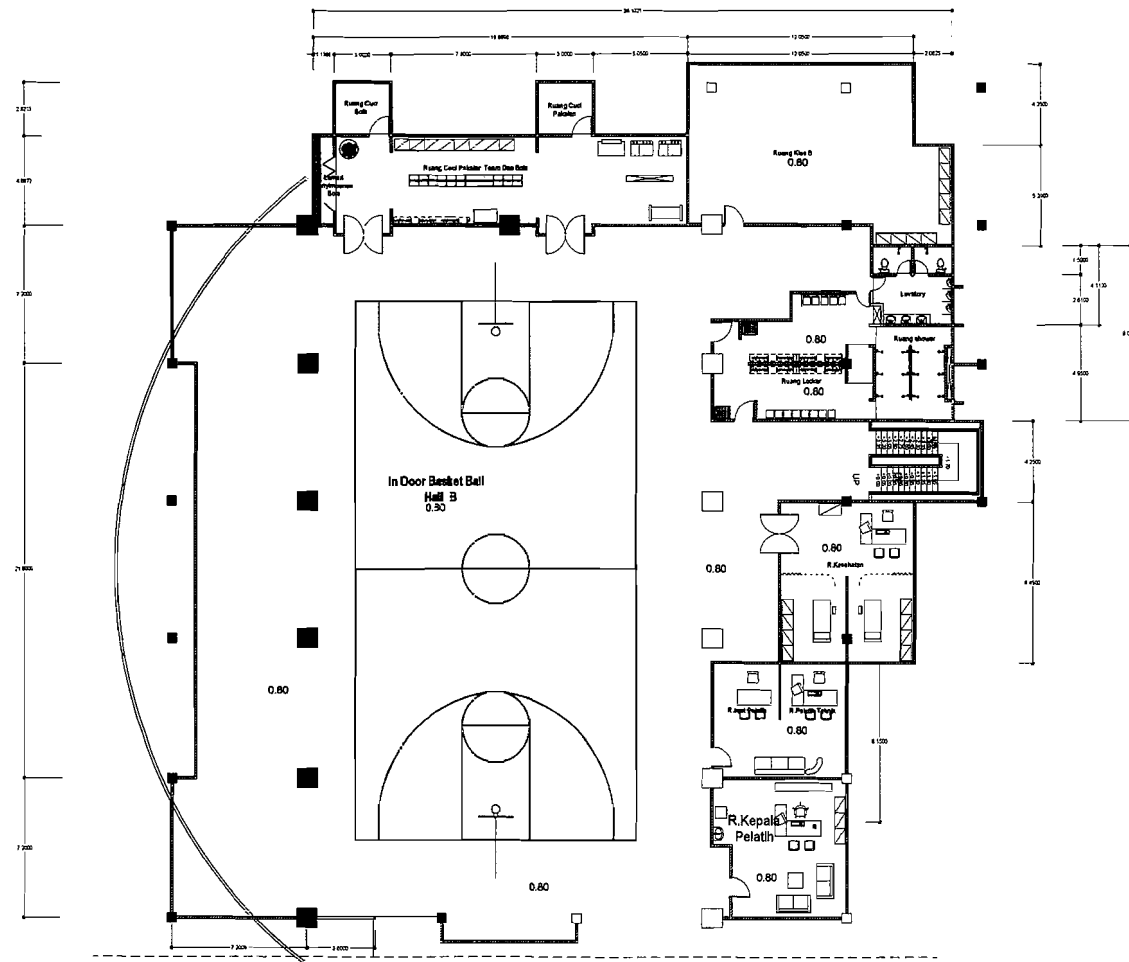
### TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM YOGYAKARTA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

### PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA

Transformasi Ruang Persegi panjang 1 - 3 - 1  
ke dalam bentuk bangunan



#### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_012\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

NAMA GAMBAR SKALA

DETAH  
LT 1 GOR TIMUR

1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
 TAHUN AKADEMIK  
 2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
 BASKET DI YOGYAKARTA**

Transformasi Pada Pengembangan 1:200  
 dan detail denah dan elevasi

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

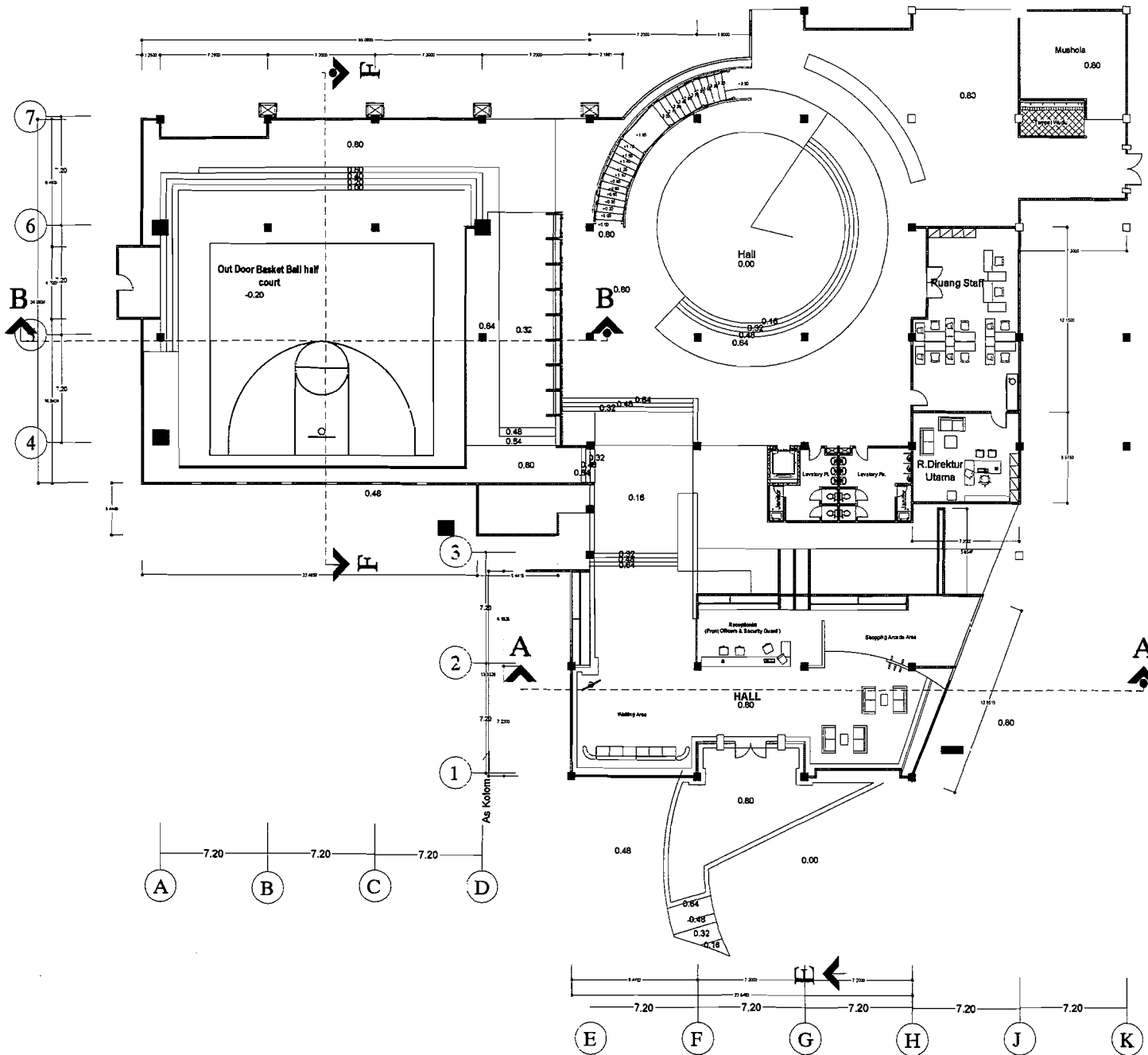
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH  
 HALL, DEPAN,  
 HALL DALAM  
 & BASKET BALL  
 HALF COURTS

1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN







**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARCHITECTURE  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Transformasi Pada Perencanaan 1-3-1  
ke dalam bentuk bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

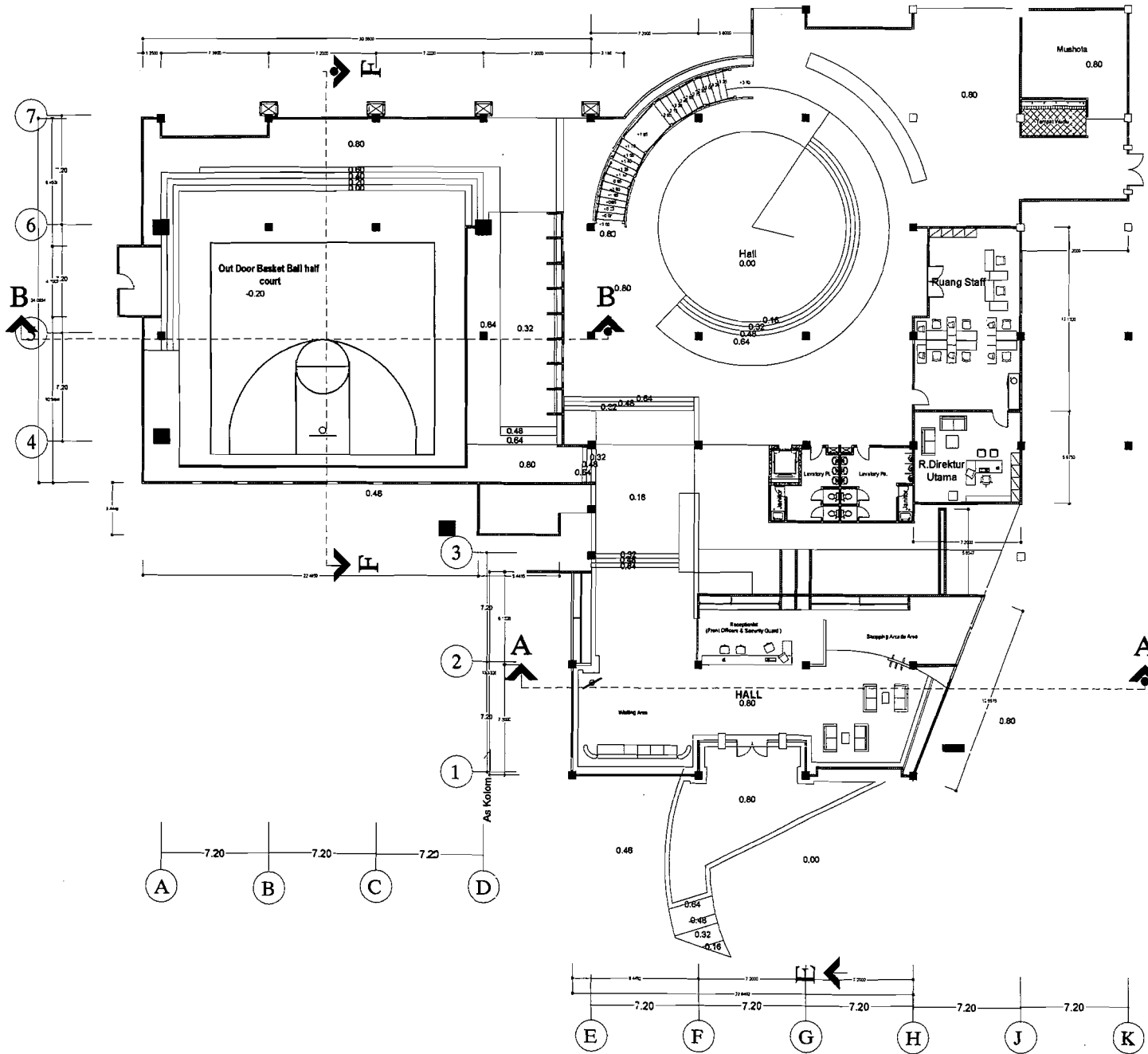
NAMA GAMBAR SKALA

DEHAH  
HALL DEPAN,  
HALL DALAM  
& BASKET BALL  
HALF COURTS

1:200

NO. LBR JML LBR

PENGERMAN



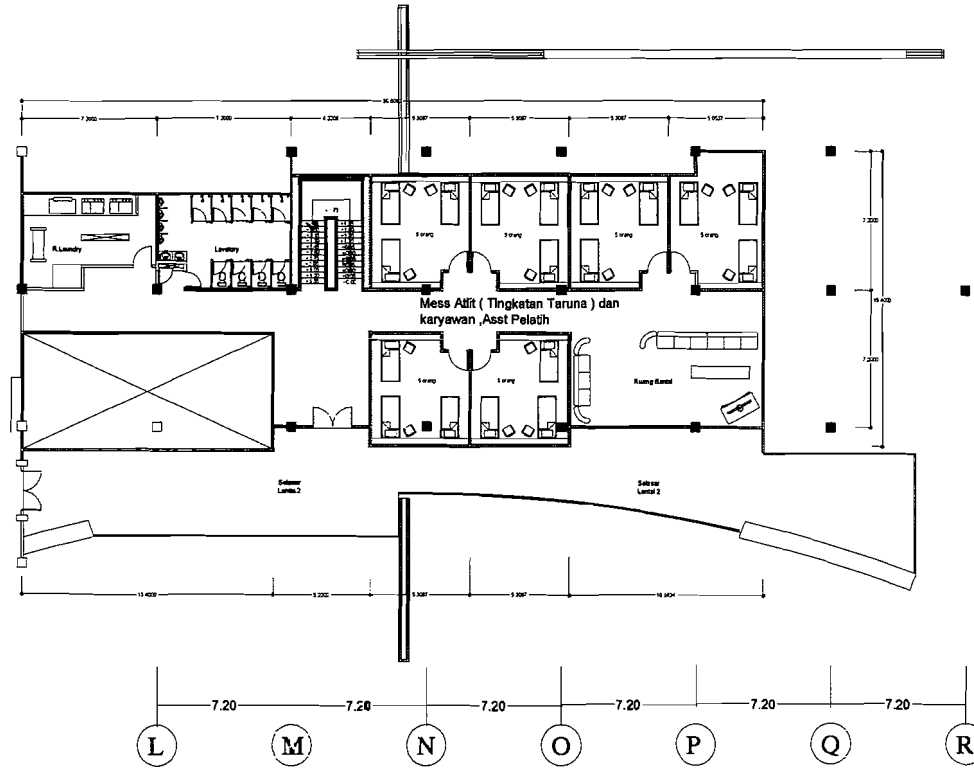


**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2006/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
*Transformasi Pada Pengembangan 1 - 3 - 1  
ke dalam bentuk bangunan*



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_812\_082

TYD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.H.J.RINI DARMAWATI.MT

NAMA GAMBAR SKALA

1:200

DEWAH  
LT 2 MESS ATLET

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK IPS DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi pada Proporsinya 1 : 3 /  
di dalam lapangan lapangan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_812\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

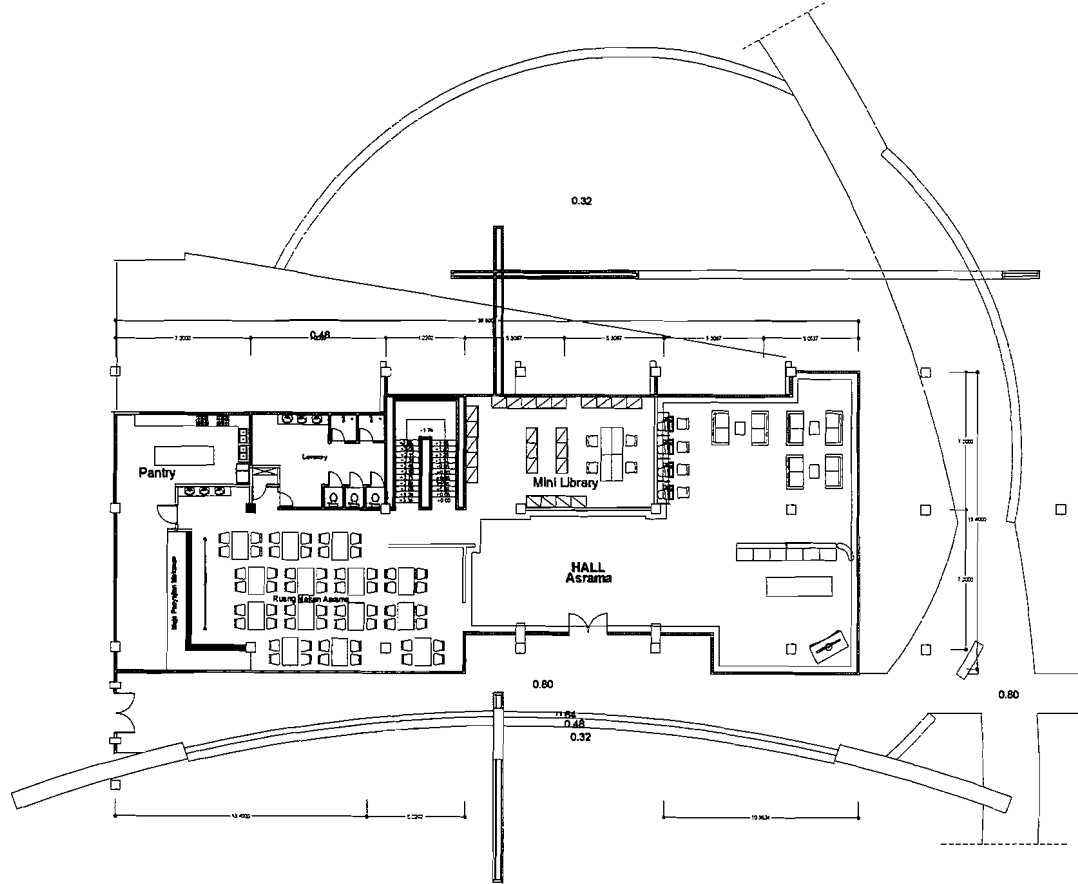
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

DENAH  
LT 1 MESS ATJIT

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi Pada Perkembangan 1-3-1  
ke dalam bentuk bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN F

NO. MHS : 01\_612\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

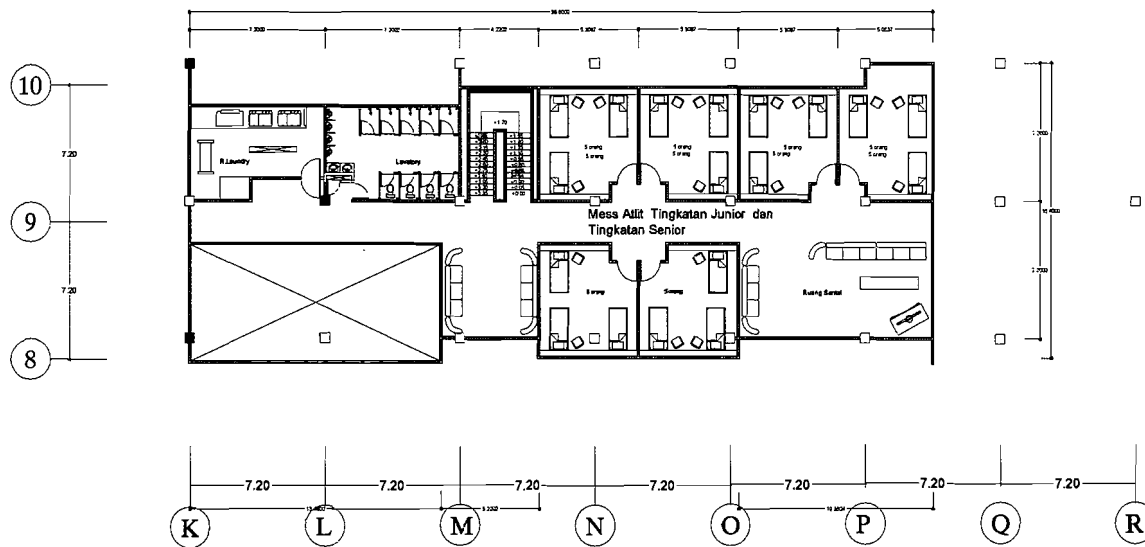
NAMA GAMBAR SKALA

DENAH  
LT 3 MESS ATLET

1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
*Transformasi Pada Pengembangan 1-2-1  
di dalam bentuk bangunan*

**IDENTITAS MAHASISWA**

**NAMA :** RACHMAWAN,F

**NO. MHS :** 01\_512\_682

**TTD :**

**DOSEN PEMBIMBING**

**IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT**

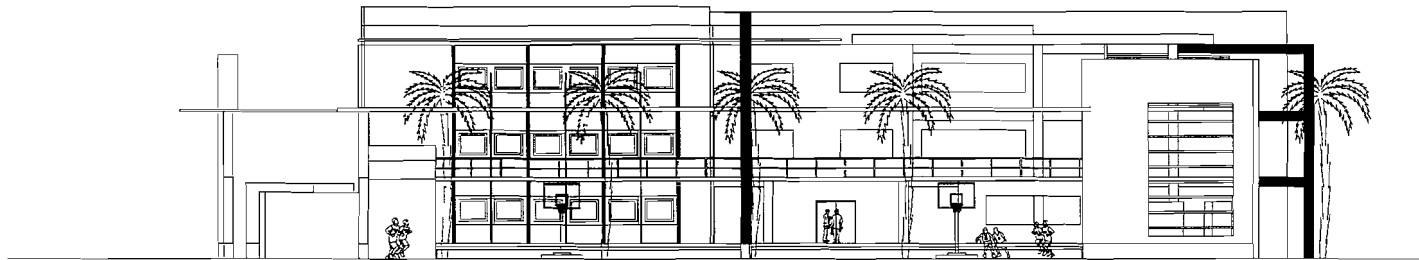
**NAMA GAMBAR**      **SKALA**

1:200

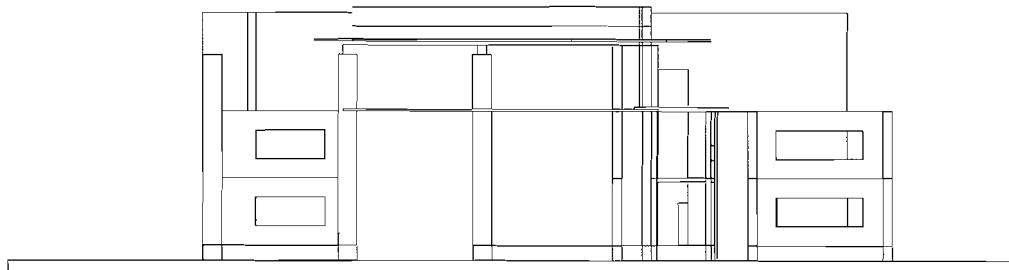
**TAMPAK SELATAN & BARAT  
MESS ATLIT**

**NO. LBR**      **JML LBR**

**PENGESAHAN**



**TAMPAK SELATAN MESS ATLIT**



**TAMPAK BARAT MESS ATLIT**





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
*Transformasi Pola Perencanaan 1-3-1  
ke dalam bentuk bangunan*

**IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.H.J.RINI DARMAWATI,MT

NAMA GAMBAR

SKALA

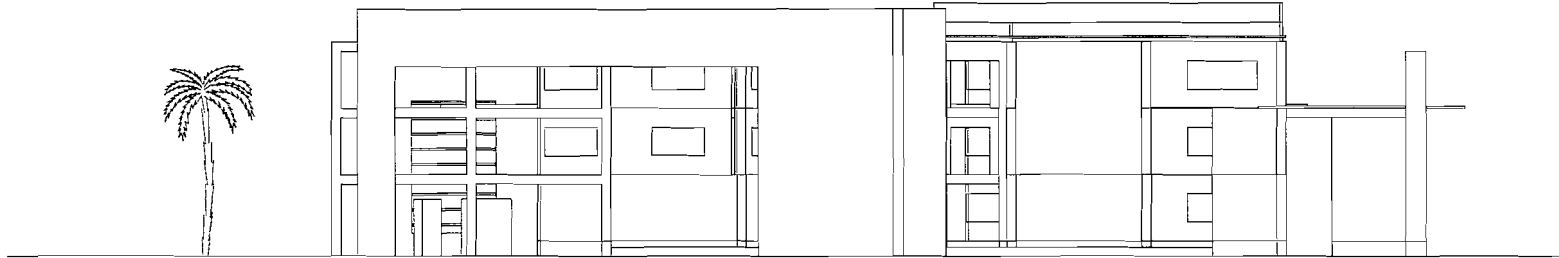
1:200

TAMPAK UTARA &  
TIMUR  
MESS ATLIT

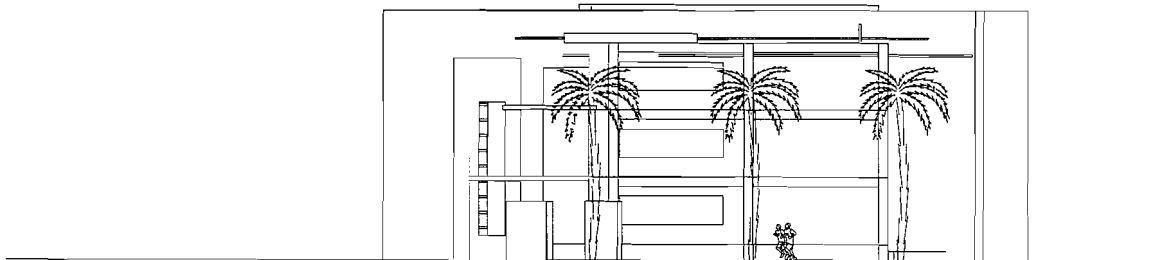
NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK UTARA MESS ATLIT



TAMPAK TIMUR MESS ATLIT





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Trusmi, Yogyakarta, 1/1/06  
di bawah bimbingan dosen

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

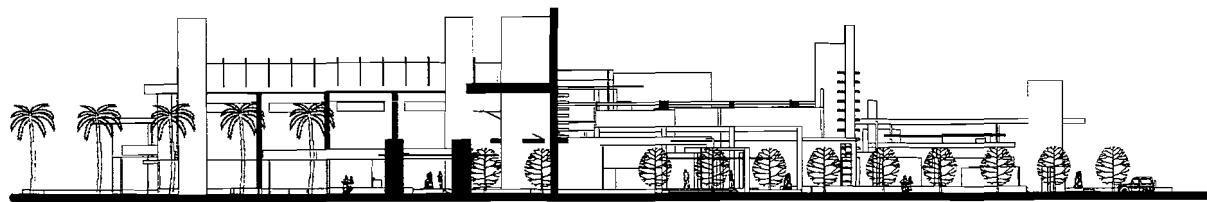
NAMA GAMBAR SKALA

TAMPAK BARAT & TIMUR KESELURUHAN

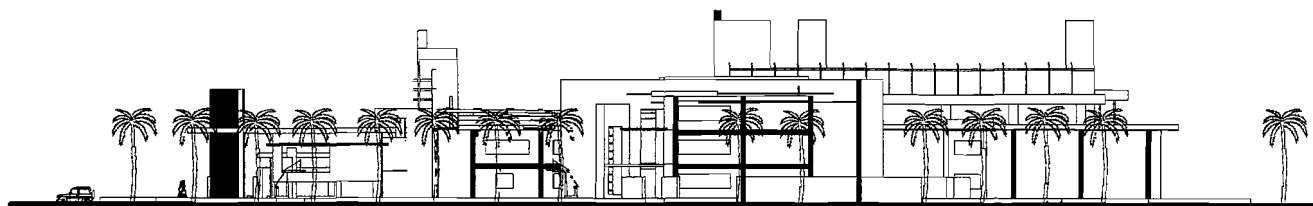
1:400

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK BARAT KESELURUHAN



TAMPAK TIMUR KESELURUHAN

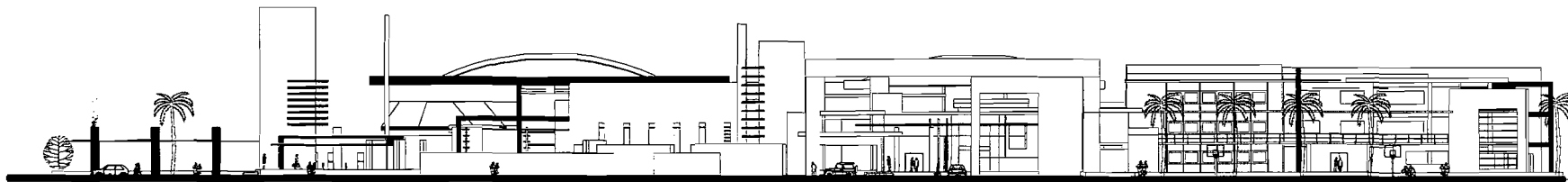


**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM BOGOR

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transparansi Bola, Program Kompetisi 1-1-1  
di Gedung Pemuda Yogyakarta



TAMPAK SELATAN KESELURUHAN



TAMPAK UTARA KESELURUHAN

**IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

**DOSEN PEMBIMBING**

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

**NAMA GAMBAR**      **SKALA**

TAMPAK SELATAN  
& UTARA  
KESELURUHAN

1:400

**NO. LBR**      **JML LBR**

**PENGESAHAN**





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Trainer: Ir. H. Rini Darmawati, M.T.  
di rancang oleh: Rini Darmawati

**IDENTITAS MAHASISWA**

**NAMA : RACHMAWAN, F**

**NO. MHS : 01\_512\_082**

**TTD :**

**DOSEN PEMBIMBING**

**IR. HJ. RINI DARMAWATI, MT**

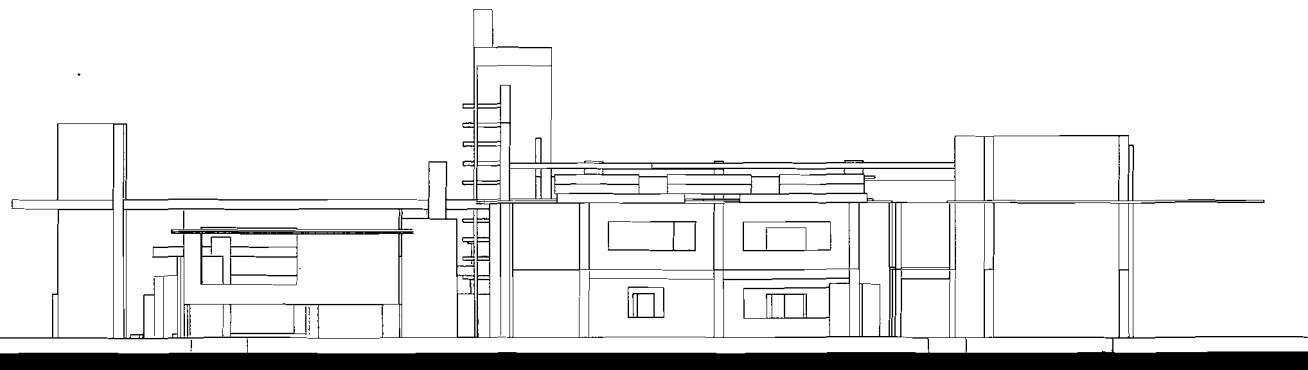
**NAMA GAMBAR**      **SKALA**

1:200

*Tampak Timur  
Hall Depan  
& Out Door  
Basket Ball  
half court*

**ND. LBR**      **JML. LBR**

**PENGESAHAN**



**TAMPAK TIMUR HALL DEPAN BASKET BALL HALF COURTS**





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Transformasi Pada Program Studi 1-1-1  
Ke Bidang Perencanaan Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN F

NO. MHS : 01\_012\_002

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

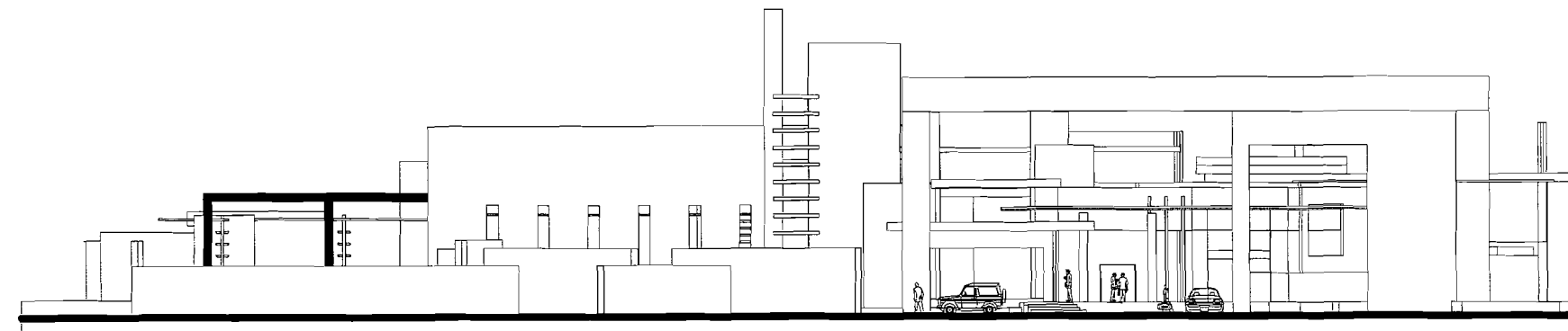
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

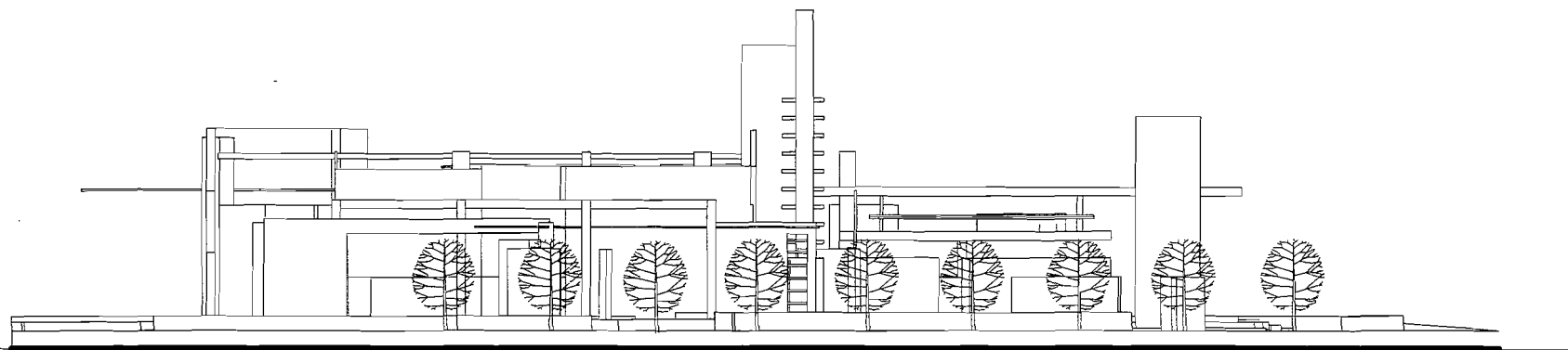
Tempak Selatan &  
Barat  
Hall Depan  
& Out Door  
Basket Ball  
half court

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK SELATAN HALL DEPAN BASKET BALL HALF COURTS



TAMPAK BARAT HALL DEPAN BASKET BALL HALF COURTS





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Trainer/Asst. Pengembang / 2-1  
Rachmawan F

**IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TIDAK

**DOSEN PEMBIMBING**

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

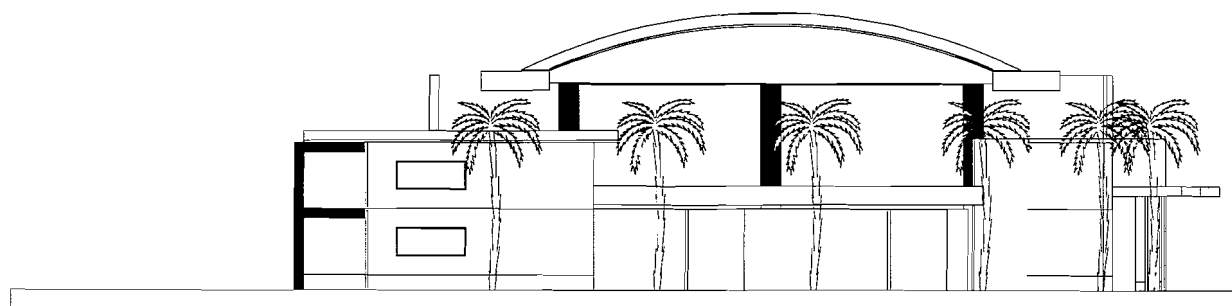
**NAMA GAMBAR SKALA**

TAMPAK UTARA  
GOR TIMUR

1:200

**NO. LBR JML LBR**

**PENGESAHAN**



TAMPAK UTARA GOR TIMUR



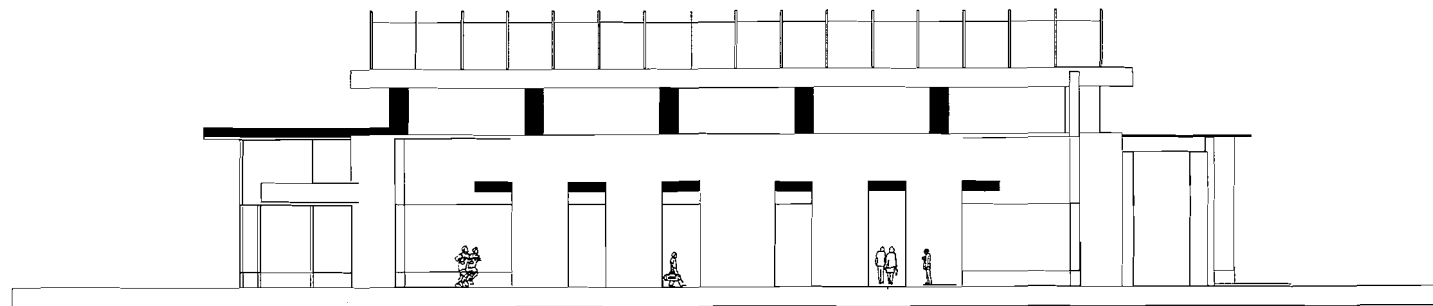


**TUGAS AKHIR**

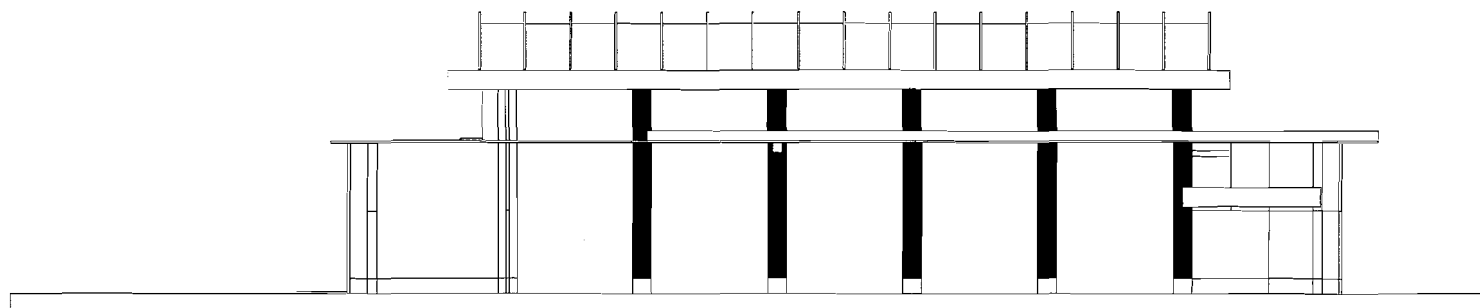
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transmisi Foto, Pengarsipan 1 - 3, 1  
di dalam gambar dan lampiran



TAMPAK BARAT GOR TIMUR



TAMPAK TIMUR GOR TIMUR



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

NAMA GAMBAR SKALA

1:200

TAMPAK BARAT  
& TIMUR  
GOR TIMUR

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transkripsi oleh Perancang: 1-1  
di bawah bimbingan dosen

**IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

**DOSEN PEMBIMBING**

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

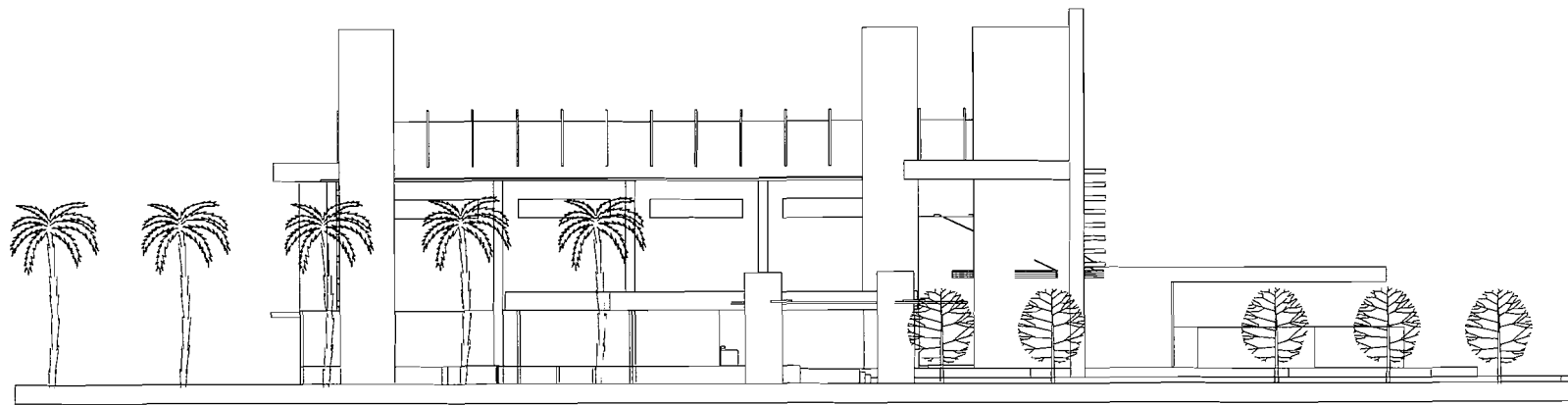
**NAMA GAMBAR**      **SKALA**

1:200

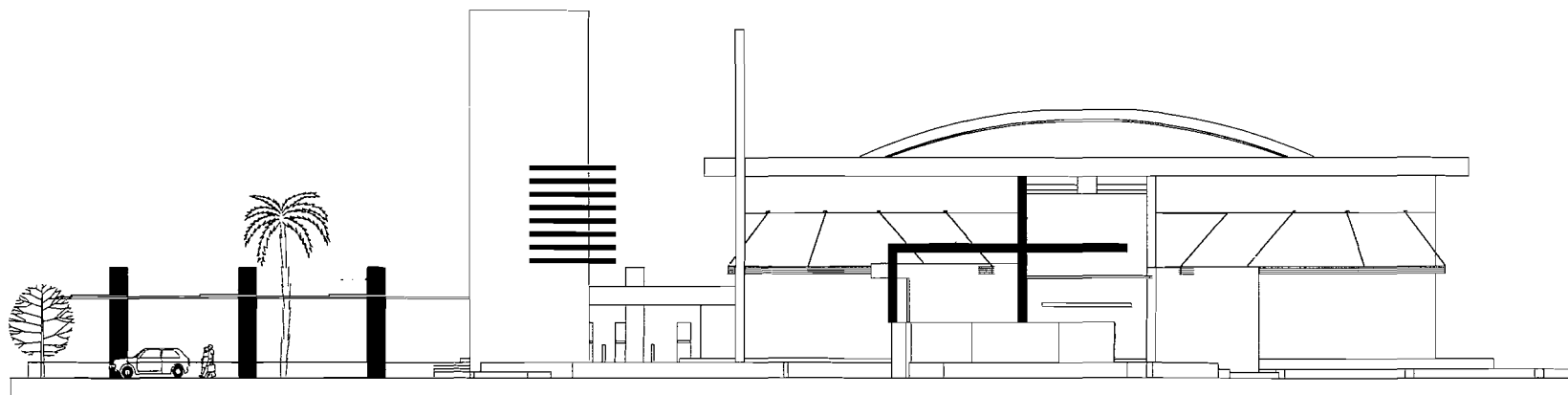
TAMPAK BARAT &  
TAMPAK SELATAN  
GOR BARAT

**NO. LBR**      **JML LBR**

**PENGESAHAN**



TAMPAK BARAT GOR UTAMA



TAMPAK SELATAN GOR UTAMA





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi Proses Perancangan 1 - 3 /  
in kelas beranda bangunan

**IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

NAMA GAMBAR

SKALA

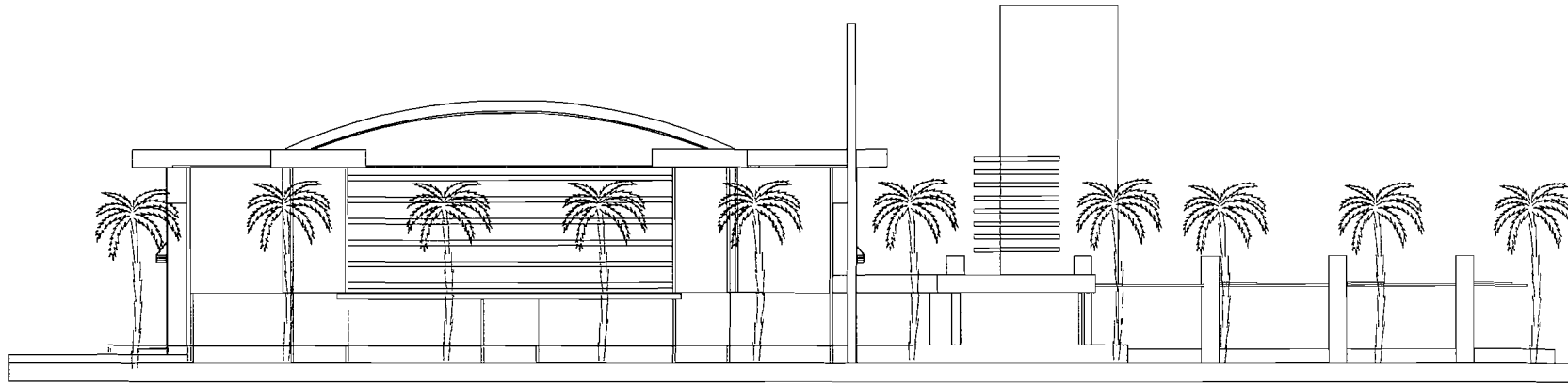
1:200

TAMPAK UTARA  
& TIMUR  
GOR BARAT

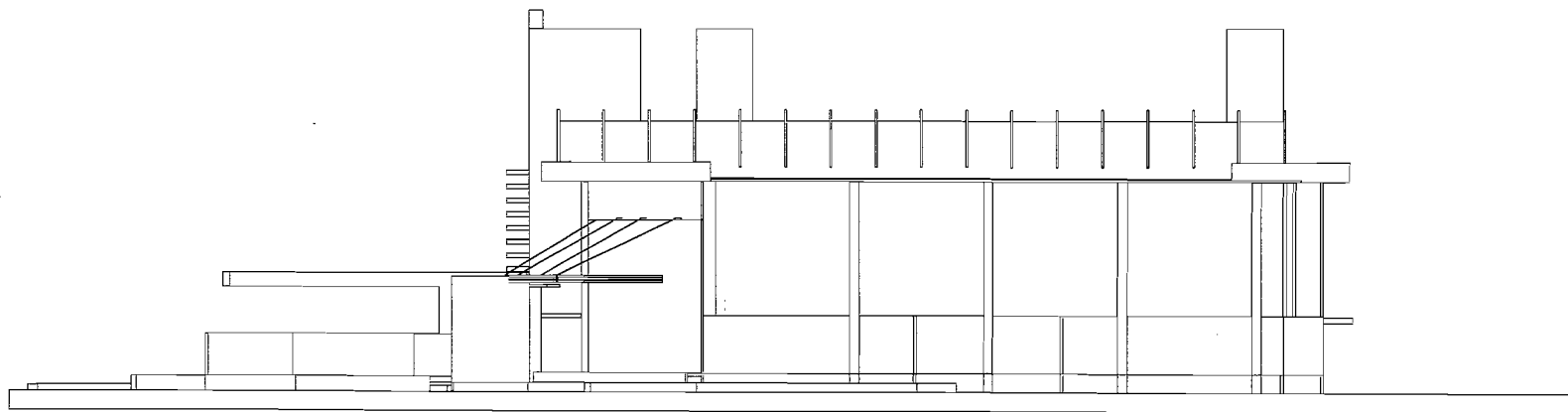
NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK UTARA GOR UTAMA



TAMPAK TIMUR GOR UTAMA





**TUGAS AKHIR**

JURULAH ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2008

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi Pola Perencanaan 1-3-1  
ke dalam bentuk bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

NAMA GAMBAR

POTONGAN MESS ATLET

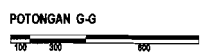
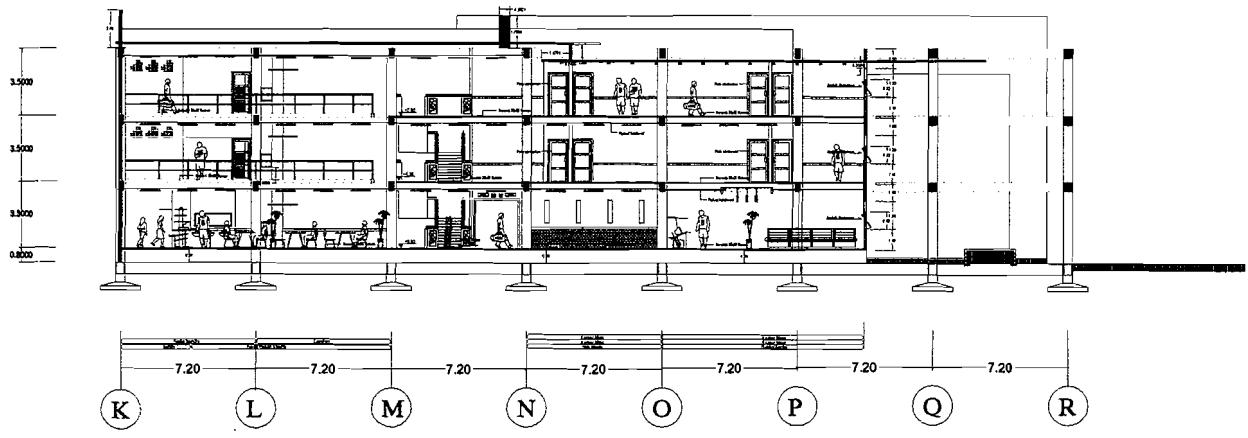
SKALA

1:200

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN





### TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

### PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI YOGYAKARTA

Transformasi Pada Pengembangan 1-1-1  
di Gedung Olahraga Lapangan

#### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

#### DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

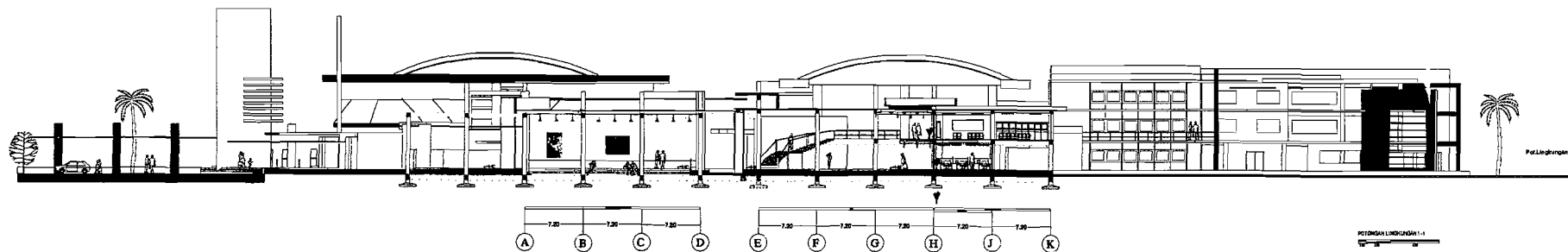
#### NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN  
KESELURUHAN  
1-1  
(Ke Utara)

1:400

#### NO. LBR JML LBR

#### PENGESAHAN







**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Transformasi/Pada Perencanaan 1-2-1  
1x ukuran sebenarnya lengkap

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.H.J.RINI DARMAWATI.MT

NAMA GAMBAR

SKALA

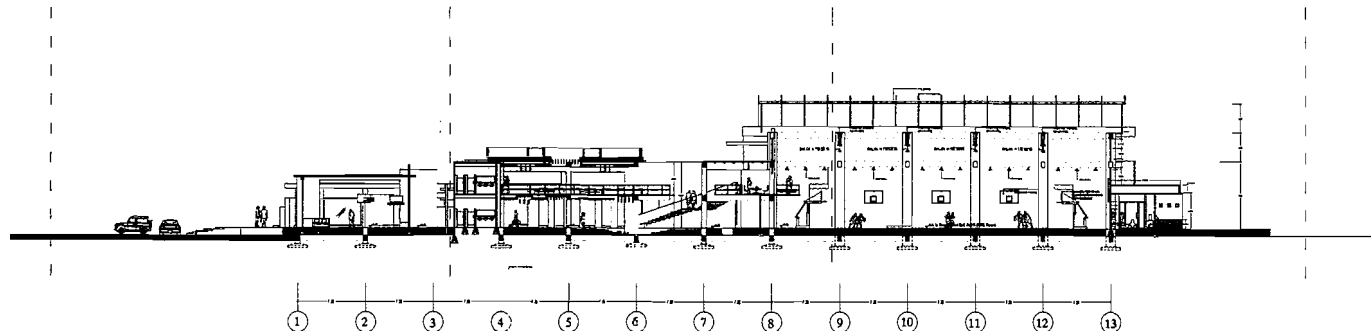
POTONGAN  
KESELURUHAN  
E-E

1:400

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



POTONGAN E-E



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transmisi dan Integrasi 1 - 1  
di dalam dan antar bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_042

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

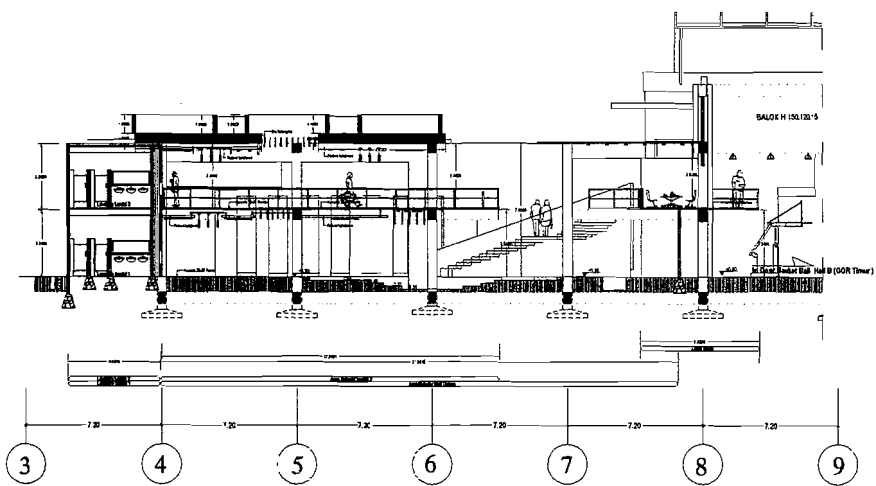
NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN  
KESELURUHAN  
E-E (B)

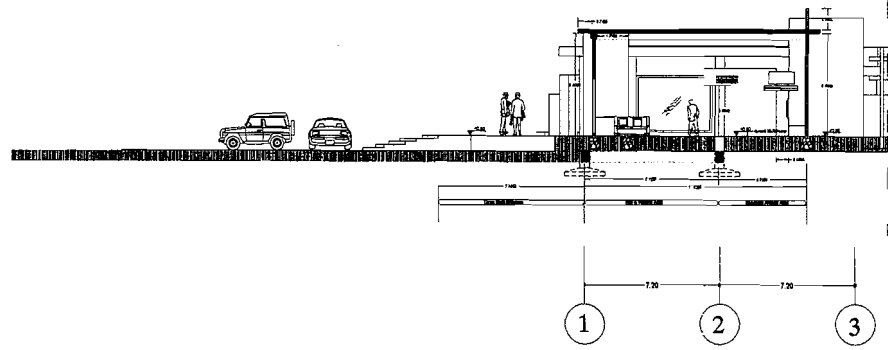
1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



POTONGAN E - E (2)



POTONGAN E - E (1)





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2009/2010

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Tugas Akhir Arsitektur 1 - 1  
di bawah bimbingan dosen

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

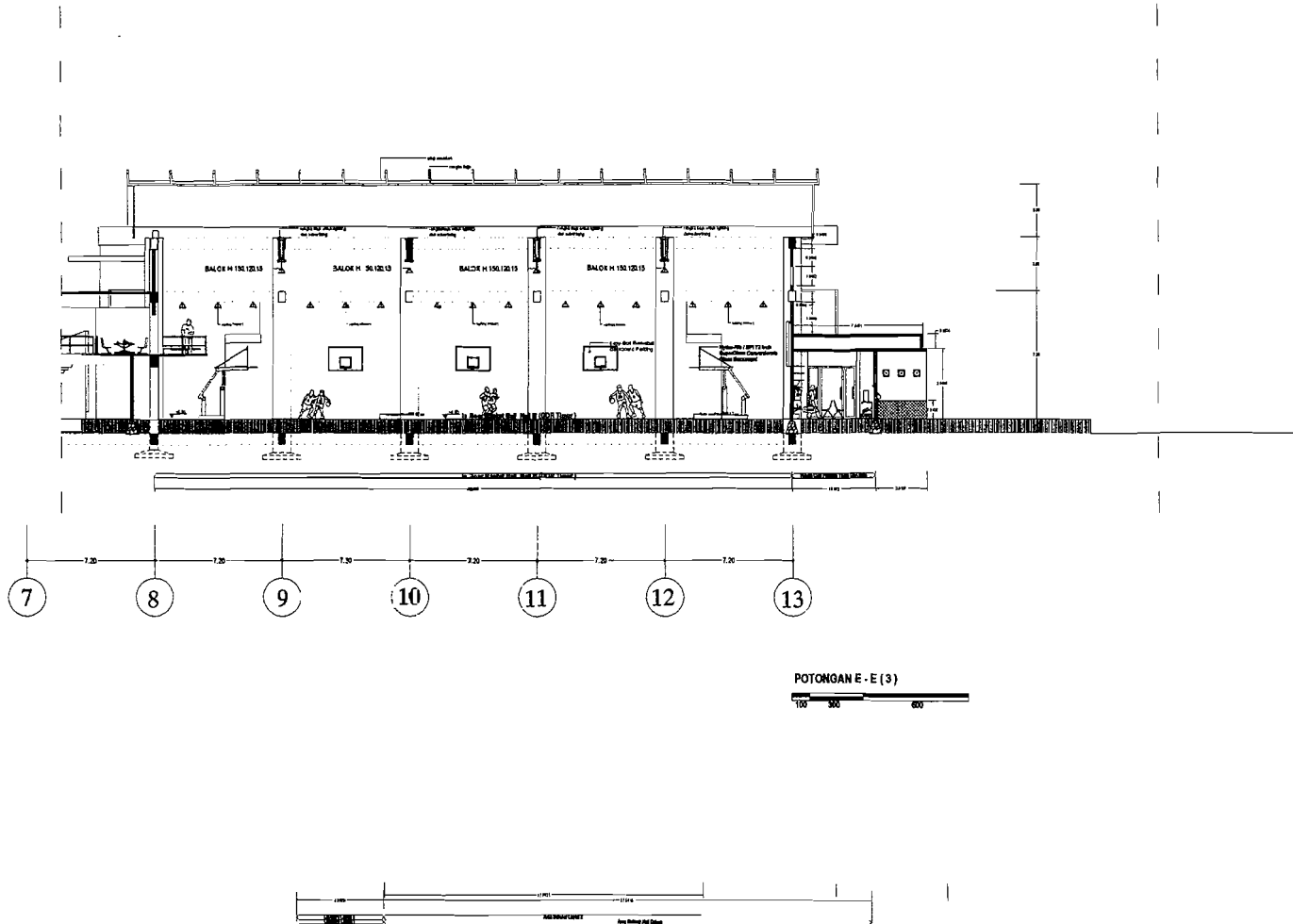
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

POTONGAN  
KESELURUHAN  
E-E (A)

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN





### TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
*Transformasi Pada Perencanaan 1 - 2 - 1  
An. dalam bentuk studi bangunan*

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

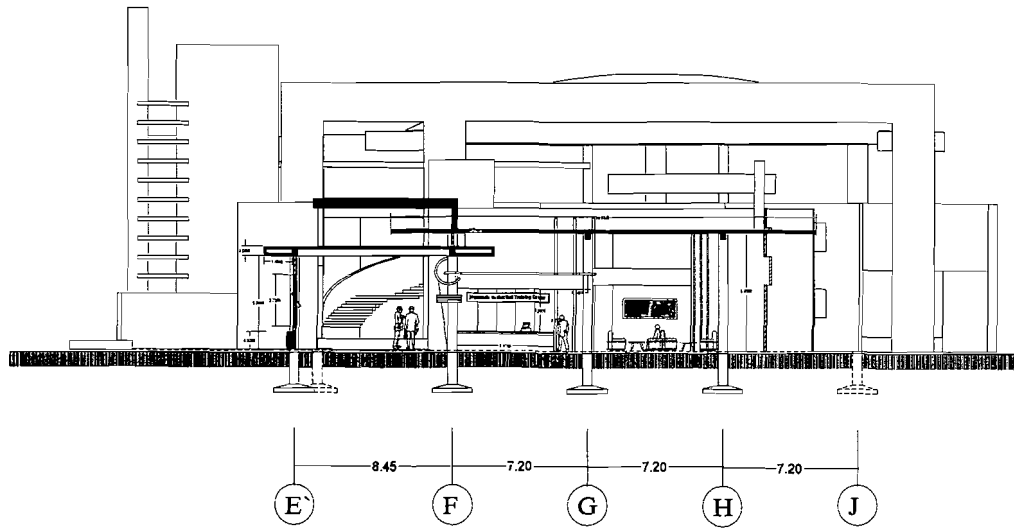
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

POTONGAN  
HALL DEPAN  
(MAIN ENTRANCE)

NO. LBR JML LBR

PENGOESAHAN



POTONGAN A-A





**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Transformasi Pusat Pelatihan 1-3-1  
ke dalam bentuk bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

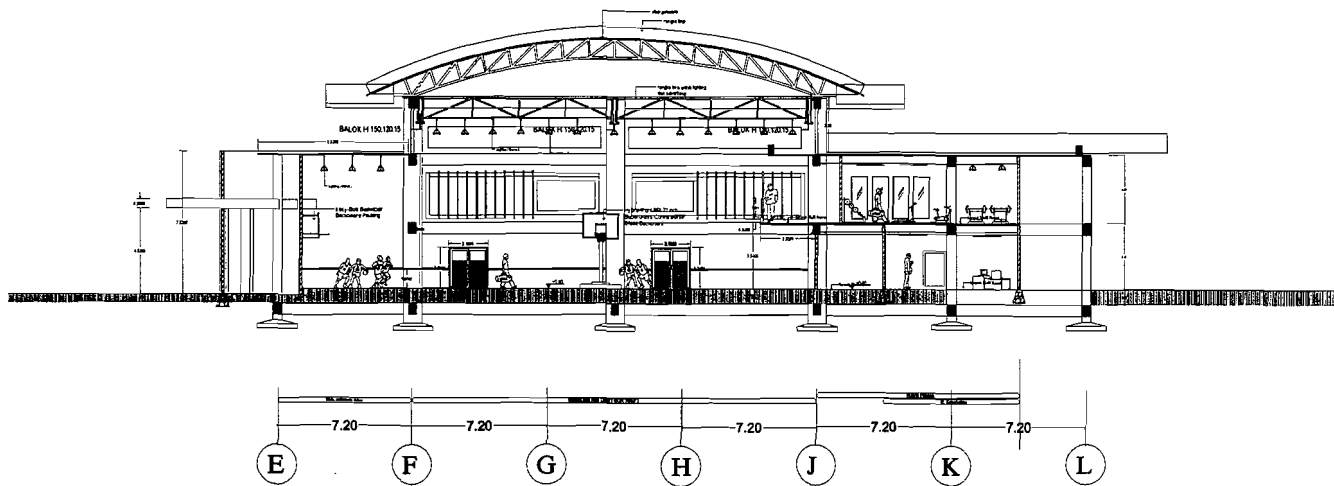
IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN GOR TIMUR 1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



POTONGAN D - D  
100 200 300



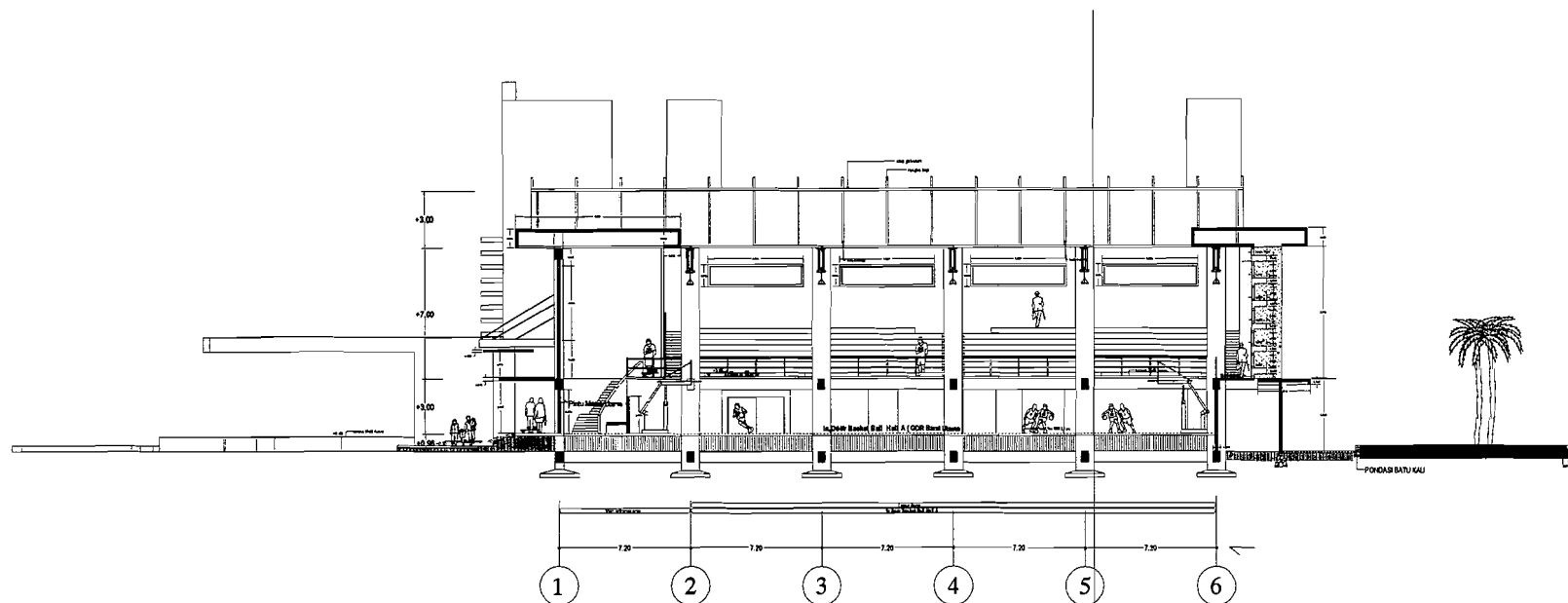
**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK - DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

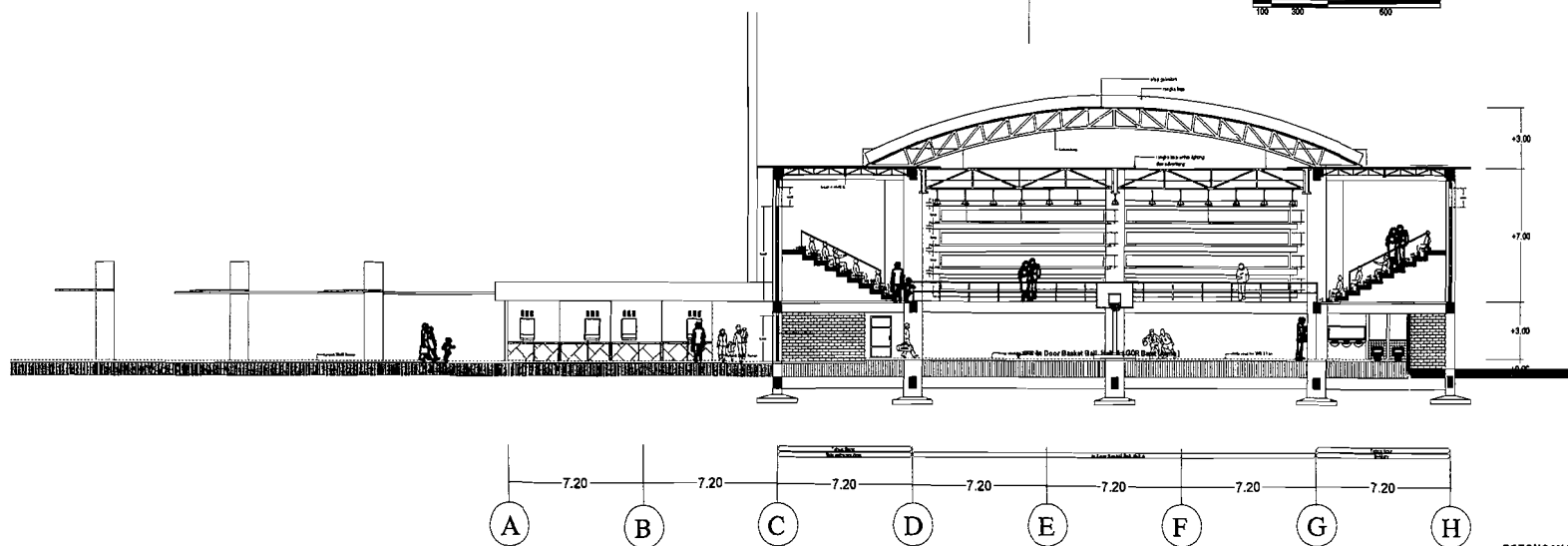
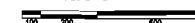
PERKULIAHAN  
TAHUN II SEMESTER I  
2008/09

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**

Disusun oleh: ...  
No. Daftar Berhukum Bangunan



POTONGAN G - G



POTONGAN H-H



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RAC MAWAN F

NO. MHS : 0 512\_082

TTD :

DOSEN P/ : BUMBING

IR.HJ.RINI DA/ : AWATLMT

NAMA GAMBAR : SKALA

1:200

POTONGAN  
GOR BARA

NO. LBR : JML LBR

PENGESAHAN



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
*Transformasi Peta Pengembang 1 - 2-f  
ke dalam bentuk bangunan*

**IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : 01\_512\_082

TTD :

**DOSEN PEMBIMBING**

IR.HJ.RINI DARMAWATI.MT

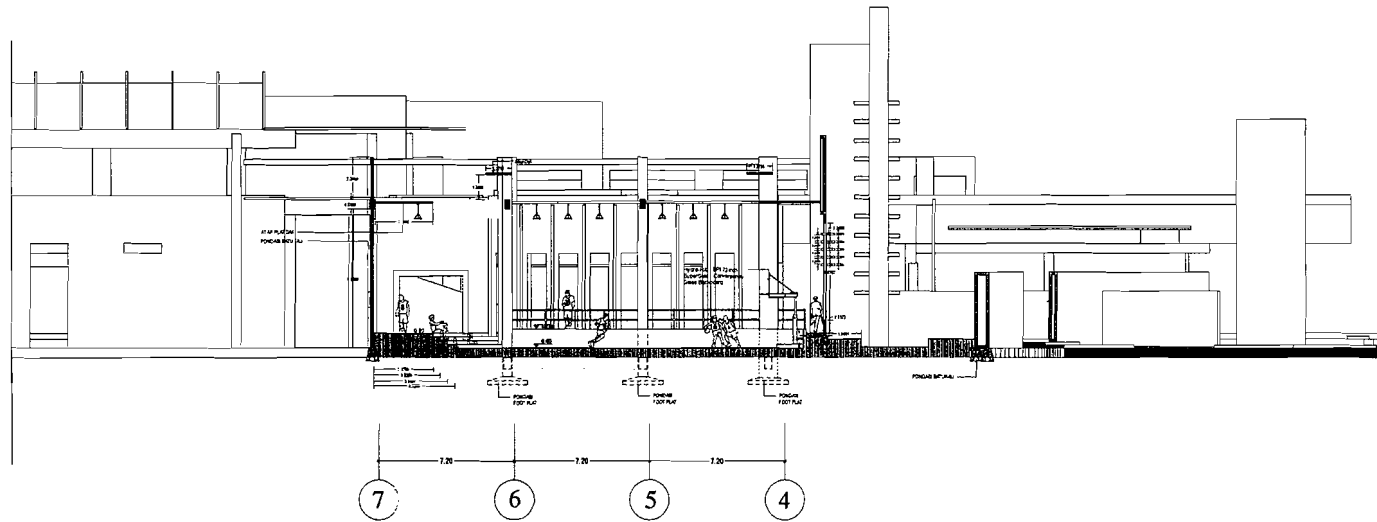
**NAMA GAMBAR**      **SKALA**

1:200

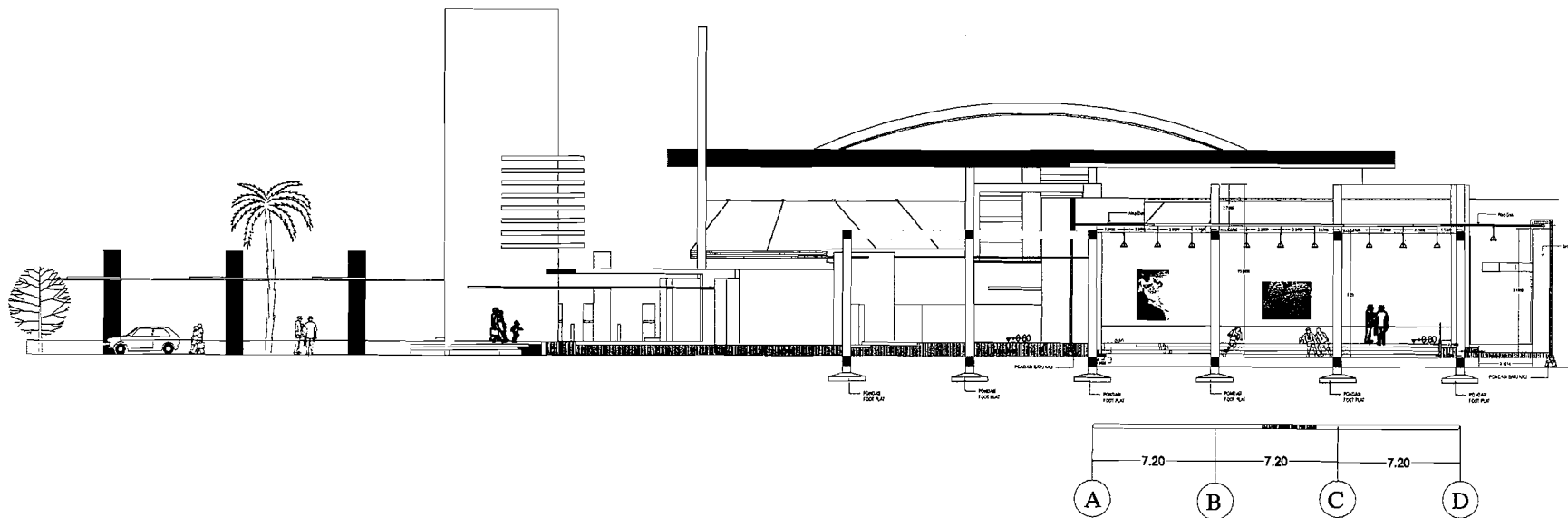
Potongan  
Basket Ball  
Hall Courts

**NO. LBR**      **JML LBR**

**PENGESAHAN**



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B









**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM YERBENDA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI YOGYAKARTA**  
Tugas Akhir Perencanaan  
Arsitektur Berencana Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN,F

NO. MHS : 01\_612\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DARMAWATI,MT

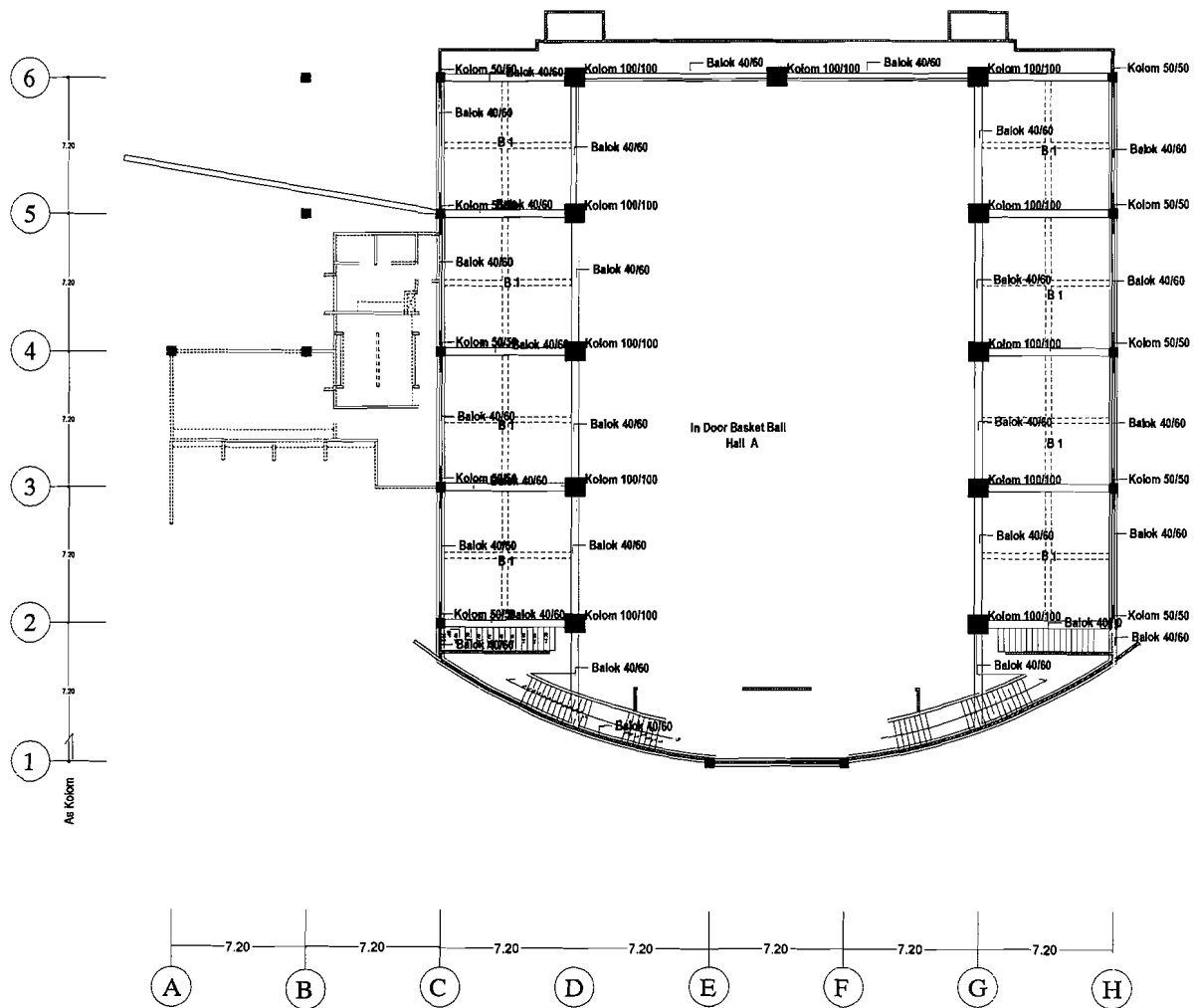
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

RENCANA  
KOLOM BALOK  
GOR BARA

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN





**TUGA AKHIR**

JURUSAN INJENIER  
FAKULTAS TEKNIK BIL. DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM WIDYADARMAS

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2006/2007

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI SURABAYA KARTASURA**

Transformasi Pada Perencanaan 1-2-1  
ke dalam bentuk bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN, F.

NO. MHS : C\_612\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR. HJ. RINI DA' MAWATI, MT

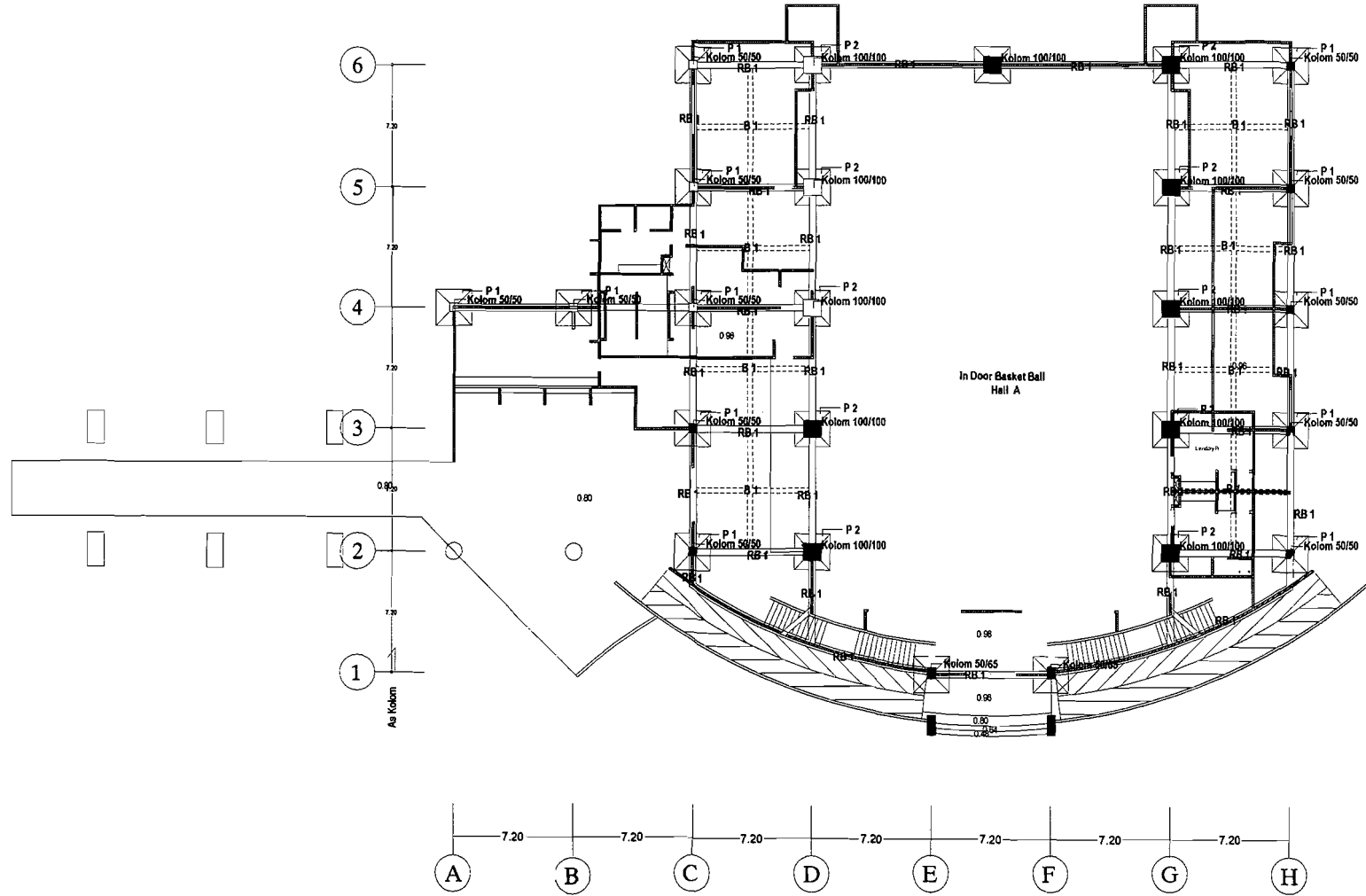
NAMA GAMBAR SKALA

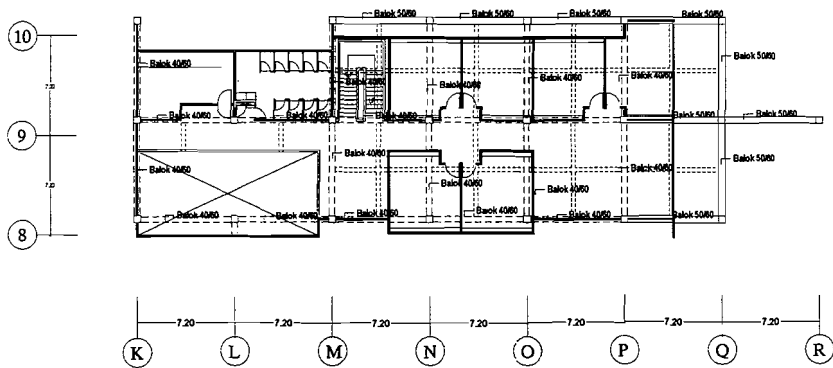
1:200

RENCANA  
PONDASI  
FOOT PLATE

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN

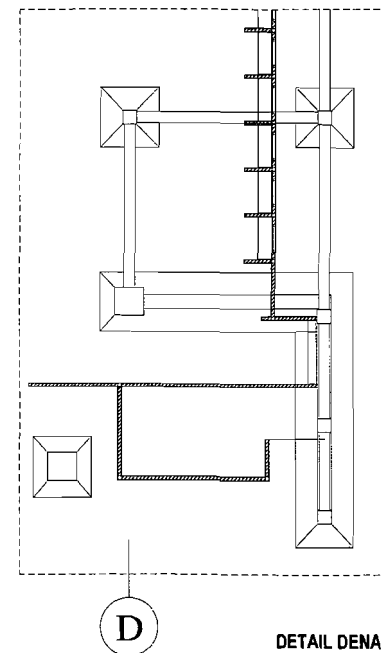
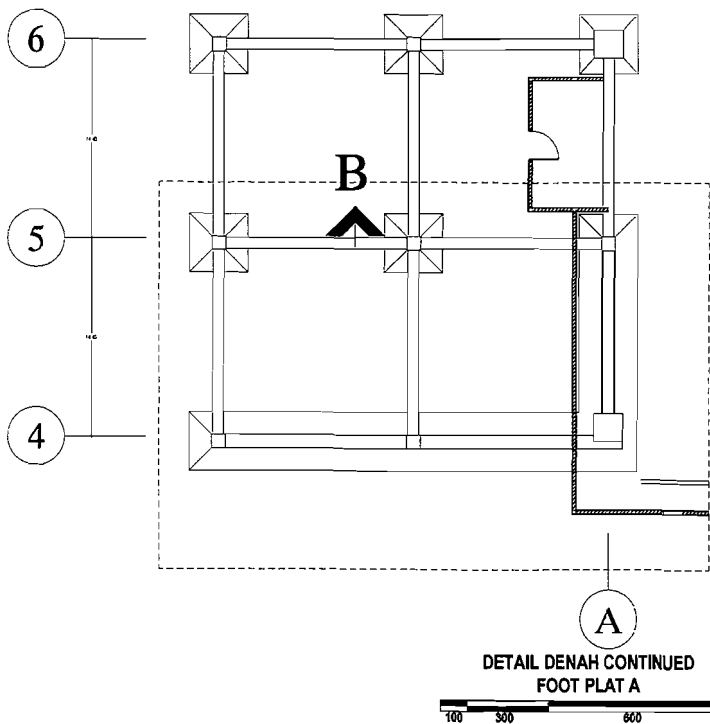




**FOUNDATION  
FOOT PLAT TYPE B / P 2**  
(Pondasi Foot Plat Type B)



**FOUNDATION  
FOOT PLAT TYPE A / P 1**  
(Pondasi Foot Plat Type A)



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN TEKNIK  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2005/2006

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET**  
UNIVERSITAS JEMBER  
Jember, Indonesia

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA : RACHMAWAN,F  
NO. MHS : C\_812\_082  
TTD :

IR.HJ.RINI DAPMAWATI,MT

NAMA GAMBAR	SKALA
	1:200

NO. LBR	JML LBR

PENGESAHAN



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN ARCHITECTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI SOBAKARTI**  
Tugas Akhir Perencanaan Arsitektur

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RACHMAWAN.F

NO. MHS : C\_512\_082

TTD :

IR.HJ.RINI DAPMAWATI.MT

NAMA GAMBAR

SKALA

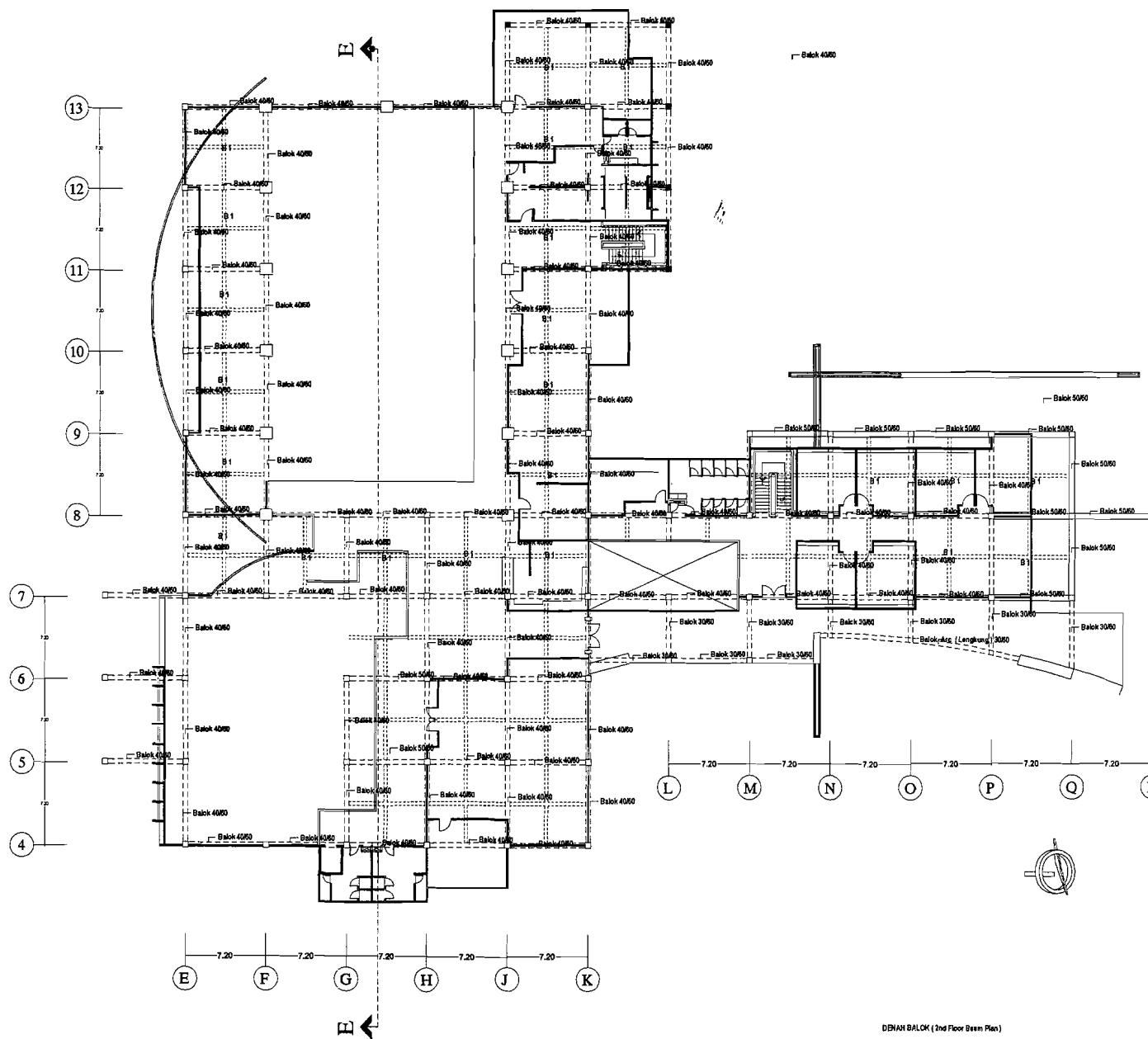
RENCANA BALOK  
(2nd Floor Beam Plan)

1:200

NO. LBR

JML. LBR

PENGESAHAN



DENAH BALOK (2nd Floor Beam Plan)





### TUGAS AKHIR

JURUSAN INJENIUR  
FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ILMU JEMBER

PERKULIAHAN  
TAHUN A' 2020/2021  
2020/2021

### PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI BOJONEGARA

#### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RAC MAWANAF

NO. MHS : C\_512\_082

TTD :

IR.HJ.RINI OAI MAWATI,MT

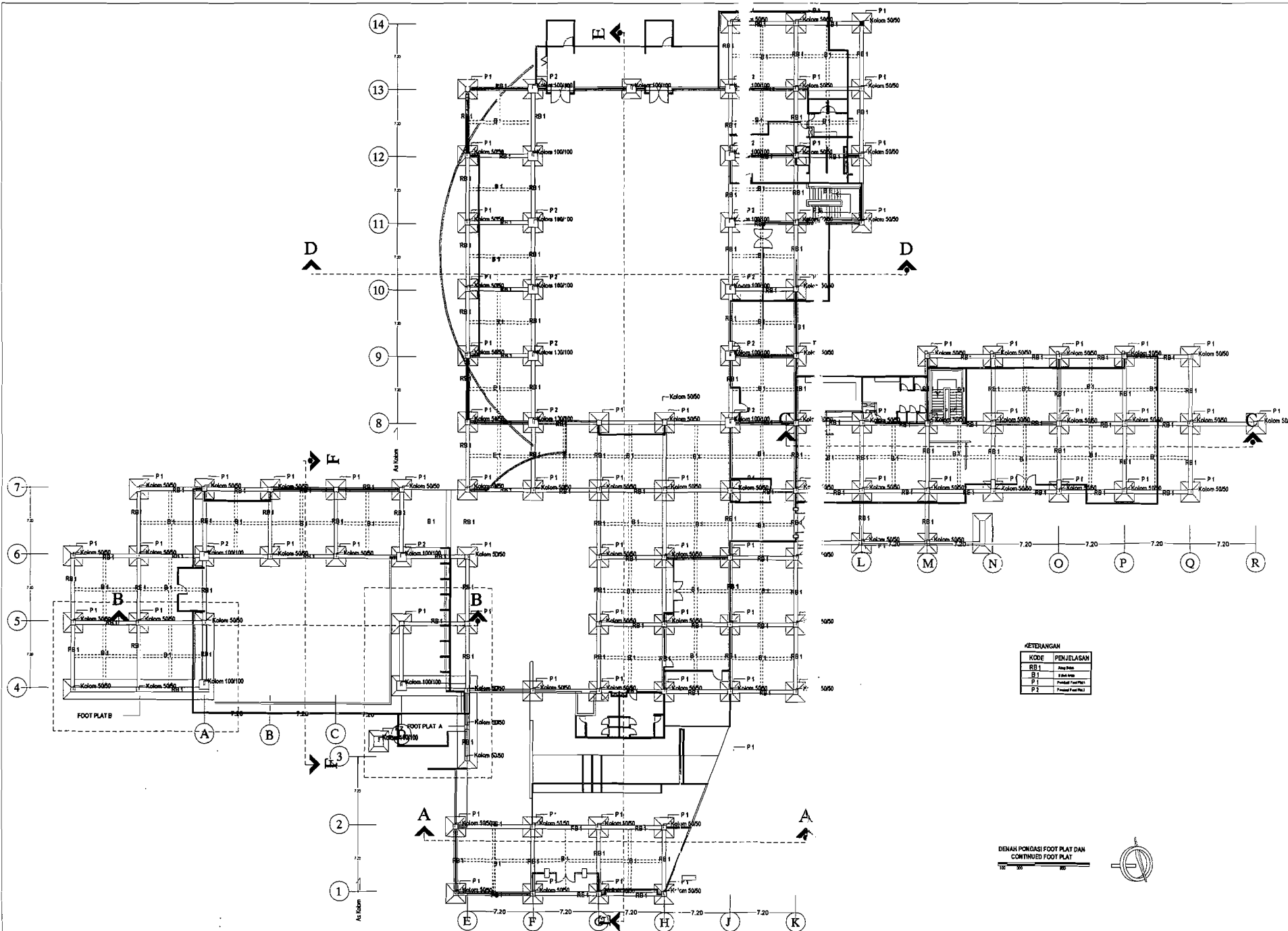
NAMA GAMBAR SKALA

RENCANA  
PONDASI FOOT PLAT  
DAN  
CONTINUED  
FOOT PLAT

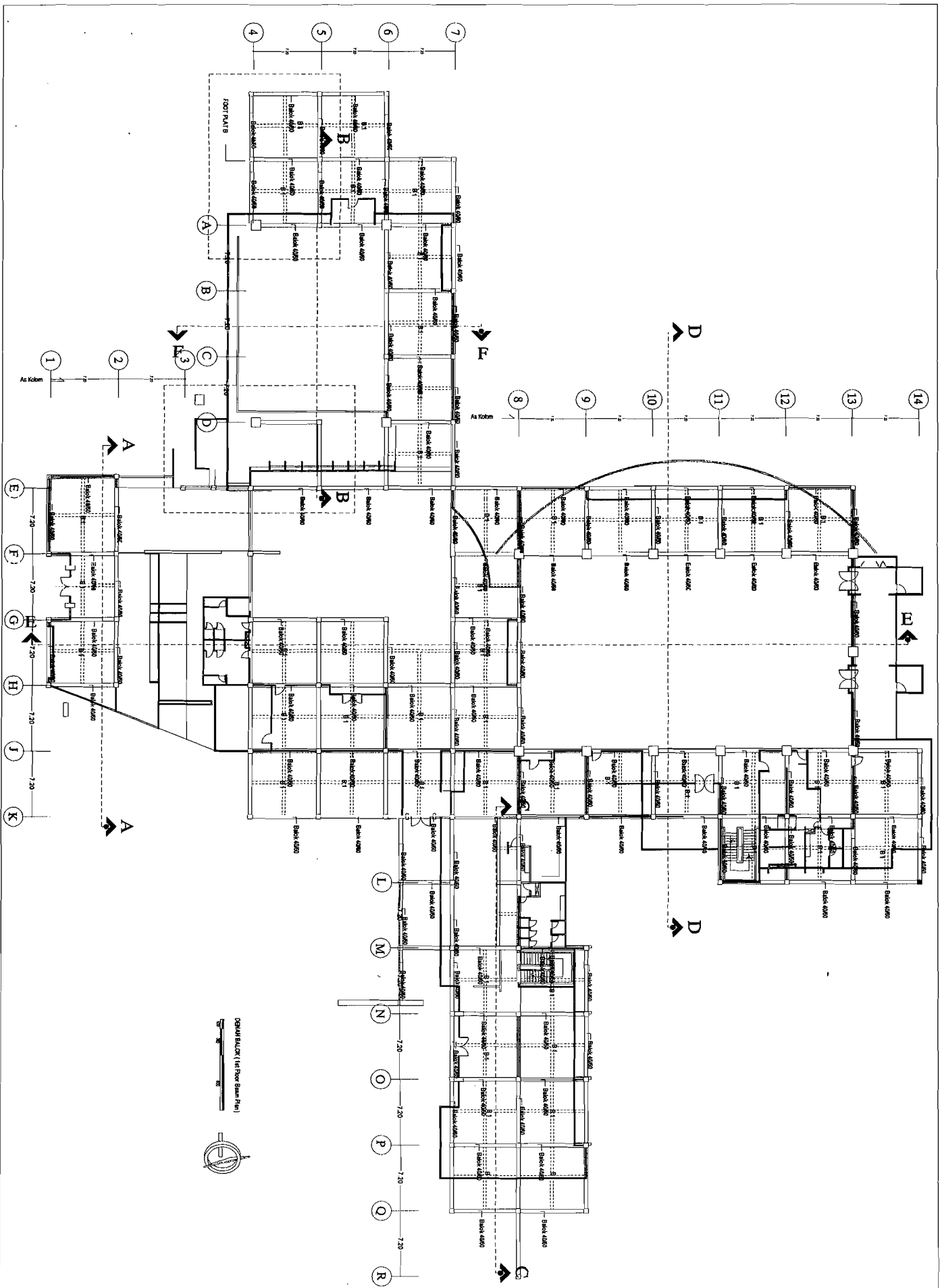
1:200

NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN



DENAH PONDASI FOOT PLAT DAN  
CONTINUED FOOT PLAT



**TUGAS AKHIR**  
 JAWABAN PERTANYAAN  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER

PERIODE 1  
 TAHUNAN KEDIRI  
 2009/2010

**PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI BOGOR**  
 1.1.1.1.1.1.1

Sebelum dan sesudah bangun

IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA : RAK HANANIZ  
 NO. MHS : 6 512.052  
 TTD :

IR. HURINI DA'YAWATI/TMT

NAMA GAMBAR SKALA  
 RENCANA KOLON BALOK (1st Floor Beam Plan) 1:200

NO. LBR JMT. LBR

PENGESEHAAN



**TUGAS AKHIR**

JURUAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1  
TAHUN AKADEMIK  
2006/2007

**PUSAT PELATIHAN BOLA  
BASKET DI WACAPAKARTA**  
Perencanaan Awal Perencanaan 1-2-1  
Perencanaan Beranda Bangunan

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RAC MAWAN F

NO. MHS : 0\_512\_082

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR.HJ.RINI DA MAWATI.MT

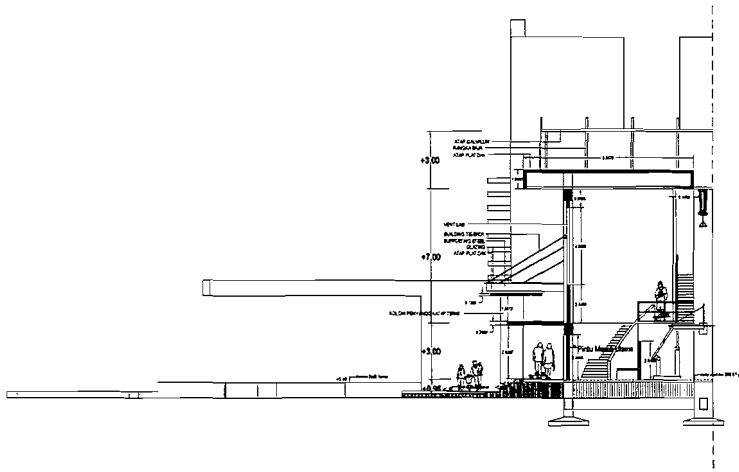
NAMA GAMBAR SKALA

1:200

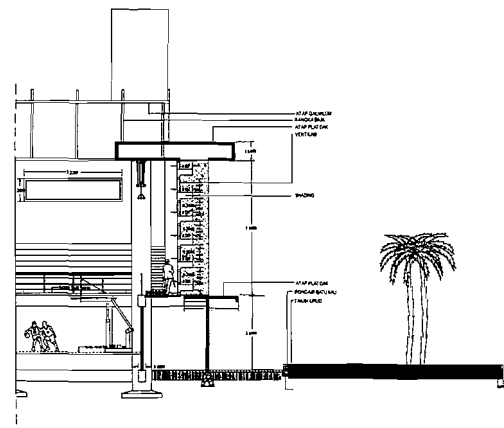
detail arsitektural

NO. LBR JML. LBR

PENGESAHAN



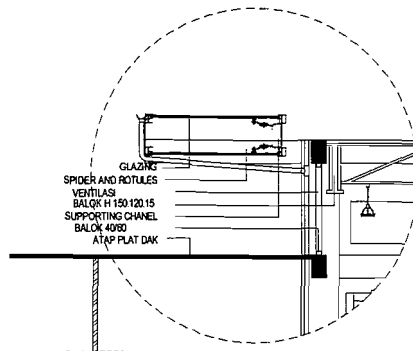
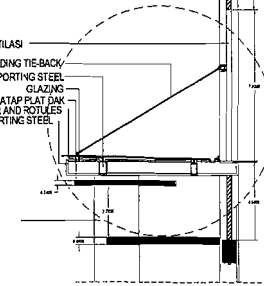
Detail Arsitektural GOR Barat



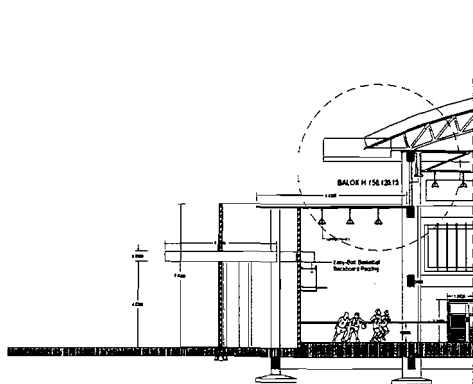
POTONGAN G - G



VENTILASI  
BUILDING TIE-BACK  
SUPPORTING STEEL  
GLAZING  
ATAP PLAT DAK  
SPIDER AND ROTULES  
SUPPORTING STEEL



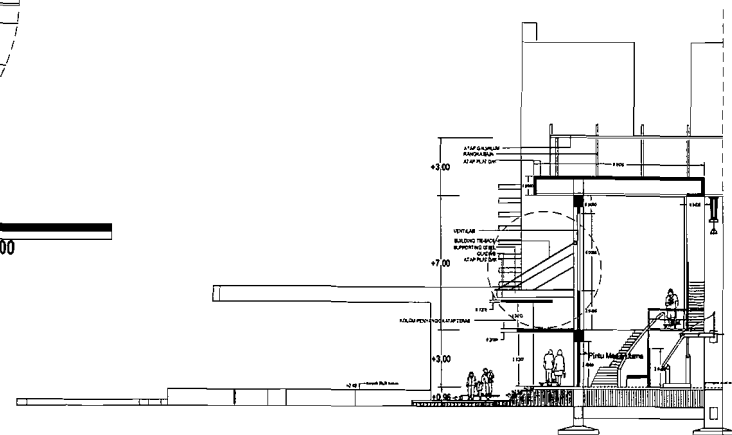
GLAZING  
SPIDER AND ROTULES  
VENTILASI  
BALOK H 150 120 15  
SUPPORTING CHANNEL  
BALOK 4080  
ATAP PLAT DAK



7.20 3.31

E

F



POTONGAN G - G



